

Katalog/Catalog: 1102001.7315



KABUPATEN PINRANG DALAM ANGKA

Pinrang Regency In Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**
Statistics of Pinrang Regency



KABUPATEN PINRANG DALAM ANGKA

Pinrang Regency In Figures

2019

Kabupaten Pinrang Dalam Angka

Pinrang Regency in Figures

2019

ISSN: 2528-4312

Katalog/Catalog: 1102001.7315

No Publikasi/Publication Number : 73150.1910

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 394 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

BPS-Statistics of Pinrang Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

BPS-Statistics of Pinrang Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Anak-anak, Children

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Pinrang/*BPS-Statistics of Pinrang Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN PINRANG
CHIEF STATISTICIAN OF PINRANG REGENCY



H. Muhammad Asri Lantong, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pinrang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pinrang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pinrang, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Pinrang

H. Muhammad Asri Lahtong, SE



PREFACE

Pinrang in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Pinrang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

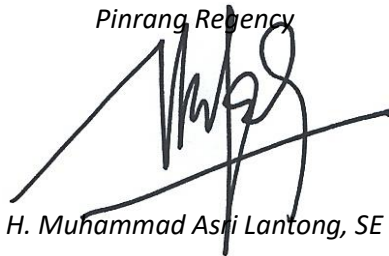
This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Pinrang, August 2019

Chief Statistician of

Pinrang Regency



H. Muhammad Asji Lantong, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah kabupaten pinrang/ <i>Map Of pinrang regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten pinrang / <i>Chief Statistician Of Pinrang Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xl
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	29
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	44
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	53
4 Sosial /<i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	90
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	127
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	142
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	153
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	183
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	197
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	209
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	226

5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	246
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	249
5.6	Kehutanan/ <i>Foresty</i>	261
5.7	Ketersediaan Pangan	264
6	Industri, air dan Energi / <i>Industry, water and Energy</i>	267
6.1	Industry/ <i>Industry</i>	275
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	281
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	285
8	Pendapatan Regional / <i>Regional come</i>	300
9	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	317
9.1	Hotel	324
9.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	328
10	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	331
11	Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	343
11.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	348
11.2	Harga/ <i>Price</i>	353
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and food Consumption</i>	379
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	387

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	7
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pinrang (km), 2018 / <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pinrang Regency (km), 2018</i>	8
1.2	Iklim/ <i>Climate</i>	9
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pinrang Regency, 2018</i>	9
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pinrang Regency, 2018</i>	10
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pinrang Regency, 2018</i>	11
2	Pemerintahan / <i>Government</i>	13
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19

2.1.1	Jumlah Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	19
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018/ <i>Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	20
2.1.3	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018/ <i>Classification of Villages/Wards by Subdistrict in Pinrang Regency, Year 2018</i>	21
2.1.4	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Badan Permusyawaratan Desa Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018/ <i>Number of villages/wards according to the level of development of the village consultative agencies in Pinrang Regency Year 2018</i>	22
2.2	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	23
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	24
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	25
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	26
2.3	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	29
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of</i>	

	<i>Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	29
2.3.2	Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Decision and Regional Regulation of The Regional House of Representatives in Pinrang Regency, 2018</i>	30
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	31
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	44
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2010 and 2018</i>	44
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Area, Population and Population Density by District in Pinrang Regency, 2018</i>	46
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	47
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	48
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	49
3.1.6	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Pinrang, 2011-2018 / <i>Number of Population, Household and Member of Household in Pinrang Regency, 2011-2018</i>	50

3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2016 - 2018 (%) / <i>Percentage of Population 10 Years Old and Over by Marriage Status and Sex in Pinrang Regency, 2016 - 2018 (%)</i>	51
3.1.8	Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Number of Population 10 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Pinrang Regency 2018</i>	52
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	53
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	53
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2008 - 2018 / <i>Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2008 - 2018</i>	54
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2018</i>	55
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	56
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population Aged 15</i>	

	<i>Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pinrang Regency, 2018.....</i>	<i>57</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2016-2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Pinrang Regency, 2016-2018.....</i>	<i>58</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pinrang Regency, 2018.....</i>	<i>59</i>
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pinrang Regency, 2018.....</i>	<i>60</i>
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2016-2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Pinrang Regency, 2016-2018.....</i>	<i>61</i>
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	<i>62</i>
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018.....</i>	<i>63</i>

3.2.12	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	65
3.2.13	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018</i>	66
4	Sosial /Social	69
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	90
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	90
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	93
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	94
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers,</i>	

	<i>and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	97
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	100
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	103
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	106
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	109
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious</i>	

	<i>Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	112
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pinrang, 2011 - 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pinrang Regency, 2011 - 2018.</i>	115
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018.....</i>	117
4.1.12	Banyaknya Kelompok Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Group Learning Activities Paket A, B, C by Subditrict in Pinrang Regency 2018.....</i>	119
4.1.13	Banyaknya Peserta Didik Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Student at Learning Activities Paket A, B, C by Subditrict and Sex in Pinrang Regency 2018</i>	120
4.1.14	Banyaknya Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Number of Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2018.....</i>	121
4.1.15	Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018 / <i>Number of Member Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	123
4.1.16	Banyaknya Tenaga Pendidik Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Number of Trainer Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	125
4.2	<i>Kesehatan/Health.....</i>	127

4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2011 - 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2011 - 2018</i>	127
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	129
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pinrang Regency, 2018</i>	130
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017 and 2018</i>	131
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pinrang, 2014–2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pinrang Regency, 2014–2018</i>	133
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pinrang Regency, 2018</i>	134
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pinrang, 2012-2018 / <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pinrang Regency, 2012-2018</i>	135
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet	

	Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pinrang, 2012–2018 / <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pinrang Regency, 2012–2018</i>	136
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	137
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	138
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	139
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	140
4.3	Agama/Religion	142
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Population by Subdistrict and Religion in Pinrang Regency, 2018</i>	142
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	143

4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2011 - 2018/ Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Pinrang Regency, 2011 - 2018.....	144
4.3.4	Banyaknya Korban Bencana Alam dan Yang Telah Mendapat Bantuan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Number of Victims of Natural Disasters and Who Have Received Assistance Specified in Each Sub-Subdistrict In Pinrang Regency In 2018.....	145
4.3.5	Akibat Kerugian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Catastrophic Losses by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency In 2018	146
4.3.6	Data Bencana Alam Khusus Gempa Tektonik Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Record of Natural Disasters Especially Earthquakes tectonic in Each Sub-Subdistrict in Pinrang In 2018	148
4.3.7	Jumlah Peristiwa Nikah di Kabupaten Pinrang, 2013-2018/ Number of Marriages in Pinrang Regency, 2013-2018	149
4.3.8	Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018/ Number of Hajj Pilgrims by Sex Pinrang Regency 2018	150
4.3.9	Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Pekerjaan Terakhir Tahun 2018 / Number of Hajj Pilgrims by Jobs Pinrang Regency 2018	151
4.3.10	Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Kabupaten Pinrang Tahun Akademik 2017/ Number of Santri and Trainer Pinrang Regency 2017.....	152
4.4	Kriminalitas/Crime	153
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pinrang, 2016–2018 / Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pinrang Regency, 2016–2018	153

- 4.4.2 Jumlah Penyakit Masyarakat di Kabupaten Pinrang 2014-2018 / *Number of Public Disturbances in Pinrang Regency, 2014-2018*..... 154
- 4.4.3 Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2018 / *Number of Prisoners at Resort Police by Age and Sex Detailed Monthly, 2018*.. 155
- 4.4.4 Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Yang Dikeluarkan Dalam Bulan Laporan Dirinci Dewasa /Anak-Anak Dan Jenis Kelamin Tiap Bulan 2018 / *Number of Prisoners at The Resort Police Released in The Reporting Month Specified Adults/Children and Sex Every Month of The Year 2018* 156
- 4.4.5 Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Number of Cases Received by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2018*..... 157
- 4.4.6 Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Number of Cases Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2018* 160
- 4.4.7 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Number of Cases Recieved and Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2018*..... 164
- 4.4.8 Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Number of Divorges by Causative Factor and Month Pinrang regency 2018* 165
- 4.4.9 Banyaknya Perkara Pidana Biasa, Pidana Singkat, Pidana Cepat/Lalu Lintas Yang Diajukan Dan Diputuskan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Dirinci Tiap Bulan Tahun, 2018 / *Number of Ordinary Criminal Cases, Short Criminal, Quick Criminal/ Traffic Submitted and Decided in the Civil Court Office of Pinrang Every Mounth in 2018* 167
- 4.4.10 Banyaknya Perkara Perdata Yang Diajukan, Diputuskan Dan Tunggakan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Tahun, 2018 / *Number*

	<i>of Civil Cases Submitted, Dicede and Rest of Last Year Civil Court Office in Pinrang Regency 2018</i>	171
4.4.11	Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pinrang Menurut Jenis Kelamin Dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2018 / <i>The Number of Prisoners in a Detention Class II B Pinrang by Sex and Status of Detentions The End of 2018</i>	174
4.4.12	Hasil-Hasil Pembinaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Di Pinrang, Tahun 2018 / <i>Result of Coaching on Penitentiary Office Class IIB in Pinrang, 2018</i>	182
5	Pertanian / Agriculture	183
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	197
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2018/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Paddy by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2018</i>	197
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2018/ <i>Rice Equivalent Production by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2018</i>	198
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2018</i>	199
5.1.4	Luas Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2018 / <i>Land Area by Subdistrict and Type of Irrigation in Pinrang Regency, 2018</i>	200
5.1.5	Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	203
5.1.6	Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	204

5.1.7	Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Harvested Area and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	205
5.1.8	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Harvested Area and Production of Peanuts by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	206
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Harvested Area and Production of Soyabeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	207
5.1.10	Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Harvested Area and Production of Green Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	208
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	209
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2017 and 2018</i>	209
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	211
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018</i> ..	213
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015 - 2018 / <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015 - 2018</i>	214
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m2), 2017 and 2018</i>	215

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kg), 2017 dan 2018 / <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (kg), 2017 and 2018</i>	216
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2015 - 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2015 – 2018</i>	217
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 – 2018</i>	218
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m2), 2017 and 2018</i>	219
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (tangkai), 2017 dan 2018 / <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (stalks), 2017 and 2018</i>	220
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2), 2017 and 2018</i>	221
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 - 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 - 2018</i>	222
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Pinrang Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	223
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2015 – 2018</i>	225

5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	226
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ribu ha), 2017 dan 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (thousand ha), 2017 and 2018</i>	226
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ribu ton), 2017 dan 2018 / <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (thousand tons), 2017 and 2018</i>	228
5.3.3	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Dalam di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	230
5.3.4	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Hibrida di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Hybrid Coconut by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	231
5.3.5	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kakao di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Cocoa by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	232
5.3.6	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Robusta coffee by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	233
5.3.7	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Arabika di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	234
5.3.8	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Jambu Mete di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	235
5.3.9	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kemiri di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	236

5.3.10	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Cengkeh di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Clove by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	237
5.3.11	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kapuk di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer kapok by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	238
5.3.12	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Lada di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Pepper by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	239
5.3.13	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Vanili di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Vanilla by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	240
5.3.14	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Aren di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Sugar Palm by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	241
5.3.15	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pinang di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Areca Nut by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	242
5.3.16	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pala di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Nutmeg by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	243
5.3.17	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Palm Oil by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	244
5.3.18	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Nilam di Kabupaten Pinrang , 2018 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Patchouli by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	245
5.4	Peternakan/Livestock.....	246
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2018</i>	246

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang, 2018 / Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pinrang Regency, 2018.....	247
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2018</i>	248
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	249
5.5.1	Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Ha) / <i>Area of Fish Effort by District in Pinrang regency year 2018 (Ha)</i>	249
5.5.2	Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya Udang Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / <i>Area and Production with Value Production of Prawn Effort by District in Pinrang Regency Year 2018</i>	250
5.5.3	Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ha) / <i>Area of Fish Conservation by District in Pinrang Regency Year 2017 (Ha)</i>	251
5.5.4	Produksi Perikanan Di Kabupaten Pinrang Menurut Bulan Tahun, 2018 / <i>Production of Fishery by Month in Pinrang Regency Year 2018</i>	252
5.5.5	Produksi Total Ikan Asin/Olahan Menurut Jenis Perikanan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2018 / <i>Total Production of Briny Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year, 2018</i>	254
5.5.6	Produksi Total Ikan Segar Dari Sumber Budidaya Per Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2018 / <i>Total Production of Fresh Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2018</i>	255
5.5.7	Produksi Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Ton)/ <i>Production of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2018 (Ton)</i>	256

5.5.8	Banyaknya Nelayan / Petani Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Orang) / <i>Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2018 (Person)</i>	257
5.5.9	Banyaknya Rumahtangga / Perusahaan Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / <i>Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2018 (Person)</i>	258
5.5.10	Jumlah Dan Jenis Armada Penangkapan Ikan Yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2018 / <i>The Number and Type of Fishing Fleet Which is Used in every District in Pinrang 2018</i>	259
5.5.11	Luas Areal Dan Produksi Rumput Laut Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2018 / <i>Area and Production of Seaweed in Every District in Pinrang 2018</i>	260
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	261
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2018 / <i>Forest Area by Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2018</i>	261
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2018/ <i>Forest Area by function and Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2018</i>	263
5.7	Ketersediaan Pangan	264
5.7.1	Data Ketersediaan Surplus Minus Kelompok Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018 / <i>Data on Availability of Food Group by Subdistrict in Pinrang Regency 2018</i>	264
6	Industri, air dan Energi / <i>Industry, water and Energy</i>	267
6.1	Industry/ <i>Industry</i>	275
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pinrang Regency, 2018</i>	275

6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / <i>Number of Establishment, Workers, Investment and Production of Chemical Industry Group, Agro, and Result of Forest in Pinrang Regency Year 2018</i>	279
6.1.3	Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / <i>Development Of The Publishing Business Registration By Form Of The Company In Pinrang 2018</i>	280
6.2	Energi/Energy	281
6.2.1	Jumlah Pelanggan Pada PT (Persero) PLN Wilayah VII Cabang Pinrang Dirinci Menurut Jenis Tarif Tahun 2017 / <i>Number Of Consumers In Electricity Branch Region VII Pinrang By Kinds Of Tariff Year 2017</i>	281
6.2.2	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang Dan Energi Terjual Tiap Unit Tahun 2017 / <i>Number Of Consumers, Energy Attached And Sold By Unit Year 2017</i>	282
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pinrang Regency, 2018</i>	283
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	284
7	Perdagangan/Trade	285
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pinrang, 2014–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pinrang Regency, 2014–2018</i>	291
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	292

7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pinrang, 2014–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pinrang Regency, 2014–2018</i>	293
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	294
7.1.5	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kecamatan Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / <i>Number of Micro and Small Enterprises by Subdistrict in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2018</i>	297
7.1.6	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Jenis Usaha Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / <i>Number of Micro and Small Enterprises by Enterprises in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2018</i>	298
8	Pendapatan Regional / <i>Regional come</i>	300
8.1.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014 - 2018/ <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	310
8.1.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014 - 2018/ <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	311
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014 - 2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2014 - 2018</i>	312
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014 - 2018/	

	<i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014 - 2018</i>	313
8.1.5	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014 - 2018/ <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	314
8.1.6	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014 - 2018/ <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	315
9	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	317
9.1	Hotel	324
9.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2011–2018 / <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2011–2018 ...</i>	324
9.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang (hari), 2018/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Pinrang Regency (day), 2018.....</i>	325
9.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Pinrang Regency, 2018</i>	326
9.1.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	327
9.2	Pariwisata/Tourism	328
9.2.1	Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang, 2018 / <i>Number of Tourism Object / Tourism Potential of Pinrang Regency, 2018</i>	328

9.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pinrang 2018/ *Number of Visitors in Pinrang Regency 2018*330

10 Transportasi dan Komunikasi / Transportation and communication 331

10.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pinrang (km), 2018 / *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2018*.....336

10.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2018 / *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2018*.337

10.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2018 / *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pinrang Regency (km), 2018*338

10.1.4 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang Kabupaten Pinrang 2018 / *Number and Length of Bridge by Type and Authoritative Governmental Storey Pinrang Regency 2018*339

10.1.5 Jumlah Angkutan yang Layak Jalan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pinrang, 2014-2018 / *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pinrang Regency, 2014-2018*340

10.1.6 Jumlah Kecelakaan Menurut Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pinrang, 2014-2018/ *Number of Accidents by Type of Accident in Pinrang District, 2014-2018*.....341

11 Keuangan Daerah dan Harga / Local Finance and Price 343

11.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*..... 348

11.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2015–2018 / *Actual Revenues of Government of Pinrang Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015–2018*348

11.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018 / *Actual Expenditures of*

	<i>Government of Pinrang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	349
11.1.3	Jumlah Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2018 /Number of Investment Realization by Subdistrict Pinrang 2018.....	350
11.1.4	Nilai Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2018(Juta rupiah) /Value of Realization of Investment by Subdistrict Pinrang Year 2018(milion rupiahs)	351
11.1.5	Jumlah Penyerapan Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Number of Investment Absorption by Subdistrict of Pinrang Year 2018.....	352
11.2	Harga/Price	353
11.2.1	Harga Bahan-Bahan Bangunan di Kabupaten Pinrang 2018/The Price of Building Materials in Pinrang Regency 2018	353
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / Population Expenditure and food Consumption	379
12.1.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pinrang, 2018 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pinrang Regency, 2018.....	385
12.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pinrang, 2018 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pinrang Regency, 2018.....	386
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / Regency/Municipal Comparison	387

- 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018/ *Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018*391
- 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018 / *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018*....392
- 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018 / *Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018*.393
- 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018 / *Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018*394

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Percentage Total Area By Subdistrict In Pinrang Regency, 2018</i>	4
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018/ <i>Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	16
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Population by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018</i>	40
4.1	Jumlah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Pinrang 2018/	86
5.1	Persentase Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Percentage of Land Use in Pinrang Regency 2018</i>	192
6.1	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Pengguna Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of PLN Customers by Pinrang District User 2017</i>	271
7.1	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises of Pinrang Regency 2018</i>	289
8.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2014–2018 / <i>Growth Rate of GDP by Industry in Pinrang Regency (percentage), 2014–2018</i>	308
9.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Number of Hotels Others Accomodations in Pinrang Regency, 2018</i>	321
10.1	Jumlah Kecelakaan Kabupaten Pinrang 2018/ <i>Number of Accidental in Pinrang Regency, 2018</i>	334

11.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang 2015-2018/ Original Local Government Revenue in Pinrang Regency, 2015- 2018.....	346
12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2018</i> .	382
13.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2018/ <i>Growth Rate of GDP Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2018</i>	389

<https://pinrangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
CHAPTER

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

RATA-RATA
CURAH HUJAN

169

MM³/BULAN

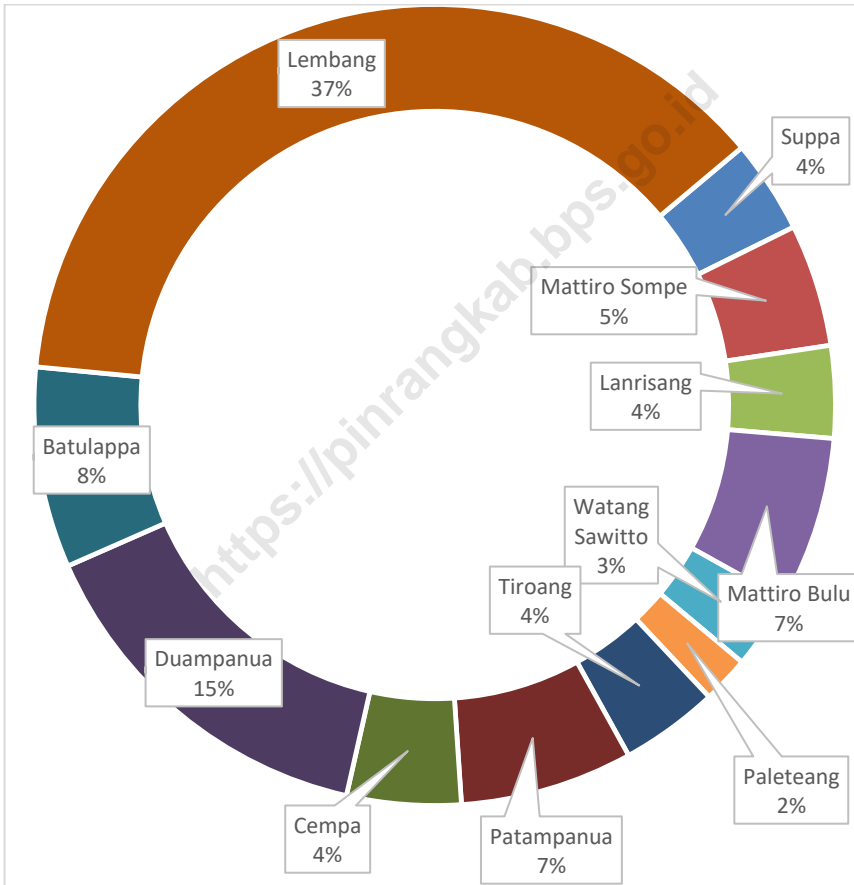
RATA-RATA
HARI HUJAN 12

HARI/BULAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2018/Percentage Total Area By Subdistrict In Pinrang Regency, 2018**



ULASAN

Kabupaten Pinrang, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi yang terletak kira-kira 185 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Pinrang terletak antara 3°19'-4°10' Lintang Selatan dan 119°26'-119°47' Bujur Timur, masing-masing berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja

Sebelah Timur : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang

Sebelah Selatan : Kota Pare-Pare

Sebelah Barat : Kabupaten Polewali Mandar (Sulawesi Barat)

Wilayah administratif Kabupaten Pinrang terbagi dalam 12 Kecamatan dan 108 Desa/Kelurahan (39 Kelurahan dan 69 Desa) dengan luas 1.961,77 Km². Adapun Kecamatan Lembang merupakan kecamatan terluas dengan luas 733,09 Km².

DESCRIPTION

Pinrang Regency is one of regencies in Sulawesi Selatan Province, located about 185 Km northern of Makassar (capital city of Sulawesi Selatan Province). Astronomically, Pinrang is located between 3°19'-4°10' South Latitude and 119°26'-119°47' East Longitude. In terms of geographic position, Pinrang has boundaries as follows:

Northern: Tana Toraja Regency

Eastern: Enrekang Regency and Pinrang Regency

Southern: Pare-Pare City

Western: Polewali Mandar Regency (West Sulawesi)

Administratively, total area of Pinrang Regency is about 1.961,77 Km² which is divided into 12 subdistricts and consist of 108 villages/urban-village (69 villages and 39 urban/villages). Lembang is the largest subdistrict with an area of 733,09 Km².

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Luas Area (km ² / sq.km)	Persentase Terhadap Luas Wilayah <i>Percentage to Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak Ke Ibukota <i>Distance to the capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	Majenang	74,20	3,78	2	2-265	25,00
2 Mattiro Sompe	Langnga	96,99	4,94	0	2-12	17,00
3 Lanrisang	Jampue	73,01	3,72	0	2-14	20,00
4 Mattiro Bulu	Bua	132,49	6,75	0	12-228	8,00
5 Watang Sawitto	Sawitto	58,97	3,01	0	6-14	2,00
6 Paleteang	Laleng Bata	37,29	1,90	0	14-157	3,00
7 Tiroang	Tiroang	77,73	3,96	0	13-23	10,00
8 Patampanua	Teppo	136,85	6,98	0	13-86	17,00
9 Cempa	Cempa	90,30	4,60	0	2-18	13,00
10 Duampanua	Lampa	291,86	14,88	0	2-965	20,00
11 Batulappa	Bilajeng	158,99	8,10	0	20-1007	20,00
12 Lembang	Tuppu	733,09	37,37	0	2-1908	35,00
Pinrang	Watang Sawitto	1 961,77	100,00	2	2-1908	0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Table* **Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	Majenang	2-265
2	Mattiro Sompe	Langa	2-12
3	Lanrisang	Jampue	2-14
4	Mattiro Bulu	Bua	12-228
5	Watang Sawitto	Sawitto	6-14
6	Paleteang	Laleng Bata	14-157
7	Tiroang	Tiroang	13-23
8	Patampanua	Teppo	13-86
9	Cempa	Cempa	2-18
10	Duampanua	Lampa	2-965
11	Batulappa	Bilajeng	20-1007
12	Lembang	Tuppu	2-1908

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pinrang

Source : *Office of National Land Board of Pinrang Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pinrang (km), 2018 /
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pinrang Regency (km), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	Majennang	25
2	Mattiro Sompe	Langnga	17
3	Lanrisang	Jampue	20
4	Mattiro Bulu	Bua	8
5	Watang Sawitto	Sawitto	2
6	Paleteang	Laleng Bata	3
7	Tiroang	Tiroang	10
8	Patampanua	Teppo	17
9	Cempa	Cempa	13
10	Duampanua	Lampa	20
11	Batulappa	Bilajeng	20
12	Lembang	Tuppu	35

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pinrang

Source : *Office of National Land Board of Pinrang Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table Average Temperature and Humidity by Month in Pinrang Regency, 2018

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	26,77	26,45	26,55	97,30	50,40	82,84
Februari/ <i>February</i>	25,69	25,35	25,47	97,40	60,30	83,18
Maret/ <i>March</i>	*	*	*	*	*	*
April/ <i>April</i>	*	*	*	*	*	*
Mei/ <i>May</i>	*	*	*	*	*	*
Juni/ <i>June</i>	*	*	*	*	*	*
Juli/ <i>July</i>	*	*	*	*	*	*
Agustus/ <i>August</i>	*	*	*	*	*	*
September/ <i>September</i>	*	*	*	*	*	*
Oktober/ <i>October</i>	*	*	*	*	*	*
November/ <i>November</i>	*	*	*	*	*	*
Desember/ <i>December</i>	25,04	24,75	24,84	96,00	58,70	77,55

Ket : *) Tidak ada data, Alat Rusak

Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

Source : *Climatology Station Class I of Maros (BMKG)*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pinrang Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	997,47	1,20	**
Februari/February	967,66	1,00	**
Maret/March	*	*	**
April/April	*	*	**
Mei/May	*	*	**
Juni/June	*	*	**
Juli/July	*	*	**
Agustus/August	*	*	**
September/September	*	*	**
Oktober/October	*	*	**
November/November	*	*	**
Desember/December	922,39	0,60	**

Ket : *) Tidak ada data, Alat Rusak

**) Tidak ada alat pengukur

Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

Source : Climatology Station Class I of Maros (BMKG)

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pinrang Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	372	16
Februari/February	334	19
Maret/March	209	17
April/April	314	14
Mei/May	169	15
Juni/June	229	15
Juli/July	89	8
Agustus/August	17	4
September/September	5	2
Oktober/October	11	3
November/November	82	10
Desember/December	193	26

Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)
Source : Climatology Station Class I of Maros (BMKG)

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN
Government



PNS

DI KAB PINRANG
2018

LAKI-LAKI **40,98%**
PEREMPUAN **59,02%**

TAMATAN SARJANA
74,8%



Sumber/Source :
Badan Kepegawaian Daerah
Kabupaten Pinrang

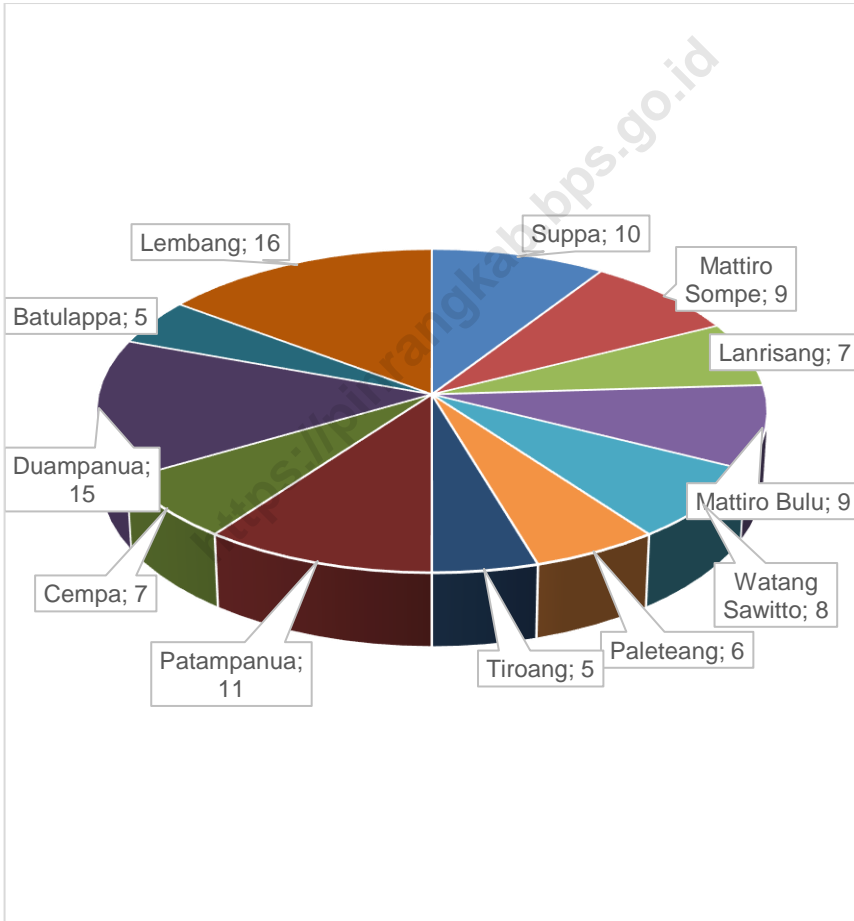
PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018/*Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018*



ULASAN**DESCRIPTION****PEMERINTAHAN****GOVERNMENT****2.1. Wilayah Administrasi****2.1. Local Government**

Wilayah administrasi Pemerintah Daerah Pinrang dengan ibukota Watang Sawitto terbagi dalam 12 kecamatan yang membawahi 69 desa dan 39 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah.

Government Administrative Region of Pinrang consists of 12 subdistricts covering 69 villages and 39 urban villages. In other words, there is no regional split.

Dari 12 kecamatan yang ada, Kecamatan Patampanua, Duampanua dan Lembang merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Patampanua terdiri dari 7 desa dan 4 kelurahan, Kecamatan Duampanua terdiri dari 10 desa dan 5 kelurahan, dan Kecamatan Lembang terdiri dari 14 desa dan 2 kelurahan.

Patampanua Subdistrict, Duampanua Subdistrict and Lembang Subdistrict are the most of number village and urban village. Patampanua Subdistrict consists of 7 villages and 4 urban villages, Duampanua Subdistrict consists of 10 villages and 5 urban villages, and Lembang Subdistrict consists of 14 villages and 2 urban villages.

2.2. Pegawai Negeri**2.2 Civil Servant**

Dalam Prakteknya pada pelaksanaan pemerintah daerah pada tahun 2018, di Kabupaten Pinrang terdapat 5.898 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah PNS perempuan lebih banyak daripada PNS laki-laki yaitu 3.481 Perempuan dan 2.417 Laki-laki.

In practice the implementation of local govermence year 2018, In Pinrang Regency, there are 5.898 public civil servant (PNS). The member of female PNS in langer than male PNS consist of 3.481 females PNS and 2.417 Males.

2.3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Jumlah anggota DPRD Pinrang tahun 2018 sebanyak 40 orang, terdiri dari 36 Laki-Laki dan 4 Perempuan. Jumlah Anggota Terbanyak yaitu Fraksi Partai Demokrat, Gerindra, Golkar, dan PKS masing-masing sebanyak 5 orang.

2.3. Regional Representatives

The number of Regional Representatives in 2018 was 40 members consisting of 36 Male and 4 Female. The most of number members is Partai Demokrat, Gerindra, Golkar and PKS fraction consist of 5 members.

<https://pinrangkab.bps.go.id/>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	10	10	10	10	10
2	Mattiro Sompe	9	9	9	9	9
3	Lanrisang	7	7	7	7	7
4	Mattiro Bulu	9	9	9	9	9
5	Watang Sawitto	8	8	8	8	8
6	Paleteang	6	6	6	6	6
7	Tiroang	5	5	5	5	5
8	Patampanua	11	11	11	11	11
9	Cempa	7	7	7	7	7
10	Duampanua	15	15	15	15	15
11	Batulappa	5	5	5	5	5
12	Lembang	16	16	16	16	16
Pinrang		108	108	108	108	108

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : *Community Empowerment Agency in Pinrang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018/Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/Kelurahan	Kategori	
			LKD	LKK
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	10	8	2
2	Mattiro Sompe	9	7	2
3	Lanrisang	7	6	1
4	Mattiro Bulu	9	7	2
5	Watang Sawitto	8	-	8
6	Paleteang	6	-	6
7	Tiroang	5	-	5
8	Patampanua	11	7	4
9	Cempa	7	6	1
10	Duampanua	15	10	5
11	Batulappa	5	4	1
12	Lembang	16	14	2
	Pinrang	108	69	39

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang
 Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

Tabel 2.1.3 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2018**
Table **Classification of Villages/Wards by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Persiapan	Swadaya	Swakarya	Swasembada	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	-	2	8	-	10
2 Mattiro Sompe	-	-	9	-	9
3 Lanrisang	-	-	7	-	7
4 Mattiro Bulu	-	-	9	-	9
5 Watang Sawitto	-	-	8	-	8
6 Paleteang	-	-	6	-	6
7 Tiroang	-	-	5	-	5
8 Patampanua	-	3	8	-	11
9 Cempa	-	-	7	-	7
10 Duampanua	-	1	14	-	15
11 Batulappa	-	3	2	-	5
12 Lembang	-	12	4	-	16
Pinrang	-	21	87	-	108

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Badan Permusyawaratan Desa Di Kabupaten Pinrang, 2018
Table Number of villages/wards according to the level of development of the village consultative agencies in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/ Kelurahan Total Villages/Wards	Jumlah				
		BPD	LKK	KPMD	LKD	Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	10	8	2	10	8	10
2 Mattiro Sompe	9	7	2	9	7	9
3 Lanrisang	7	6	1	7	6	7
4 Mattiro Bulu	9	7	2	9	7	9
5 Watang Sawitto	8	0	8	8	0	8
6 Paleteang	6	0	6	6	0	6
7 Tiroang	5	0	5	5	0	5
8 Patampanua	11	7	4	11	7	11
9 Cempa	7	6	1	7	6	7
10 Duampanua	15	10	5	15	10	15
11 Batulappa	5	4	1	5	4	5
12 Lembang	16	14	2	16	14	16
Pinrang	108	69	39	108	69	108

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pinrang Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	1 120	2 470	3 590
Fungsional Umum/ <i>General Functional</i>	702	646	1 348
Struktural/ <i>Structural</i>	595	365	960
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	13	22	35
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	417	320	737
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	142	22	164
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	23	1	24
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	2 417	3 481	5 898

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	15	28
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	17	5	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	484	377	861
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	45	155	200
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	69	306	375
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 789	2 623	4 412
Jumlah/Total	2 417	3 481	5 898

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pinrang Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
I/C (Juru)	6	2	8
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	15	3	18
II/A (Pengatur Muda)	49	59	108
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	65	150
II/C (Pengatur)	210	195	405
II/D (Pengatur Tingkat I)	64	65	129
Golongan II/Range II	408	384	792
III/A (Penata Muda)	197	353	550
III/B (Penata Muda Tingkat I)	323	644	967
III/C (Penata)	280	498	778
III/D (Penata Tingkat I)	373	496	869
Golongan III/Range III	1173	1991	3164
IV/A (Pembina Muda)	294	348	642
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	500	748	1248
IV/C (Pembina)	26	5	31
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	2	3
IV/e, Pembina Utama	0	0	0
Golongan IV/Range IV	821	1103	1924
Jumlah/Total	2,417	3,481	5,898

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pinrang Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	84	70	154
2 Sekretariat DPRD	17	24	41
3 Inspektorat Kabupaten	28	20	48
4 Badan Kepegawaian Daerah	30	18	48
5 Badan Keuangan Daerah	30	39	69
6 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10	6	16
7 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23	20	43
8 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 045	1 875	2 920
9 Dinas Pertanian dan Hortikultura	72	66	138
10 Dinas Kesehatan	124	525	649
11 Dinas Peternakan dan Perkebunan	33	28	61
12 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26	16	42
13 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	17	15	32
14 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	11	22	33
15 Dinas Perhubungan	53	9	62
16 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	17	16	33
17 Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan	19	30	49
18 Dinas Sosial	14	20	34
19 Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	43	31	74
20 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	74	35	109

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Dinas Perikanan	28	21	49
22	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	27	14	41
23	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	13	21	34
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	31	8	39
25	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	16	23	39
26	Dinas Lingkungan Hidup	33	19	52
27	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral	35	21	56
28	Satuan Polisi Pamong Praja	87	13	100
29	Dinas Ketahanan Pangan	12	17	29
30	Badan Penganggulangan Bencana Daerah	9	4	13
31	Kecamatan Watang Sawitto	30	44	74
32	Kecamatan Paleteang	28	31	59
33	Kecamatan Tiroang	27	15	42
34	Kecamatan Mattiro Bulu	20	15	35
35	Kecamatan Lanrisang	13	9	22
36	Kecamatan Suppa	19	9	28
37	Kecamatan Cempa	22	6	28
38	Kecamatan Mattiro Sompe	22	10	32
39	Kecamatan Patampanua	27	20	47
40	Kecamatan Batulappa	17	4	21

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
41	Kecamatan Duampanua	30	19	49
42	Kecamatan Lembang	25	12	37
43	Rumah Sakit umum Lasinrang	70	230	300
44	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	5	5	10
45	Sekretariat Korpri	1	6	7
Jumlah/Total		2 417	3 481	5 898

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang
 Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH /THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pinrang Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	4	1	5
2. Partai Gerindra	5	-	5
3. Partai Golkar	5	-	5
4. Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
5. Partai Nasdem	2	-	2
6. Partai PAN	2	-	2
7. Partai PBB	1	-	1
8. Partai PDIP	2	2	4
9. Partai PKB	3	-	3
10. Partai PKS	4	1	5
11. Partai PPP	4	-	4
Pinrang	36	4	40

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Second Stage Region Parliament Pinrang Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Decision and Regional Regulation of The Regional House of Representatives in Pinrang Regency, 2018

Produk Product	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah Regional Regulation	*	*	*	*	11
Keputusan DPRD Parlement Decision	*	*	*	*	22
Keputusan Pimpinan DPRD Chairman Parlement Decision	*	*	*	*	4
Keputusan Daerah Regional Decision	*	*	*	*	-
Lainnya Others	*	*	*	*	-
Jumlah/ Total	*	*	*	*	37

Ket : *) Data tidak tersedia

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Second Stage Region Parliament Pinrang Regency

PENDUDUK MENURUT TINGKAT UMUR

29,23%

Penduduk Usia 0-14 Tahun



63,83%

Penduduk Usia 15-64 Tahun



6,93%

Penduduk Usia 65 Tahun Keatas



RASIO KETERGANTUNGAN

Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

56,63%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak**
18. **Employer assisted by temporary**

POPULATION AND EMPLOYMENT

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution

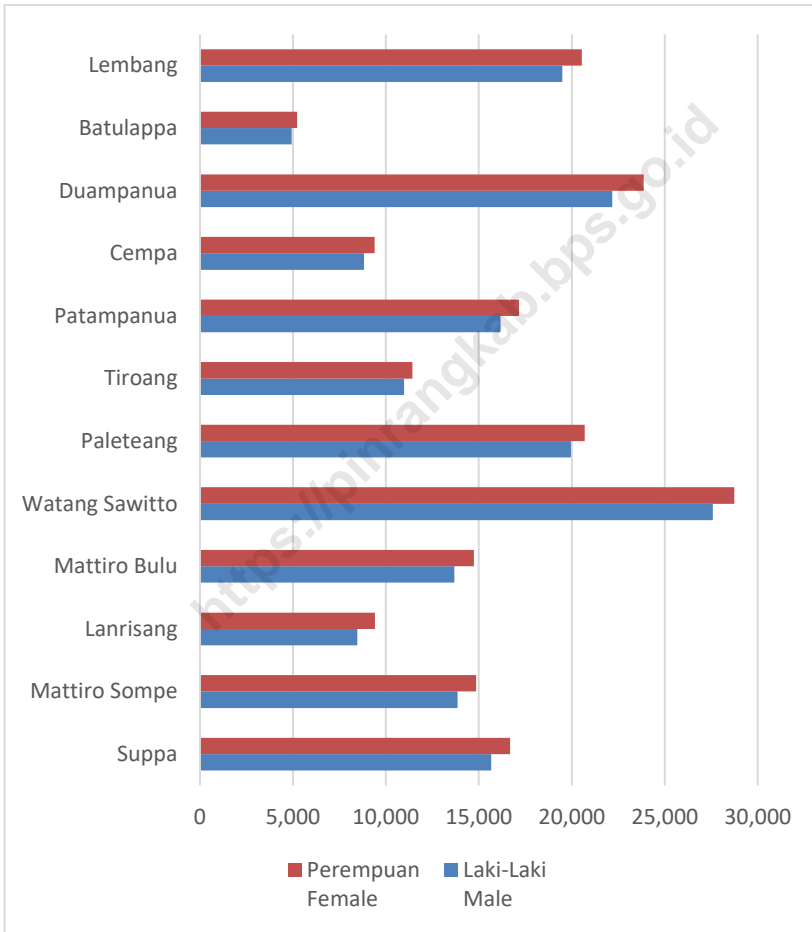
tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang 2018/ *Population by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018*
Figure



ULASAN**Description****3.1. Kependuduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 sebanyak 374.583 jiwa yang terdiri dari 181.811 jiwa penduduk laki-laki dan 192.772 penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Watang Sawitto yaitu sebesar 56.329 jiwa

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Pinrang tahun 2018 sebesar 94,31. Artinya, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 94 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dapat dijadikan salah satu indikator penyebaran penduduk di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 sekitar 189,7 jiwa/Km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Paleteang yaitu sekitar 1.090 jiwa/Km². Sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Lembang yaitu sekitar 55

3.1. Population

The number of population of Pinrang Regency in 2018 is 374.583 inhabitants, consist of 180.586 males and 191.644 females. Watang Sawitto Subdistrict is the largest number of population, which about 56.329 inhabitants.

Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time. The sex ratio of Pinrang population is about 94,2. It means that in every 100 females, there are about 94 males.

Population density is the number of inhabitants per square kilometer. It can be used as an indicator of population distribution. The population density of Sidenreng Regency in 2018 is about 189,7 inhabitants per square kilometer. The highest density level is Paleteang Subdistrict with 1.090 inhabitants per square kilometer and the lowest is Lembang Subdistrict with 55 inhabitants per square kilometer.

jiwa/Km².

3.2. Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk kedalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018, jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Pinrang sebanyak 265.562 jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 157.047 jiwa merupakan Angkatan Kerja atau sekitar 59,14 persen dari Penduduk Usia Kerja.

Pada tahun 2018 jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Pinrang sebanyak 152.277 orang dan pengangguran sebanyak 4.770 orang. Yang dimaksud bekerja disini adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu

3.2. Employment

Working Age is population aged 15 years and over. Working Age is divided into Labor Force and Not Labor Force. Labor Force are people aged 15 years old and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment. Meanwhile, Not Labor Force are people who were studying, taking care of household, or doing something else.

Based on National Labor Force Survey (Sakernas) in 2018, the Working Age in Pinrang Regency are 265.562 person. The number of labor force is 157.047 persons or above 59,14 percent of the Working Age.

In 2018, the number of people aged 15 years old and over who in the previous week were working is 152.277 person. Menawhile, the number of unemployment is 4.770 person. The concept of working means activity intended to earn income by doing work

memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut-turut dan tidak terputus.

or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

<https://pinrangkab.bps.go.id>

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2010 dan 2018/ Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2010 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (people)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010	2018	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	30 784	32 362	0,14	0,63	8,71	8,64
2 Mattiro Sompe	27 511	28 718	-4,30	0,62	7,79	7,67
3 Lanrisang	18 200	17 885	2,56	0,62	5,15	4,77
4 Mattiro Bulu	27 227	28 429	4,00	0,63	7,71	7,59
5 Watang Sawitto	50 974	56 329	14,17	0,64	14,43	15,04
6 Paleteang	36 693	40 655	16,64	0,64	10,38	10,85
7 Tiroang	20 807	22 410	8,07	0,63	5,89	5,98
8 Patampanua	32 112	33 336	1,21	0,63	9,09	8,90
9 Cempa	17 217	18 213	1,70	0,64	4,87	4,86
10 Duampanua	43 829	46 049	-5,18	0,63	12,40	12,29
11 Batulappa	9 598	10 161	0,84	0,62	2,72	2,71
12 Lembang	38 415	40 036	-1,37	0,63	10,87	10,69
Pinrang	353 367	374 583	3,29	0,63	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Suppa	415	436,15	94	94
2 Mattiro Sompe	284	296,09	93	93
3 Lanrisang	249	244,97	94	90
4 Mattiro Bulu	206	214,57	93	93
5 Watang Sawitto	864	955,21	95	96
6 Paleteang	984	1 090,24	96	96
7 Tiroang	268	288,31	96	96
8 Patampanua	235	243,60	92	94
9 Cempa	191	201,69	94	94
10 Duampanua	150	157,78	92	93
11 Batulappa	60	63,91	95	95
12 Lembang	52	54,61	95	95
Pinrang	180	190,94	94	94

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Area, Population and Population Density by District in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan District	Luas/ Area (Km ²)	Jumlah/ Number		Kepadatan Penduduk Population Density	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Household Member Average
		Penduduk/ Population	Rumah Tangga Household		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	74,20	32 362	7,529	436,15	4.30
2 Mattiro Sompe	96,99	28 718	6,682	296,09	4.30
3 Lanrisang	73,01	17 885	4,161	244,97	4.30
4 Mattiro Bulu	132,49	28 429	6,614	214,57	4.30
5 Watang Sawitto	58,97	56 329	13,106	955,21	4.30
6 Paleteang	37,29	40 655	9,459	1 090,24	4.30
7 Tiroang	77,73	22 410	5,214	288,31	4.30
8 Patampanua	136,85	33 336	7,756	243,60	4.30
9 Cempa	90,30	18 213	4,238	201,69	4.30
10 Duampanua	291,86	46 049	10,714	157,78	4.30
11 Batulappa	158,99	10 161	2,364	63,91	4.30
12 Lembang	733,09	40 036	9,315	54,61	4.30
Pinrang	1 961,77	374 583	87 152	190.94	4,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Source : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	15 672	16 690	32 362	93,90
2	Mattiro Sompe	13 865	14 853	28 718	93,35
3	Lanrisang	8 469	9 416	17 885	89,94
4	Mattiro Bulu	13 687	14 742	28 429	92,84
5	Watang Sawitto	27 584	28 745	56 329	95,96
6	Paleteang	19 957	20 698	40 655	96,42
7	Tiroang	10 975	11 435	22 410	95,98
8	Patampanua	16 166	17 170	33 336	94,15
9	Cempa	8 823	9 390	18 213	93,96
10	Duampanua	22 185	23 864	46 049	92,96
11	Batulappa	4 940	5 221	10 161	94,62
12	Lembang	19 488	20 548	40 036	94,84
	Pinrang	181 811	192 772	374 583	94,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /**
Table **Population Distribution and Density by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	8,64	436,15
2	Mattiro Sompe	7,67	296,09
3	Lanrisang	4,77	244,97
4	Mattiro Bulu	7,59	214,57
5	Watang Sawitto	15,04	955,21
6	Paleteang	10,85	1090,24
7	Tiroang	5,98	288,31
8	Patampanua	8,90	243,60
9	Cempa	4,86	201,69
10	Duampanua	12,29	157,78
11	Batulappa	2,71	63,91
12	Lembang	10,69	54,61
	Pinrang	100,00	190,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Population by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18 414	17 651	36 065
5-9	18 856	18 083	36 939
10-14	18 545	17 965	36 510
15-19	16 237	15 500	31 737
20-24	14 240	14 142	28 382
25-29	13 425	13 951	27 376
30-34	11 985	12 980	24 965
35-39	11 551	13 245	24 796
40-44	12 598	13 645	26 243
45-49	11 722	13 091	24 813
50-54	9 558	11 133	20 691
55-59	7 607	8 999	16 606
60-64	6 097	7 395	13 492
65-69	4 565	5 653	10 218
70-75	3 145	4 373	7 518
75+	3 266	4 966	8 232
Jumlah/Total	181 811	192 772	374 583

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di di Kabupaten Pinrang, 2011-2018 / Number of Population, Household and Member of Household in Pinrang Regency, 2011-2018

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Member of Household
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	355 312	82 896	4,29
2012	358 312	83 596	4,29
2013	361 293	84 291	4,29
2014	364 087	84 943	4,29
2015	366 789	85 338	4,30
2016	369 595	85 991	4,30
2017	372 230	86 604	4,30
2018	374 583	87 152	4,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
 Source : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 3.1.7 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2016 - 2018 (%) /Percentage of Population 10 Years Old and Over by Marriage Status and Sex in Pinrang Regency , 2016 - 2018 (%)**

Jenis Kelamin Sex	Belum Kawin Not Married	Kawin Married	Cerai Divorce	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016				
Laki-Laki	39,60	55,90	4,50	100
Perempuan	29,25	53,85	16,91	100
2017				
Laki-Laki	39,40	54,88	5,72	100
Perempuan	29,41	54,34	16,25	100
2018				
Laki-Laki	40,52	55,96	3,52	100
Perempuan	29,71	53,49	16,80	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table **Number of Population 10 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Pinrang Regency 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Graduated School</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar Not Yet Completed Primary School	15,49	24,53	20,01
Sekolah Dasar/Primary School	31,98	28,92	30,45
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	18,08	18,34	18,21
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	24,10	15,62	19,86
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	2,87	1,64	2,26
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	7,48	10,95	9,22
Jumlah/ <i>Total</i>	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pinrang Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	99 155	57 892	157 047
Bekerja/ <i>Working</i>	96 300	55 977	152 277
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 855	1 915	4 770
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	27 088	81 427	108 515
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 896	10 651	20 547
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9 048	66 752	75 800
Lainnya/ <i>Others</i>	8 144	4 024	12 168
Jumlah/Total	126 243	139 319	265 562
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,54%	41,55%	59,14%
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	2,88%	3,31%	3,04%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
 Sumber : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2008 - 2018 / *Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2008 - 2018*

Tahun Yearly	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	133 152	16 259	149 411
2009	135 218	13 930	149 148
2010	129 156	10 918	140 074
2011	146 463	10 269	156 732
2012	126 724	7 159	133 883
2013	123 973	2 480	126 453
2014	148 110	4 234	152 344
2015	137 591	7 018	144 609
2016	*	*	*
2017	146 653	6 769	153 422
2018	152 277	4 770	157 047

Keterangan *) Data Ketenagakerjaan level Kabupaten tahun 2016 Tidak tersedia

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics of Pinrang Regency*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar/ <i>Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	66 794	548	67 342
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	27 768	519	28 287
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan / <i>Senior High School</i>	34 958	1 954	36 912
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas Diploma I/II/III/Academy/ <i>University</i>	22 757	1 749	24 506
Jumlah/<i>Total</i>	152 277	4 770	157 047

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 340	1 513	6 853
20-24	10 301	5 176	15 477
25-29	10 178	7 228	17 406
30-34	10 768	6 805	17 573
35-39	10 270	6 579	16 849
40-44	11 636	6 075	17 711
45-49	10 313	7 281	17 594
50-54	9 036	6 509	15 545
55-59	6 396	3 282	9 678
60+	12 062	5 529	17 591
Jumlah/Total	96 300	55 977	152 277

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pinrang Regency, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	47 505	10 727	58 232
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7 666	5 124	12 790
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, Hotel</i>	11 941	23 614	35 555
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	11 316	15 651	26 967
Lainnya/ <i>Others</i> *)	17 872	861	18 733
Jumlah/Total	96 300	55 977	152 277

Keterangan/Note: Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarryin*, Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*, Bangunan / *Construction*, Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi / *Transportation, Storage and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2016-2018 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Pinrang Regency, 2016-2018

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	*	60 526	58 232
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	*	9 459	12 790
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, Hotel</i>	*	36 222	35 555
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	*	25 533	26 967
Lainnya/ <i>Others</i> *)	*	14 913	18 733
Jumlah/Total	*	146 653	152 277

Keterangan/Note:

Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarryin*, Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*, Bangunan / *Construction*, Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi / *Transportation, Storage and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*

Keterangan *) Data Ketenagakerjaan level Kabupaten tahun 2016 Tidak tersedia

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics of Pinrang Regency*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pinrang Regency, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 101	1 952	6 053
1-14	12 467	9 858	22 325
15-34	25 442	15 200	40 642
35+	54 290	28 967	83 257
Jumlah/Total	96 300	55 977	152 277

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics of Pinrang Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pinrang Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21 818	10 771	32.589
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	26 712	14 368	41.080
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 144	1 463	10.607
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	27 312	17 123	44.435
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 684	261	1.945
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 630	11 991	21.621
Jumlah/Total	96 300	55 977	152.277

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2016-2018 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Pinrang Regency, 2016-2018

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	*	31 667	32 589
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	*	43 123	41 080
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	*	4 249	10 607
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	*	39 470	44 435
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	*	4 947	1 945
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	*	23 197	21 621
Jumlah/Total	*	146 653	152 277

Keterangan *) Data Ketenagakerjaan level Kabupaten tahun 2016 Tidak tersedia

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	24	11	35
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	13	21	34
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	32	8	40
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	222	54	276
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	239	49	288
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	25	60	85
Universitas <i>University</i>	139	203	342
Jumlah/Total	694	406	1 100

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : *Regional Office of Manpower and Transmigration Departement*

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table **Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2	2	2	-	1	2	2	-	1	1	-	1
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3	-	-	3	-	7	2	-	-	3	1	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	-	3	2	1	2	4	-	2	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	19	3	22	6	15	3	14	3	24	3	13	2
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	14	1	12	2	8	1	15	3	18	7	23	3
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2	2	2	3	2	1	1	2	-	3	-	-
Universitas <i>University</i>	12	14	9	10	6	8	11	7	8	14	7	2
Jumlah/Total	56	22	50	26	33	24	49	15	53	31	44	10

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.11

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1	1	1	3	-	-	9	-	5	-	-	1
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	1	1	-	1	1	2	3	1	1	1	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	3	7	-	1	-	4	1	2	-	2	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	28	14	22	5	23	5	14	4	15	2	13	4
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	20	7	35	5	42	10	23	6	17	-	12	4
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	9	-	12	9	15	3	6	3	3	2	4
Universitas <i>University</i>	21	31	10	18	29	50	12	18	5	2	9	29
Jumlah/Total	74	66	76	43	105	81	67	38	48	8	39	42

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

**Tabel 3.2.12 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7	7	14
Pertambangan dan Penggalian	390	44	434
Industri Pengolahan	81	25	106
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	51	1	52
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	-	1	1
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	59	52	111
Transportasi dan Pergudangan	7	7	14
Penyediaan Akomodasi	2	1	3
Informasi dan Komunikasi	-	2	2
Jasa Keuangan dan asuransi	13	35	48
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	11	2	13
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	77	26	103
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	26	66	92
Jasa Pendidikan	35	77	112
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3	60	63
Kegiatan Jasa Lainnya	2	6	8
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-
Jumlah/Total	764	412	1.176

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table **Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-
Pertambangan dan Penggalian	24	1	28	3	18	1	27	4	22	7	34	1
Industri Pengolahan	19	5	-	-	4	-	6	3	13	5	4	1
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	1	1	-	-	1	-	2	-	-	-	1	-
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	3	3	15	7	4	2	5	1	5	5	1	2
Transportasi dan Pergudangan	1	2	2	-	-	-	2	1	1	3	-	-
Penyediaan Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Jasa Keuangan dan asuransi	2	2	-	3	1	3	1	1	3	3	1	2
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	3	2	3	2	2	11	-	-	8	-	3	1
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	4	4	1	10	3	5	2	2	2	1	1	2
Jasa Pendidikan	1	-	-	-	1	1	3	1	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	1	-	-	-	-	-	1	-	6	-	-
Kegiatan Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	58	66	50	26	34	74	50	15	55	###	46	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.13

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1	-	2	-	-	3	2	1	-	-	1	1
Pertambangan dan Penggalian	42	6	43	5	57	5	40	6	30	2	25	3
Industri Pengolahan	4	2	8	4	8	2	3	1	6	1	6	1
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	6	12	2	1	10	4	5	5	1	3	2	7
Transportasi dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Penyediaan Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Keuangan dan asuransi	1	6	-	3	3	5	1	1	-	2	-	4
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	2	1	-	-	5	-	2	-	-	-	-	1
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	14	4	16	4	4	-	14	-	8	1	2	1
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	2	10	3	6	3	18	2	4	1	-	2	4
Jasa Pendidikan	4	8	2	7	15	32	4	11	4	-	1	17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	19	1	13	2	12	-	4	-	1	-	3
Kegiatan Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	76	68	77	43	107	81	112	39	50	10	42	43

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

BAB
CHAPTER

04

SOSIAL
Social



KEADAAN KEMISKINAN KABUPATEN PINRANG 2017

PERSENTASE PENDUDUK

MISKIN

8,81%

**GARIS
KEMISKINAN**

Rp. 280.746

INDEKS
KEDALAMAN

1,16%

INDEKS
KEPARAHAN

0,26%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,
- other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a hospital specialized in obstetrics and gynecology, equipped with specialized services for pregnancy examination, delivery, and postpartum care.

persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of

- Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
- Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
 14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas

atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap
- disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and

berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran

supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The *Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂

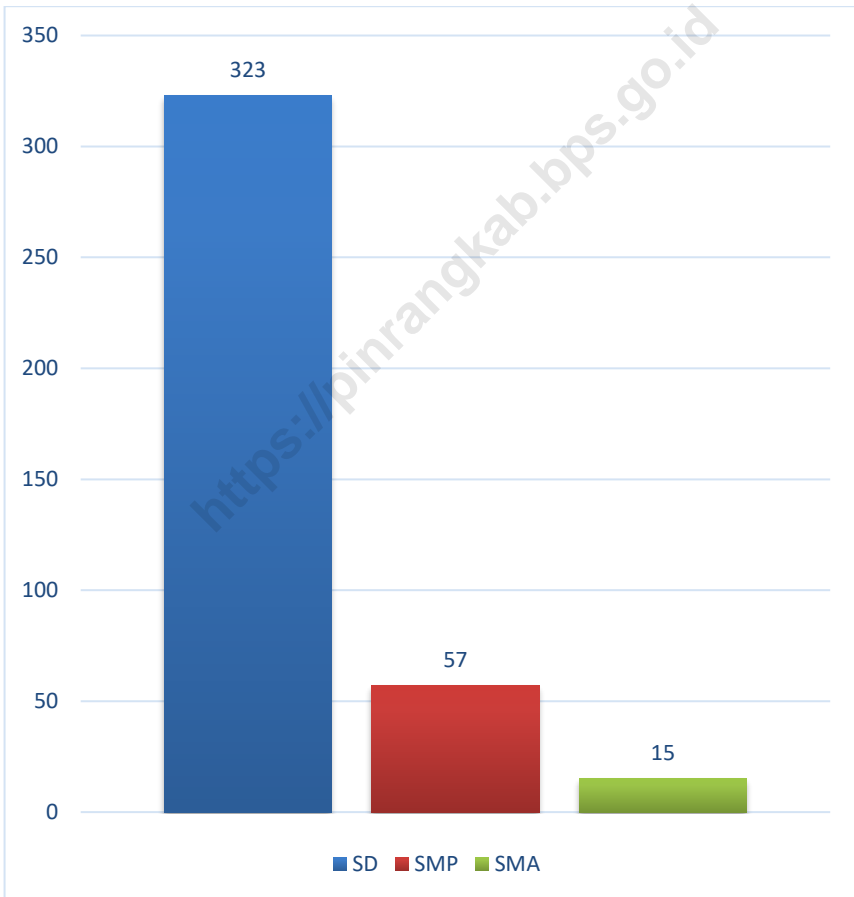
42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Pinrang 2018/ *Number of Primary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools in Pinrang Regency, 2018*



ULASAN**4.1. Pendidikan**

Peningkatan partisipasi pendidikan merupakan sinyal yang baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pembangunan. Namun, hal ini harus diikuti dengan peningkatan sarana fisik pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai. Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.16 menyajikan data jumlah sekolah, ruang belajar, kelas, guru dan murid pada setiap jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta.

Pada tahun 2018 jumlah sekolah di Kabupaten Pinrang sebanyak 412 sekolah yang terdiri dari 323 Sekolah Dasar (SD), 57 Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) dan 15 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA).

Dari segi tenaga pengajar, seorang guru rata-rata mengajar 12 murid untuk jenjang SD, 14 murid untuk jenjang SMP dan 18 murid untuk jenjang SMA.

DESCRIPTION**4.1. Education**

Increased participation in education is a good signal to improve the quality of human resources as a major of development. However, this should be followed by an increase in the infrastructures of education and educators. Table 4.1.1 through Table 4.1.16 presents data on number of schools, classrooms, classes, teachers and students at every level of education, both public and private.

Number of schools in Pinrang Regency in 2018 is 412 units, consists of 323 units of Primary School, 57 units of Junior High School, and 15 units of Senior High School.

Meanwhile, a teacher in Elementary School level teach about 12 students, in Junior High School level about 14 students and in Senior High School level about 18 students

4.2. Kesehatan

Pada tahun 2018 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Pinrang antara lain: 4 Rumah Sakit, 17 Puskesmas, 368 Posyandu.

Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, diperlukan jumlah tenaga kesehatan yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 16 dokter spesialis, 42 dokter umum, 55 dokter gigi, 5 farmasi, 183 perawat dan 173 bidan. dan 120 tenaga kesehatan lainnya

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah dalam rangka menurunkan dan menekan laju pertumbuhan penduduk dengan melaksanakan Program Nasional Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2018 jumlah akseptor KB aktif di Kabupaten Pinrang sebanyak 36.421 orang, capaian jumlah akseptor KB aktif adalah 64,32 persen

4.3. Agama

Banyaknya sarana peribadatan menjadi salah satu indikator mengukur sejauh mana kepedulian masyarakat

4.2. Health

In 2018, number of health facilities in Pinrang is 4 units of hospital, 17 units of public health center, 368 units of Maternal and Child Health Center.

Besides the availability of health facilities, also required an adequate number of health personnels. In 2018, 16 doctor specialist, 42 general doctor , 55 dentist doctor , 5 pharmacists, 183 nurses, 173 midwives, and 120 other health personnel.

National Family Planning Program is one of the government program government aimed at reducing and controlling population growth. In 2018, number of active acceptors in Pinrang Regency is 36.421 persons. The realization of active acceptors is 64,32 persen.

4.3. Religion

Number of worship facilities is one of indicators to measure awareness of public for spiritual aspect. Table 4.3.2. present data on number of worship

terhadap aspek spiritual. Tabel 4.3.2 menyajikan data banyaknya tempat ibadah. Tempat ibadah umat Islam berupa Mesjid dan Mushallah pada tahun 2018 sebanyak 550 unit. Sedangkan tempat ibadah untuk agama lain seperti Hindu dan Budha tidak memiliki tempat ibadah

facilities in each subdistrict. In 2018, there are 550 units of mosque . Meanwhile, number of Hinduism and Budha don't have worship facilities.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	10	11	10	11
2 Mattiro Sompe	1	1	13	17	14	18
3 Lanrisang	1	1	9	9	10	10
4 Mattiro Bulu	-	-	11	12	11	12
5 Watang Sawitto	1	1	21	21	22	22
6 Paleteang	-	-	14	14	14	14
7 Tiroang	-	-	13	13	13	12
8 Patampanua	-	-	16	16	16	16
9 Cempa	-	-	9	11	9	11
10 Duampanua	-	-	17	14	17	14
11 Batulappa	1	1	5	6	6	7
12 Lembang	1	1	17	16	18	17
Pinrang	5	5	156	160	161	165

Lanjutan Tabel/Continued Table4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa
2 Mattiro Sompe
3 Lanrisang
4 Mattiro Bulu
5 Watang Sawitto
6 Paleteang
7 Tiroang
8 Patampanua
9 Cempa
10 Duampanua
11 Batulappa
12 Lembang
Pinrang

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	540	505
2 Mattiro Sompe	652	841
3 Lanrisang	572	558
4 Mattiro Bulu	475	780
5 Watang Sawitto	1,605	2,033
6 Paleteang	642	689
7 Tiroang	350	527
8 Patampanua	694	589
9 Cempa	240	305
10 Duampanua	704	764
11 Batulappa	284	161
12 Lembang	613	637
Pinrang	7,371	8,389

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Sumber : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019/ *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)					
	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	5	5	266	266	22	22
2 Mattiro Sompe	6	6	193	193	21	21
3 Lanrisang	2	2	61	61	6	6
4 Mattiro Bulu	2	2	78	78	8	8
5 Watang Sawitto	4	4	142	142	23	23
6 Paleteang	4	4	144	144	23	23
7 Tiroang	1	1	86	86	6	6
8 Patampanua	13	13	473	473	52	52
9 Cempa	1	1	41	41	4	4
10 Duampanua	7	7	336	336	29	29
11 Batulappa	4	4	191	191	25	25
12 Lembang	1	1	52	52	4	4
Pinrang	50	50	2,063	2,063	223	223

Sumber : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Sumber : Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018 /
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	27	27	-	-	27	27
2 Mattiro Sompe	24	24	-	-	24	24
3 Lanrisang	18	18	1	1	19	19
4 Mattiro Bulu	26	26	-	-	26	26
5 Watang Sawitto	29	29	2	3	31	32
6 Paleteang	22	22	2	2	24	24
7 Tiroang	19	19	-	-	19	19
8 Patampanua	32	32	-	-	32	32
9 Cempa	19	19	-	-	19	19
10 Duampanua	40	40	-	-	40	40
11 Batulappa	14	14	-	-	14	14
12 Lembang	45	45	2	2	47	47
Pinrang	315	315	7	8	322	323

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	3 273	3 254	-	-	3 273	3 254
2 Mattiro Sompe	2 912	2 879	-	-	2 912	2 879
3 Lanrisang	1 725	1 698	67	50	1 792	1 748
4 Mattiro Bulu	2 852	2 928	-	-	2 852	2 928
5 Watang Sawitto	6 097	6 073	152	231	6 249	6 304
6 Paleteang	3 575	3 541	453	535	4 028	4 076
7 Tiroang	2 503	2 493	-	-	2 503	2 493
8 Patampanua	3 777	3 705	-	-	3 777	3 705
9 Cempa	2 039	2 023	-	-	2 039	2 023
10 Duampanua	5 366	5 312	-	-	5 366	5 312
11 Batulappa	1 261	1 221	-	-	1 261	1 221
12 Lembang	5 485	5 385	184	167	5 669	5 552
Pinrang	40 865	40 512	856	983	41 721	41 495

Lanjutan Tabel/Continued Table4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	253	231	-	-	253	231
2 Mattiro Sompe	224	208	-	-	224	208
3 Lanrisang	153	143	7	8	160	151
4 Mattiro Bulu	295	274	-	-	295	274
5 Watang Sawitto	394	371	12	26	406	397
6 Paleteang	284	266	28	26	312	292
7 Tiroang	218	205	-	-	218	205
8 Patampanua	329	308	-	-	329	308
9 Cempa	159	150	-	-	159	150
10 Duampanua	388	369	-	-	388	369
11 Batulappa	124	109	-	-	124	109
12 Lembang	416	381	11	10	427	391
Pinrang	3 237	3 015	58	70	3 295	3 085

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Sumber : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019/
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	2	2	2	2
2 Mattiro Sompe	-	-	4	4	4	4
3 Lanrisang	1	1	2	2	3	3
4 Mattiro Bulu	-	-	3	3	3	3
5 Watang Sawitto	-	-	4	4	4	4
6 Paleteang	-	-	1	1	1	1
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	4	4	4	4
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	4	4	4	4
11 Batulappa	-	-	2	2	2	2
12 Lembang	-	-	2	2	2	2
Pinrang	1	1	28	28	29	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	-	-	404	404	404	404
2 Mattiro Sompe	-	-	360	360	360	360
3 Lanrisang	1	1	235	235	235	235
4 Mattiro Bulu	-	-	285	285	285	285
5 Watang Sawitto	-	-	448	448	448	448
6 Paleteang	-	-	94	94	94	94
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	473	473	473	473
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	352	352	352	352
11 Batulappa	-	-	198	198	198	198
12 Lembang	-	-	170	170	170	170
Pinrang	1	1	3 019	3 019	3 019	3 019

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	-	-	40	40	40	40
2 Mattiro Sompe	-	-	42	42	42	42
3 Lanrisang	1	1	52	52	52	52
4 Mattiro Bulu	-	-	37	37	37	37
5 Watang Sawitto	-	-	47	47	47	47
6 Paleteang	-	-	16	16	16	16
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	48	48	48	48
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	45	45	45	45
11 Batulappa	-	-	23	23	23	23
12 Lembang	-	-	19	19	19	19
Pinrang	1	1	369	369	369	369

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018/
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	4	4	-	-	4	4
2 Mattiro Sompe	3	3	-	-	3	3
3 Lanrisang	2	2	-	-	2	2
4 Mattiro Bulu	4	4	-	-	4	4
5 Watang Sawitto	4	4	2	3	6	7
6 Paleteang	2	2	1	1	3	3
7 Tiroang	4	4	-	-	4	4
8 Patampanua	5	5	-	-	5	5
9 Cempa	3	3	-	-	3	3
10 Duampanua	7	7	-	-	7	7
11 Batulappa	4	4	-	-	4	4
12 Lembang	10	10	1	1	11	11
Pinrang	52	52	4	5	56	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	1 296	1 256	-	-	1 296	1 256
2 Mattiro Sompe	1 312	1 188	-	-	1 312	1 188
3 Lanrisang	490	491	-	-	490	491
4 Mattiro Bulu	1 441	1 384	-	-	1 441	1 384
5 Watang Sawitto	3 114	2 950	235	266	3 349	3 216
6 Paleteang	1 452	1 402	90	69	1 542	1 471
7 Tiroang	980	963	-	-	980	963
8 Patampanua	1 608	1 551	-	-	1 608	1 551
9 Cempa	1 016	1 038	-	-	1 016	1 038
10 Duampanua	2 287	2 192	-	-	2 287	2 192
11 Batulappa	430	426	-	-	430	426
12 Lembang	2 164	2 256	64	60	2 228	2 316
Pinrang	17 590	17 097	389	395	17 979	17 492

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	90	90	-	-	90	90
2 Mattiro Sompe	67	67	-	-	67	67
3 Lanrisang	34	32	-	-	34	32
4 Mattiro Bulu	93	95	-	-	93	95
5 Watang Sawitto	169	177	20	22	189	199
6 Paleteang	94	92	4	3	98	95
7 Tiroang	80	80	-	-	80	80
8 Patampanua	136	137	-	-	136	137
9 Cempa	73	75	-	-	73	75
10 Duampanua	146	153	-	-	146	153
11 Batulappa	57	53	-	-	57	53
12 Lembang	153	147	8	7	161	154
Pinrang	1 192	1 198	32	32	1 224	1 230

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Sumber : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	1	1	1	1
2 Mattiro Sompe	-	-	1	1	1	1
3 Lanrisang	-	-	3	3	3	3
4 Mattiro Bulu	-	-	1	1	1	1
5 Watang Sawitto	-	-	2	2	2	2
6 Paleteang	1	1	3	3	4	4
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	2	2	2	2
9 Cempa	-	-	1	1	1	1
10 Duampanua	-	-	4	4	4	4
11 Batulappa	-	-	2	2	2	2
12 Lembang	-	-	1	1	1	1
Pinrang	1	1	21	21	21	21

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	-	-	400	400	400	400
2 Mattiro Sompe	-	-	250	250	250	250
3 Lanrisang	-	-	320	320	320	320
4 Mattiro Bulu	-	-	139	139	139	139
5 Watang Sawitto	-	-	95	95	95	95
6 Paleteang	1	1	820	820	820	820
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	146	146	146	146
9 Cempa	-	-	38	38	38	38
10 Duampanua	-	-	410	410	410	410
11 Batulappa	-	-	179	179	179	179
12 Lembang	-	-	176	176	176	176
Pinrang	1	1	2 973	2 973	2 973	2 973

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	-	-	37	37	37	37
2 Mattiro Sompe	-	-	26	26	26	26
3 Lanrisang	-	-	59	59	59	59
4 Mattiro Bulu	-	-	25	25	25	25
5 Watang Sawitto	-	-	23	23	23	23
6 Paleteang	1	1	83	83	83	83
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	30	30	30	30
9 Cempa	-	-	14	14	14	14
10 Duampanua	-	-	82	82	82	82
11 Batulappa	-	-	32	32	32	32
12 Lembang	-	-	16	16	16	16
Pinrang	1	1	427	427	427	427

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018/
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	1	1	-	-	1	1
2 Mattiro Sompe	1	1	-	-	1	1
3 Lanrisang	1	1	-	-	1	1
4 Mattiro Bulu	1	1	-	-	1	1
5 Watang Sawitto	2	2	1	2	3	4
6 Paleteang	-	-	2	2	2	2
7 Tiroang	1	1	-	-	1	1
8 Patampanua	1	1	-	-	1	1
9 Cempa	1	1	-	-	1	1
10 Duampanua	1	1	-	-	1	1
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	1	1	-	-	1	1
Pinrang	11	11	3	4	14	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	510	494	-	-	510	494
2 Mattiro Sompe	757	813	-	-	757	813
3 Lanrisang	349	379	-	-	349	379
4 Mattiro Bulu	578	645	-	-	578	645
5 Watang Sawitto	2 107	1 970	63	265	2 170	2 235
6 Paleteang	-	-	177	205	177	205
7 Tiroang	372	404	-	-	372	404
8 Patampanua	784	799	-	-	784	799
9 Cempa	435	399	-	-	435	399
10 Duampanua	1 062	896	-	-	1 062	896
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	967	1 045	-	-	967	1 045
Pinrang	7 921	7 844	240	470	8 161	8 314

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	39	36	-	-	39	36
2 Mattiro Sompe	46	48	-	-	46	48
3 Lanrisang	20	20	-	-	20	20
4 Mattiro Bulu	41	38	-	-	41	38
5 Watang Sawitto	85	84	5	11	90	95
6 Paleteang	-	-	22	17	22	17
7 Tiroang	32	26	-	-	32	26
8 Patampanua	39	38	-	-	39	38
9 Cempa	34	32	-	-	34	32
10 Duampanua	50	53	-	-	50	53
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	36	37	-	-	36	37
Pinrang	422	412	27	28	449	440

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016/2017 dan 2017/2018/
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	1	1	-	-	1	1
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	1	1	-	-	1	1
5 Watang Sawitto	3	3	1	-	4	3
6 Paleteang	-	-	3	2	3	2
7 Tiroang	1	1	-	-	1	1
8 Patampanua	1	1	-	-	1	1
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	1	1	2	2	3	3
11 Batulappa	1	1	-	-	1	1
12 Lembang	1	1	-	-	1	1
Pinrang	10	10	6	4	16	14

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	362	394	-	-	362	394
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	903	877	-	-	903	877
5 Watang Sawitto	3 658	3 448	46	-	3 704	3 448
6 Paleteang	-	-	718	627	718	627
7 Tiroang	305	267	-	-	305	267
8 Patampanua	580	495	-	-	580	495
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	383	413	298	332	681	745
11 Batulappa	153	145	-	-	153	145
12 Lembang	524	463	-	-	524	463
Pinrang	6 868	6 502	1 062	959	7 930	7 461

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	33	32	-	-	33	32
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	57	62	-	-	57	62
5 Watang Sawitto	204	201	12	-	216	201
6 Paleteang	-	-	49	41	49	41
7 Tiroang	28	24	-	-	28	24
8 Patampanua	45	50	-	-	45	50
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	37	36	15	18	52	54
11 Batulappa	24	22	-	-	24	22
12 Lembang	31	32	-	-	31	32
Pinrang	459	459	76	59	535	518

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017/2018 dan 2018/2019/
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	1	1	1	1
2 Mattiro Sompe	-	-	1	1	1	1
3 Lanrisang	-	-	2	2	2	2
4 Mattiro Bulu	1	1	1	1	2	2
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	1	1	1	1	2	2
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	1	1	1	1
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	2	2	7	7	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	-	-	47	47	47	47
2 Mattiro Sompe	-	-	91	91	91	91
3 Lanrisang	-	-	151	151	151	151
4 Mattiro Bulu	1	1	99	99	99	99
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	1	1	1 097	1 097	1 097	1 097
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	130	130	130	130
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	2	2	1 615	1 615	1 615	1 615

Lanjutan Tabel/Continued Table4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ Teachers					
	Negri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Suppa	-	-	14	14	14	14
2 Mattiro Sompe	-	-	16	16	16	16
3 Lanrisang	-	-	31	31	31	31
4 Mattiro Bulu	1	1	22	22	22	22
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	1	1	80	80	80	80
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	23	23	23	23
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	2	2	186	186	186	186

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pinrang, 2011 - 2018/
Table *Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pinrang Regency, 2011 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School			SMA Senior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Suppa	10	10	10	5	5	5	1	1	2
2 Mattiro Sompe	9	9	9	4	4	4	1	1	1
3 Lanrisang	7	7	7	2	3	3	1	3	3
4 Mattiro Bulu	9	9	9	4	5	4	2	2	2
5 Watang Sawitto	8	8	8	5	4	4	2	2	2
6 Paleteang	6	6	6	3	4	4	2	4	4
7 Tiroang	5	5	5	4	4	4	1	1	1
8 Patampanua	10	11	11	4	6	5	1	1	1
9 Cempa	7	7	7	3	4	4	1	1	1
10 Duampanua	14	15	15	6	6	7	2	2	2
11 Batulappa	5	5	5	2	3	3	-	-	-
12 Lembang	14	16	16	8	11	11	1	1	1
Pinrang	104	108	108	50	59	58	15	19	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Suppa	-	1	1	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	1	1	1	1	-	-
5 Watang Sawitto	3	3	4	2	3	3
6 Paleteang	2	1	1	3	2	2
7 Tiroang	-	-	1	-	-	-
8 Patampanua	1	1	1	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	2	2	3	-	-	-
11 Batulappa	-	1	1	-	-	-
12 Lembang	-	-	1	-	-	-
Pinrang	9	10	14	6	5	5

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	1	-	1	28	16	44
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	-	1	28	16	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	1	4	5	13	8,80
6 Paleteang	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-
Pinrang	1	4	5	13	8,80

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.12 Banyaknya Kelompok Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 / Number of Group Learning Activities Paket A, B, C by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

	Kecamatan Subdistrict	Paket A Setara SD	Paket B Setara SMP	Paket C Setara SMA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	1	1
2	Mattiro Sompe	-	1	1
3	Lanrisang	-	1	1
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	2	2	3
6	Paleteang	-	1	1
7	Tiroang	-	1	1
8	Patampanua	-	1	1
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	2	2	2
11	Batulappa	1	1	2
12	Lembang	-	1	1
	Pinrang	5	12	14

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

:

Tabel 4.1.13 Banyaknya Peserta Didik Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018
/Number of Student at Learning Activities Paket A, B, C by Subdistrict and Sex in Pinrang Regency 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Paket A Setara SD		Paket B Setara SMP		Paket C Setara SMA	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	14	11	39	30
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	75	30	132	67
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	55	46	171	97	145	91
6 Paleteang		-	36	22	111	33
7 Tiroang	-	-	6	5	61	30
8 Patampanua	-	-	5	5	54	33
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	24	20	168	63	174	132
11 Batulappa	26	24	48	25	121	69
12 Lembang	-	-	10	9	51	48
Pinrang	105	90	533	267	888	533

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency*

Tabel 4.1.14 Banyaknya Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018/Number of Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komputer <i>Computer</i>	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Tata Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	-	-	-	1	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-	1	-
5	Watang Sawitto	4	2	3	1	-
6	Paleteang	2	1	-	2	-
7	Tiroang	-	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-
10	Duampanua	1	1	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-	-	-
12	Lembang	-	-	-	-	-
	Pinrang	7	4	3	5	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

	Kecamatan Subdistrict	Elektronik	Mengemudi	Tata Boga	Bahasa Korea/Jepang
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suppa	-	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	1	-	-
6	Paleteang	-	-	1	-
7	Tiroang	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-	-
12	Lembang	-	-	-	-
	Pinrang	-	1	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.15 Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018 /Number of Member Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komputer <i>Computer</i>	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Tata Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	-	-	-	20	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-	15	-
5	Watang Sawitto	25	-	35	20	-
6	Paleteang	40	30	20	15	-
7	Tiroang	-	15	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-
10	Duampanua	20	-	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-	-	-
12	Lembang	-	-	-	-	-
	Pinrang	85	45	55	70	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

	Kecamatan Subdistrict	Elektronik	Mengemudi	Tata Boga	Bahasa Korea/Jepang
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suppa	-	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	10	-	-
6	Paleteang	-	-	10	-
7	Tiroang	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-	-
12	Lembang	-	-	-	-
	Pinrang	-	10	10	-

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.16 Banyaknya Tenaga Pendidik Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018/Number of Trainer Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komputer <i>Computer</i>	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Tata Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	-	-	-	1	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-	2	-
5	Watang Sawitto	4	4	2	1	-
6	Paleteang	2	1	2	1	-
7	Tiroang	-	1	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-
10	Duampanua	1	1	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-	-	-
12	Lembang	-	-	-	-	-
	Pinrang	7	7	4	5	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

	Kecamatan Subdistrict	Elektronik	Mengemudi	Tata Boga	Bahasa Korea/Jepang
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suppa	-	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	2	-	-
6	Paleteang	-	-	1	-
7	Tiroang	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-	-
12	Lembang	-	-	-	-
	Pinrang	-	2	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2011 - 2018/
Table Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			Poliklinik Polyclinic		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	3	2	2	2	2	1	-	1	1
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	1	2	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	3	2	3	4	2	1	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center			Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(8)	(9)	(10)	(14)	(15)	(16)
1 Suppa	2	2	2	5	6	7	-	-	-
2 Mattiro Sompe	1	1	1	4	4	4	-	-	-
3 Lanrisang	1	1	1	3	3	3	-	1	-
4 Mattiro Bulu	1	1	1	3	3	4	-	1	1
5 Watang Sawitto	1	1	1	1	1	1	5	4	4
6 Paleteang	1	1	1	-	1	2	-	-	3
7 Tiroang	1	1	1	3	3	4	1	1	1
8 Patampanua	1	1	2	3	3	4	-	2	4
9 Cempa	2	2	2	4	4	5	-	-	-
10 Duampanua	2	2	2	7	6	6	-	-	1
11 Batulappa	1	1	1	1	3	4	-	-	-
12 Lembang	1	1	2	8	12	13	-	-	1
Pinrang	15	15	17	42	49	57	6	9	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	5	14	14	-	-
2 Mattiro Sompe	4	13	10	1	-
3 Lanrisang	2	11	12	1	-
4 Mattiro Bulu	4	18	19	-	-
5 Watang Sawitto	6	10	9	-	-
6 Paleteang	3	10	10	-	-
7 Tiroang	4	5	11	1	-
8 Patampanua	5	17	22	-	-
9 Cempa	3	8	6	1	-
10 Duampanua	4	25	22	1	-
11 Batulappa	2	5	8	-	-
12 Lembang	3	12	15	-	-
Pinrang	45	148	158	5	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pinrang Regency, 2018

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	2	2
2	Mattiro Sompe	-	3	1
3	Lanrisang	-	1	1
4	Mattiro Bulu	-	2	2
5	Watang Sawitto	14	17	40
6	Paleteang	-	2	1
7	Tiroang	-	3	1
8	Patampanua	-	3	2
9	Cempa	-	3	1
10	Duampanua	-	2	2
11	Batulappa	-	1	1
12	Lembang	-	2	1
Jumlah/Total		14	41	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 dan 2018/ *Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	4	4	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	1	1	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	5	5	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	2	2	-	-	34	34	-	-
2 Mattiro Sompe	1	1	-	-	20	20	-	-
3 Lanrisang	1	1	-	-	21	21	1	1
4 Mattiro Bulu	1	1	-	-	32	32	-	-
5 Watang Sawitto	1	1	5	5	36	36	-	-
6 Paleteang	1	1	-	-	32	32	-	-
7 Tiroang	1	1	-	-	21	21	-	-
8 Patampanua	2	2	1	1	35	35	1	1
9 Cempa	2	2	-	-	29	29	-	-
10 Duampanua	2	2	-	-	55	55	1	1
11 Batulappa	1	1	-	-	17	17	1	1
12 Lembang	2	2	-	-	36	36	-	-
Pinrang	15	15	6	6	368	368	4	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pinrang, 2014–2018/**
Table **Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pinrang Regency, 2014–2018**

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
BCG	7732	13549	7259	7517	7180
Campak/ <i>Measles</i>	8005	13621	7089	7693	6628
DPT 1	7914	13421	7039	7704	7121
DPT 2	8375	12764	6095	7377	6834
DPT 3	8093	13692	6928	7499	6925
Polio 1	8068	13310	6746	7282	7198
Polio 2	7931	13287	6617	7343	7023
Polio 3	8030	12503	6634	7138	6897
Polio 4	8109	13776	6803	7261	7033
Hepatitis B 1	7914	13421	7039	7704	7121
Hepatitis B 2	8375	12764	6095	7377	6834
Hepatitis B 3	8093	13692	6928	7499	6925

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Health in Pinrang Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pinrang Regency, 2018

Jenis Penyakit The Type of Disease		Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)		(2)
1.	Gastritis	20 964
2.	Hipertensi	14 109
3.	Ispa	9 560
4.	Sakit Kepala	8 897
5.	Batuk	7 901
6.	Diare dan Gastroenteritis	4 130
7.	Penyakit Gusi	3 406
8.	Diabetes Miletus	2 615
9.	Penyakit Pencernaan	2 274
10	Rematik	2 015

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang
 Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pinrang, 2012-2018 /
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pinrang Regency, 2012-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	6 981	184	184	69
2013	7 059	220	220	32
2014	6 869	230	230	12
2015	6 960	273	273	5
2016	6 825	213	213	5
2017	6 891	302	302	6
2018	6 739	331	331	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pinrang, 2012–2018 / *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pinrang Regency, 2012–2018*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	7 332	7 332	6 734	-	6 734
2013	7 415	7 415	7 126	-	4 884
2014	7 309	7 309	6 961	-	6 890
2015	7 471	7 476	7 133	-	6 342
2016	7 529	7 332	6 879	-	
2017	7 700	7 335	7 100	-	6 889
2018	7 212	7 212	6 899	-	6 994

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-
9 Cempa	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-
12 Lembang	-	-	-
Pinrang	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	2	-	-	216	31	3
2	Mattiro Sompe	4	-	-	830	20	-
3	Lanrisang	2	-	-	304	-	-
4	Mattiro Bulu	2	-	3	415	55	1
5	Watang Sawitto	6	-	5	270	32	2
6	Paleteang	1	-	1	230	5	4
7	Tiroang	-	-	-	121	26	3
8	Patampanua	2	-	2	462	24	13
9	Cempa	-	-	-	400	13	7
10	Duampanua	1	-	2	1 260	41	9
11	Batulappa	1	-	-	243	4	6
12	Lembang	2	-	-	1 007	16	12
	Pinrang	23	-	13	5 758	267	60

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	PKB/PLKB		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	SUB PPKBD Village Family Planning Service Units
	PNS	Non PNS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	2	8	10	10	37
2 Mattiro Sompe	2	6	-	9	43
3 Lanrisang	2	4	16	7	37
4 Mattiro Bulu	5	5	9	9	39
5 Watang Sawitto	5	6	8	8	48
6 Paleteang	5	2	6	6	43
7 Tiroang	5	1	28	5	23
8 Patampanua	10	5	11	11	40
9 Cempa	4	3	5	7	29
10 Duampanua	4	8	60	15	68
11 Batulappa	2	3	13	5	19
12 Lembang	4	5	3	16	62
Pinrang	50	56	169	108	488

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Pinrang Regency

**Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	4 374	37	61	36	65
2 Mattiro Sompe	5 073	239	67	2	55
3 Lanrisang	4 512	35	27	3	30
4 Mattiro Bulu	7 690	127	58	8	59
5 Watang Sawitto	5 090	510	171	79	276
6 Paleteang	6 507	211	190	22	96
7 Tiroang	6 374	75	46	1	16
8 Patampanua	3 233	152	87	11	63
9 Cempa	3 583	89	49	13	47
10 Duampanua	3 231	319	52	13	20
11 Batulappa	5 436	32	32	10	10
12 Lembang	1 450	165	40	2	47
Pinrang	56 553	1 991	880	200	784

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Suppa	702	1 505	1 011	3 417
2 Mattiro Sompe	444	1 239	916	2 962
3 Lanrisang	391	792	828	2 106
4 Mattiro Bulu	347	1 075	1 330	3 004
5 Watang Sawitto	606	1 717	1 488	4 847
6 Paleteang	546	1 357	1 057	3 479
7 Tiroang	385	911	818	2 252
8 Patampanua	761	1 516	860	3 450
9 Cempa	376	839	823	2 236
10 Duampanua	308	1 797	1 473	3 982
11 Batulappa	240	343	291	958
12 Lembang	525	1 970	979	3 728
Pinrang	5 631	15 061	11 874	36 421

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Pinrang Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Population by Subdistrict and Religion in Pinrang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	32 035	23	-	304	-	-
2	Mattiro Sompe	28 677	41	-	-	-	-
3	Lanrisang	17 660	15	210	-	-	-
4	Mattiro Bulu	27 298	10	1 095	26	-	-
5	Watang Sawitto	55 150	1 093	4	3	79	-
6	Paleteang	39 992	291	206	-	20	146
7	Tiroang	22 406	-	-	-	-	4
8	Patampanua	33 223	113	-	-	-	-
9	Cempa	17 866	21	-	326	-	-
10	Duampanua	45 903	145	-	-	1	-
11	Batulappa	10 133	28	-	-	-	-
12	Lembang	33 352	2 616	3 230	-	-	838
	Pinrang	363 695	4 396	4 745	659	100	988

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	41	9	-	-	-
2	Mattiro Sompe	26	8	-	-	-
3	Lanrisang	24	8	-	-	-
4	Mattiro Bulu	30	5	-	-	-
5	Watang Sawitto	46	5	7	-	-
6	Paleteang	36	11	-	-	-
7	Tiroang	18	5	-	-	-
8	Patampanua	47	22	2	-	-
9	Cempa	25	6	-	-	-
10	Duampanua	61	8	2	-	-
11	Batulappa	24	5	-	-	-
12	Lembang	78	2	-	-	-
	Pinrang	456	94	11	-	-

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2011 - 2018/
Table Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Pinrang Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Suppa	2	-	1	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	3	1	4	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	4	2	1	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	1	1	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	1	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	4	5	5	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	1	2	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	8	5	3	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12 Lembang	8	4	2	-	-	-	11	10	5
Pinrang	30	20	18	-	-	-	12	10	6

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Banyaknya Korban Bencana Alam dan Yang Telah Mendapat Bantuan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 /
Table *Number of Victims of Natural Disasters and Who Have Received Assistance Specified in Each Sub-Subdistrict In Pinrang Regency In 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban Bencana Alam (KK) <i>Victim of Natural Disaster</i>	Yang Medapatkan Bantuan (KK)
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	-	-
2	Mattiro Sompe	1	1
3	Lanrisang	4	4
4	Mattiro Bulu	3	3
5	Watang Sawitto	2	2
6	Paleteang	1	1
7	Tiroang	-	-
8	Patampanua	6	6
9	Cempa	-	-
10	Duampanua	9	9
11	Batulappa	-	-
12	Lembang	5	5
	<i>Jumlah/Total</i>	31	31

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang

Sumber : *Disaster Management Agency Pinrang Regency*

Tabel 4.3.5 Akibat Kerugian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Catastrophic Losses by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency In 2018

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa		Material		
	Menderita	Meninggal/ Hilang	Rumah	Sawah/ Ladang (Ha)	Perkantoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	1	-	-
3 Lanrisang	-	-	3	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	3	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	1	-	-
6 Paleteang	-	-	1	-	-
7 Tiroang	-	-	1	445	-
8 Patampanua	-	-	5	80	-
9 Cempa	-	-	-	31	-
10 Duampanua	-	-	8	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	5	-	-
Jumlah/Total	-	-	28	556	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Material				
	Pendidikan	Prasaran Kesehatan	Rumah Ibadah	Gedung Pertemuan	Kendaraan
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	1	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	1	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1	-	1	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang

Sumber : *Disaster Management Agency Pinrang Regency*

Tabel 4.3.6 Data Bencana Alam Khusus Gempa Tektonik Dirinci Tiap Kecamatan Dikabupaten Pinrang Tahun 2018 / *Record of Natural Disasters Especially Earthquakes tectonic in Each Sub-Subdistrict in Pinrang In 2018*

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa			Material		Taksiran Kerugian (000 Rp)
	Menderita Luka Ringan	Menderita Luka Berat	Meninggal/ Hilang	Berat	Ringan	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	1	5 000
3 Lanrisang	-	-	-	-	4	15 000
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	3	21 000
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	2	20 000
6 Paleteang	-	-	-	1	1	15 000
7 Tiroang	-	-	-	-	1	5 000
8 Patampanua	-	-	-	5	1	820 000
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	9	-	820 000
11 Batulappa	-	-	-	-	-	100 000
12 Lembang	-	-	-	5	1	196 000
Jumlah/Total	-	-	-	20	14	2 017 000

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang

Sumber : Disaster Management Agency Pinrang Regency

**Tabel 4.3.7 Jumlah Peristiwa Nikah di Kabupaten Pinrang, 2013-2018/
Table Number of Marriages in Pinrang Regency, 2013-2018**

	Kecamatan Subdistrict	Peristiwa Nikah					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	328	309	0	268	299	301
2	Mattiro Sompe	315	250	0	381	240	273
3	Lanrisang	275	222	222	358	165	188
4	Mattiro Bulu	349	280	280	315	250	256
5	Watang Sawitto	515	410	410	531	428	972
6	Paleteang	406	328	328	384	380	417
7	Tiroang	255	260	260	260	230	230
8	Patampanua	367	346	346	539	312	337
9	Cempa	223	188	188	337	153	182
10	Duampanua	575	506	506	609	428	498
11	Batulappa	142	100	100	251	93	113
12	Lembang	433	343	343	1250	267	329
	Pinrang	4 183	3 542	2 983	5 483	9 735	4 096

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.8 Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018/ Number of Hajj Pilgrims by Sex Pinrang Regency 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	2	15	17
2	Mattiro Sompe	9	8	17
3	Lanrisang	5	9	14
4	Mattiro Bulu	20	27	47
5	Watang Sawitto	24	50	74
6	Paletang	19	42	61
7	Tiroang	8	38	46
8	Patampanua	10	21	31
9	Cempa	4	7	11
10	Duampanua	9	23	32
11	Batulappa	1	3	4
12	Lembang	2	4	6
	Pinrang	106	254	360

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.9 Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Pekerjaan Terakhir Tahun 2018 /
Table Number of Hajj Pilgrims by Jobs Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan						
	Ibu Rumah Tangga	Pedagang	PNS	Pelajar/ Mahasiswa	Petani	Swasta	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	12	1	2	-	-	2	-
2 Mattiro Sompe	4	-	5	-	4	3	-
3 Lanrisang	9	-	-	-	4	1	-
4 Mattiro Bulu	25	-	5	1	7	6	-
5 Watang Sawitto	31	-	18	2	6	14	-
6 Paleteang	35	-	12	3	7	4	-
7 Tiroang	35	-	4	-	6	3	-
8 Patampanua	18	1	1	2	4	3	-
9 Cempa	5	1	2	-	1	1	-
10 Duampanua	19	-	4	-	4	5	-
11 Batulappa	3	-	1	-	-	-	-
12 Lembang	3	-	1	-	1	1	-
Pinrang	199	3	55	8	44	43	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.10 Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Kabupaten Pinrang Tahun Akademik 2017/ Number of Santri and Trainer Pinrang Regency 2017

	Kecamatan Subdistrict	Santri			Pengajar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	175	128	303	9	12	21
2	Mattiro Sompe	356	445	801	17	30	47
3	Lanrisang	145	123	268	9	15	24
4	Mattiro Bulu	335	398	733	21	17	38
5	Watang Sawitto	1 345	1 657	3 002	65	112	177
6	Paletang	640	765	1 405	43	45	88
7	Tiroang	276	367	643	22	27	49
8	Patampanua	188	268	456	8	17	25
9	Cempa	115	127	242	16	14	30
10	Duampanua	943	995	1 938	39	73	112
11	Batulappa	336	285	621	13	19	32
12	Lembang	302	259	561	23	27	50
	Pinrang	5 156	5 817	10 973	285	408	693

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pinrang, 2016–2018 /
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pinrang Regency, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	35	41	42
2	Mattiro Sompe	25	43	55
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	29	47	40
5	Watang Sawitto	70	113	89
6	Paleteang	80	67	76
7	Tiroang	15	18	31
8	Patampanua	44	52	39
9	Cempa	26	18	36
10	Duampanua	35	33	54
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	18	30	44

Sumber : Kepolisian Resor Pinrang

Sumber : Resort Police Office Pinrang Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyakit Masyarakat di Kabupaten Pinrang 2014-2018 / Number of Public Disturbances in Pinrang Regency, 2014-2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Premanisme	-	2	1	2	-
2 Narkoba	65	102	76	2	-
3 Pemalsuan Uang	-	2	-	1	1
4 Penyelundupan	-	-	-	-	-
5 Asusila	3	1	1	1	15
6 Miras	1 527	1 435	1 387	1 128	15
7 Judi	21	6	13	-	2
8 Unjuk Rasa	7	6	4	16	22
Jumlah/Total	1 623	1 554	1 482	1 150	55

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pinrang

Sumber : National Unity and Politics Board Pinrang Regency

**Tabel 4.4.3 Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2018 /
Table Number of Prisoners at Resort Police by Age and Sex Detailed Monthly, 2018**

Bulan Monthly	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan			
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ January	5	1	3	-	6	-	-	-
2 Februari/ February	3	1	-	-	1	-	-	-
3 Maret/ March	6	-	1	-	4	-	-	-
4 April/ April	12	3	2	-	8	1	-	-
5 Mei/ May	4	-	3	-	2	-	-	-
6 Juni/ June	5	-	-	-	3	-	-	-
7 Juli/ July	2	1	2	-	1	1	-	-
8 Agustus/ August	9	-	1	-	5	-	-	-
9 September/ September	10	-	-	-	3	-	-	-
10 Oktober/ October	31	2	-	-	15	2	-	-
11 November/ November	9	1	-	-	9	-	-	-
12 Desember/ December	12	-	1	-	7	-	-	-
Jumlah	108	9	13	-	64	4	-	-

Sumber : Kepolisian Resor Pinrang

Sumber : Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Yang Dikeluarkan Dalam Bulan Laporan Dirinci Dewasa /Anak-Anak Dan Jenis Kelamin Tiap Bulan 2018 /
Number of Prisoners at The Resort Police Released in The Reporting Month Specified Adults/Children and Sex Every Month of The Year 2018

Bulan Monthly	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan			
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ January	9	1	3	-	3	-	-	-
2 Februari/ February	3	1	-	-	2	-	-	-
3 Maret/ March	6	-	1	-	2	-	-	-
4 April/ April	12	3	2	-	5	1	-	-
5 Mei/ May	4	-	3	-	1	-	-	-
6 Juni/ June	5	-	-	-	3	-	-	-
7 Juli/ July	2	1	2	-	-	1	-	-
8 Agustus/ August	9	-	1	-	4	-	-	-
9 September/ September	10	-	-	-	3	-	-	-
10 Oktober/ October	31	2	-	-	12	-	-	-
11 November/ November	9	1	-	-	7	-	-	-
12 Desember/ December	12	-	1	-	7	-	-	-
Jumlah	112	9	13	-	49	2	-	-

Sumber : Kepolisian Resor Pinrang

Sumber : Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Cases Received by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2018

	Bulan Month	Izin Poligami	Pencegahan Perkawinan	Penolakan Perkawinan Oleh PPN	Pembatalan Perkawinan	Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Penguasaan Anak	Nafkah Anak Oleh ibu karena ayah tidak mampu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ January	-	-	-	-	-	21	69	-	1	-
2	Februari/ February	-	-	-	-	-	9	61	-	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	-	-	15	47	-	-	-
4	April/ April	1	-	-	-	-	13	66	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	-	-	12	57	1	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	-	-	8	27	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-	-	24	80	1	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	-	-	11	40	-	-	-
9	September/ September	1	-	-	-	-	21	63	-	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-	-	17	77	1	-	-
11	November/ November	-	-	-	-	-	14	61	-	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	-	-	9	28	-	-	-
	Jumlah Total	2	-	-	-	-	174	676	3	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

	Bulan Month	Hak-hak bekas istri / Kewajiban bekas suami	Pengusaan Anak	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	Perwalian	Pengesahan Anak/ Penggangkatan Anak	Pencabutan Kekuasaan Wali	Pencabutan Orang Lain sebagai Wali oleh Pengadilan	Ganti Rugi Terhadap Wali	Asal Usul Anak	Penolakan Kawin Campur
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Januari/ January	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
2	Februari/ February	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
4	April/ April	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
11	November/ November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	-	-	-	7	4	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

Bulan Month		Izbat Nikah	Izin kawin	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan	Wasiat	Hibah	Wakaf	Shodaqah	Penetapan Ahli Waris	P3HP*)	Lain-lain	Jumlah
(1)		(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
1	Januari/ January	9	-	9	-	2	-	-	-	-	-	-	-	112
2	Februari/ February	7	-	3	-	1	-	-	-	-	3	-	-	84
3	Maret/ March	60	-	7	-	1	-	-	-	-	-	-	-	132
4	April/ April	10	-	11	-	2	-	-	-	-	-	-	1	106
5	Mei/ May	9	-	9	-	2	-	-	-	-	2	-	-	93
6	Juni/ June	1	-	7	1	1	-	-	-	-	-	-	-	45
7	Juli/ July	12	-	7	-	-	-	-	-	-	3	-	-	127
8	Agustus/ August	14	-	9	1	1	-	-	-	-	1	-	1	81
9	September/ September	10	-	11	-	2	-	-	-	-	-	-	-	108
10	Oktober/ October	7	-	8	-	2	-	-	-	-	1	-	-	114
11	November/ November	7	-	14	-	1	-	-	-	-	1	-	-	98
12	Desember/ December	10	-	7	1	1	-	-	-	-	2	-	1	60
Jumlah Total		156	-	102	3	16	-	-	-	-	13	-	3	1160

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : *Religious Court Office of Pinrang Regency*

Tabel 4.4.6 Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Cases Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2018

Bulan Month	Izin Poligami	Pencegahan Perkawinan	Penolakan Perkawinan Oleh PPN	Pembatalan Perkawinan	Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Pengusaan Anak	Nafkah Anak Oleh ibu karena ayah tidak mampu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Januari/ January	-	-	-	-	-	10	42	-	-	-
2 Februari/ February	-	-	-	-	-	17	49	-	-	-
3 Maret/ March	-	-	-	-	-	8	60	-	-	-
4 April/ April	-	-	-	-	-	10	36	-	-	-
5 Mei/ May	-	-	-	-	-	16	51	-	-	-
6 Juni/ June	-	-	-	-	-	8	25	1	-	-
7 Juli/ July	-	-	-	-	-	15	63	-	-	-
8 Agustus/ August	-	-	-	-	-	17	65	-	-	-
9 September/ September	-	-	-	-	-	9	69	1	-	-
10 Oktober/ October	-	-	-	-	-	15	53	-	-	-
11 November/ November	1	-	-	-	-	27	71	1	-	-
12 Desember/ December	-	-	-	-	-	11	56	-	-	-
Jumlah Total	1	-	-	-	-	163	640	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Bulan Month		Hak-hak bekas istri / Kewajiban bekas suami	Pengusaan Anak	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	Perwalian	Pengesahan Anak/ Pengangkatan Anak	Pencabutan Kekuasaan Wali	Pencabutan Orang Lain sebagai Wali oleh -----	Ganti Rugi Terhadap Wali	Asal Usul Anak	Penolakan kawin Campur
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Januari/ January	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari/ February	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	April/ April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	November/ November	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		-	-	-	3	2	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

	Bulan Month	Izbat Nikah	Izin Kawin	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan	Wasiat	Hibah	Wakaf	Shodaqah	Penetapan Ahli Waris	P3HP*)	Lain-lain
	(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
1	Januari/ January	3	-	6	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari/ February	8	-	6	-	2	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret/ March	58	-	4	-	1	-	-	-	-	3	-	-
4	April/ April	3	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei/ May	9	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni/ June	6	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-
7	Juli/ July	11	-	7	1	1	-	-	-	-	2	-	1
8	Agustus/ August	7	-	8	-	-	-	-	-	-	1	-	-
9	September/ September	13	-	9	1	1	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober/ October	6	-	7	-	1	-	-	-	-	1	-	-
11	November/ November	6	-	9	-	2	-	-	-	-	1	-	1
12	Desember/ December	8	-	12	-	2	-	-	-	-	1	-	-
	Jumlah Total	138	-	88	2	11	-	-	-	-	10	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

	Bulan Month	Dicabut	Ditolak	Gugur	Tidak menerima (N.O)	Dicoret dari Registrasi	Jumlah
	(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
1	Januari/ January	4	-	4	1	1	72
2	Februari/ February	5	1	2	3	1	94
3	Maret/ March	3	-	2	4	1	144
4	April/ April	7	1	3	-	-	65
5	Mei/ May	-	-	-	-	-	89
6	Juni/ June	1	-	1	3	-	49
7	Juli/ July	4	-	-	3	-	108
8	Agustus/ August	5	-	2	-	1	108
9	September/ September	4	1	3	4	-	115
10	Oktober/ October	6	1	9	2	-	101
11	November/ November	4	2	2	1	-	129
12	Desember/ December	5	2	4	2	-	104
	Jumlah Total	48	8	32	23	4	1 178

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Cases Recieved and Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2018

	Bulan Month	Sisa Tahun Lalu 2016	Perkara yang diterima 2017	Jumlah Total	Perkara Yang Diputuskan	Sisa Akhir
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/ January	148	112	260	72	188
2	Februari/ February	188	84	272	94	178
3	Maret/ March	178	132	310	144	166
4	April/ April	166	106	272	65	207
5	Mei/ May	207	93	300	102	198
6	Juni/ June	198	45	243	49	194
7	Juli/ July	184	127	321	108	213
8	Agustus/ August	213	81	294	108	186
9	September/ September	186	108	294	115	179
10	Oktober/ October	179	114	293	101	192
11	November/ November	192	98	290	129	161
12	Desember/ December	161	60	221	104	117
	Jumlah Total		1 160		1 191	

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.8 Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018 / Number of Divorges by Causative Factor and Month Pinrang regency 2018

	Bulan Month	Zina	Mabuk	Madat	Judi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Dihukum Perkara	Poligami
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari/ January	-	2	-	1	24	-	-
2	Februari/ February	-	1	-	-	20	-	-
3	Maret/ March	1	1	-	-	23	-	1
4	April/ April	-	-	1	1	35	-	2
5	Mei/ May	1	-	-	-	9	-	1
6	Juni/ June	-	-	1	-	11	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-	7	-	2
8	Agustus/ August	-	2	1	-	17	-	1
9	September/ September	-	2	1	-	22	-	1
10	Oktober/ October	-	3	1	-	26	-	-
11	November/ November	-	3	-	-	8	-	2
12	Desember/ December	-	1	2	1	17	-	2
	Jumlah Total	2	15	7	3	219	-	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Bulan <i>Month</i>	KDRT	Cacat Badan	Perselisihan dan Pertengkaran Secara Terus Menerus	Kawin Paksa	Murtad	Ekonomi	Jumlah
(1)	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
1 Januari/ January	7	-	42	-	-	2	78
2 Februari/ February	4	-	27	-	-	8	60
3 Maret/ March	3	-	29	-	-	5	63
4 April/ April	3	-	37	2	-	6	87
5 Mei/ May	2	-	24	1	-	1	39
6 Juni/ June	2	-	29	1	-	3	47
7 Juli/ July	-	-	37	1	-	4	51
8 Agustus/ August	2	-	41	-	-	8	72
9 September/ September	2	-	48	-	1	1	78
10 Oktober/ October	6	-	51	-	1	5	93
11 November/ November	3	-	37	-	-	3	56
12 Desember/ December	4	-	43	-	-	3	73
Jumlah Total	38	-	445	5	2	49	797

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Religious Court Office of Pinrang Regency

**Tabel 4.4.9 Banyaknya Perkara Pidana Biasa, Pidana Singkat, Pidana Cepat/Lalu Lintas Yang Diajukan Dan Diputuskan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Dirinci Tiap Bulan Tahun, 2018 /
Table Number of Ordinary Criminal Cases, Short Criminal, Quick Criminal/ Traffic Submitted and Decided in the Civil Court Office of Pinrang Every Mounth in 2018**

Bulan Month	Pidana Biasa			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ January	64	28	30	62
2 Februari/ February	62	44	34	72
3 Maret/ March	72	29	39	62
4 April/ April	62	27	37	52
5 Mei/ May	52	43	26	69
6 Juni/ June	69	3	17	55
7 Juli/ July	55	23	30	48
8 Agustus/ August	48	24	35	37
9 September/ September	37	14	17	34
10 Oktober/ October	34	17	22	29
11 November/ November	29	50	14	65
12 Desember/ December	65	19	17	67
Jumlah Total		321	318	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

	Bulan Month	Pidana Anak			
		Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Januari/ January	1	-	1	-
2	Februari/ February	-	3	-	3
3	Maret/ March	3	1	3	1
4	April/ April	1	5	3	3
5	Mei/ May	3	5	4	4
6	Juni/ June	4	-	4	-
7	Juli/ July	-	2	-	2
8	Agustus/ August	2	2	3	1
9	September/ September	1	3	1	3
10	Oktober/ October	3	3	5	1
11	November/ November	1	2	1	2
12	Desember/ December	2	3	2	3
Jumlah Total			29	27	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

	Bulan <i>Month</i>	Pidana Cepat			
		Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Januari/ January	-	3	3	-
2	Februari/ February	-	6	6	-
3	Maret/ March	-	1	1	-
4	April/ April	-	-	-	-
5	Mei/ May	-	1	1	-
6	Juni/ June	-	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	-
10	Oktober/ October	-	3	3	-
11	November/ November	-	1	1	-
12	Desember/ December	-	-	-	-
	Jumlah Total		15	15	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

		Pidana Lalu Lintas			
	Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari/ January	-	189	189	-
2	Februari/ February	-	512	512	-
3	Maret/ March	-	200	200	-
4	April/ April	-	318	318	-
5	Mei/ May	-	672	672	-
6	Juni/ June	-	96	96	-
7	Juli/ July	-	86	86	-
8	Agustus/ August	-	450	450	-
9	September/ September	-	267	267	-
10	Oktober/ October	-	214	214	-
11	November/ November	-	1 089	1 089	-
12	Desember/ December	-	367	367	-
Jumlah Total			4 460	4 460	

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang

Sumber : Civil Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.10 Banyaknya Perkara Perdata Yang Diajukan, Diputuskan Dan Tunggakan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Tahun, 2018 /
Table Number of Civil Cases Submitted, Dicede and Rest of Last Year Civil Court Office in Pinrang Regency 2018

	Bulan Month	Perdata Permohonan			
		Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ January	4	14	9	9
2	Februari/ February	9	7	12	4
3	Maret/ March	4	9	6	7
4	April/ April	7	19	17	9
5	Mei/ May	9	8	12	5
6	Juni/ June	5	3	4	4
7	Juli/ July	4	7	6	5
8	Agustus/ August	5	8	9	4
9	September/ September	4	15	7	12
10	Oktober/ October	12	3	11	4
11	November/ November	4	6	4	6
12	Desember/ December	6	7	6	7
Jumlah Total			106	103	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.10*

Bulan Month	Perdata Gugatan			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ January	11	3	3	11
2 Februari/ February	11	3	3	11
3 Maret/ March	11	-	1	10
4 April/ April	10	19	17	11
5 Mei/ May	11	3	3	11
6 Juni/ June	11	1	2	10
7 Juli/ July	10	2	2	10
8 Agustus/ August	10	2	-	12
9 September/ September	12	1	-	13
10 Oktober/ October	13	3	2	14
11 November/ November	14	3	2	15
12 Desember/ December	15	1	1	15
Jumlah Total		41	36	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.10*

Bulan Month	Perdata Gugatan Sederhana			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Januari/ January	-	-	-	-
2 Februari/ February	-	-	-	-
3 Maret/ March	-	-	-	-
4 April/ April	-	-	-	-
5 Mei/ May	-	2	-	2
6 Juni/ June	2	-	2	-
7 Juli/ July	-	7	2	5
8 Agustus/ August	5	1	6	-
9 September/ September	-	1	-	1
10 Oktober/ October	1	5	1	5
11 November/ November	5	3	5	3
12 Desember/ December	3	-	3	-
Jumlah Total		19	19	

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang

Sumber : Civil Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.11 Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pinrang Menurut Jenis Kelamin Dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2018 /
The Number of Prisoners in a Detention Class II B Pinrang by Sex and Status of Detentions The End of 2018

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Pasal KUHP/UU <i>Law</i>	Narapidana					
		Pidana Penjara Lebih 1 Tahun (Bi)		Pidana Penjara 3 Bln S/D 1 Th (Biia)		Pidana Penjara Sampai 3 Bln (Biib)	
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Politik	104-129	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	130-139	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	154-181	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	187-188	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	209-210	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	244-251	13	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	253-275	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	281-297	49	-	-	-	-	-
9 Perjudian	303	8	-	-	-	-	-
10 Penculikan	234-336	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	338-350	43	-	-	-	-	-
12 Penganiayaan	351-356	80	-	-	5	-	-
13 Pencurian	362-364	263	4	57	2	-	-
14 Perampokan	365	8	-	4	-	-	-
15 Memeras/ mengancam	368-369	2	-	5	1	-	-
16 Penggelapan	372-375	25	-	6	1	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Pasal KUHP/UU <i>Law</i>	Narapidana						
		Pidana Penjara Lebih 1 Tahun (Bi)		Pidana Penjara 3 Bln S/D 1 Th (Biia)		Pidana Penjara Sampai 3 Bln (Biib)		
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
17	Penipuan	378-395	50	34	-	-	-	-
18	Merusak Barang	406-410	-	-	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	413-436	-	-	-	-	-	-
20	Penadahan KORT	480-481	-	-	-	-	-	-
21	Lain-lain (Penadah)	-	93	-	65	5	-	-
	Narkotika	-	1 443	121	-	-	-	-
	Korupsi	-	10	-	8	-	-	-
	Lantas	-	-	-	-	-	-	-
22	Ekonomi	UU dar.no 7 Th. 1955	-	-	-	-	-	-
23	Perlindungan Anak		117	-	-	-	-	-
A	Jumlah Kejahatan		2 204	159	145	14	-	-
24	Pelanggaran KUHP	489-569	634	38	137	14	-	-
25	Pelanggaran Ekonomi	UU dar.no 7 Th. 1955	936	83	-	-	-	-
B	Jumlah Pelanggaran		1 570	121	137	14	-	-
Jumlah	A+B		3 774	280	282	28	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Narapidana								
	Pidana Kurungan (Biii)		Pidana Penjara L. P. Lain		Residivist		Jumlah Tidak Termasuk Residivist		
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(14)	
1 Politik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Perjudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Penganiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Pencurian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Perampokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Memeras/ mengancam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Penggelapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Narapidana							
	Pidana Kurungan (Biii)		Pidana Penjara L. P. Lain		Residivist		Jumlah Tidak Termasuk Residivist	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(14)
17 Penipuan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan KORT	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Lain-lain (Penadah)	-	-	-	-	-	-	-	-
Narkotika	21	2	-	-	-	-	-	-
Korupsi	-	-	-	-	-	-	-	-
Lantas	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
A Jumlah Kejahatan	21	2	-	-	-	-	-	-
24 Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
B Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	21	2	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Tahanan					
	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan (A.I)		Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama (A.II)		Dengan SK Yang Masih Dapat Dirubah (A.III)	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Politik	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	2	-	4	-	15	-
7 Pem. Surat/Materai	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	2	-	-	-	-	-
9 Perjudian	8	2	-	-	4	1
10 Penculikan	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	4	-	2	-	15	-
12 Penganiayaan	54	4	24	2	103	18
13 Pencurian	104	3	40	3	176	11
14 Perampokan	2	-	-	-	2	-
15 Memeras/ mengancam	3	1	-	-	9	1
16 Penggelapan	1	-	1	-	13	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Tahanan						
	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan (A.I)		Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama (A.II)		Dengan SK Yang Masih Dapat Dirubah (A.III)		
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
17	Penipuan	8	2	-	-	22	6
18	Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20	Penadahan KORT	2	-	1	-	6	-
21	Lain-lain (Penadah)	8	-	17	-	95	4
	Narkotika	297	8	111	5	550	14
	Korupsi	-	-	-	-	-	-
	Lantas	-	-	-	-	-	-
22	Ekonomi	-	-	-	-	-	-
23	Perlindungan Anak	27	-	9	1	45	1
A	Jumlah Kejahatan	522	20	209	11	1 055	56
24	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-
25	Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-
B	Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
Jumlah		522	20	209	11	1 055	56

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Tahanan				Titipan		Jumlah Keseluruhan Tidak Terima SUK Residivist	
	Lainnya (A IV)		Jumlah		Dalam Perjalanan, Tahanan Kodim/Polri, Orang Gila		L Male	P Female
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female		
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1 Politik	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Perjudian	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	4	-	-	-	-	-	-	-
12 Penganiayaan	5	-	-	-	-	-	-	-
13 Pencurian	3	-	-	-	-	-	-	-
14 Perampokan	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Memeras/ mengancam	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Penggelapan	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Tahanan				Titipan		Jumlah Keseluruhan Tidak Terima SUK Residivist	
	Lainnya (A IV)		Jumlah		Dalam Perjalanan, Tahanan Kodim/Polri, Orang Gila		L	P
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
17 Penipuan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan KORT	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Lain-lain (Penadah)	2	-	-	-	-	-	-	-
Narkotika	127	5	-	-	-	-	-	-
Korupsi	-	-	-	-	-	-	-	-
Lantas	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Perlindungan Anak	8	-	-	-	-	-	-	-
A Jumlah Kejahatan	149	5	-	-	-	-	-	-
24 Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
B Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	149	5	-	-	-	-	-	-

Sumber : Rumah Tahanan Kabupaten Pinrang
 Sumber : County Jail of Pinrang Regency

Tabel 4.4.12 Hasil-Hasil Pembinaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Di Pinrang, Tahun 2018 /
Table Result of Coaching on Penitentiary Office Class IIB in Pinrang, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Narapidana Yang Diasimilasikan	45	-	45
2	Narapidana Yang Diberi Cuti Akhir (CB)	114	-	114
3	Narapidana Yang Lepas dengan Perjanjian (PB)	72	-	72
4	Narapidana Yang diberi Ampunan sebagian (Remisi)	186	-	186
5	Narapidana yang diberi ampunan/bebas sama sekali	73	-	73
Pinrang		490	-	490

Sumber : Rumah Tahanan Kabupaten Pinrang

Sumber : County Jail of Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

05

PERTANIAN
Agriculture



POPULASI TERNAK 2018



4,2
AYAM

JUTA
EKOR



0,3
ITIK

JUTA
EKOR



38
KAMBING

RIBU
EKOR



27
SAPI

RIBU
EKOR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

AGRICULTURE

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

AGRICULTURE

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark*

AGRICULTURE

(kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

16. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi

17. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and*

yang dapat dikonversi.

18. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

convertible production forest.

18. Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

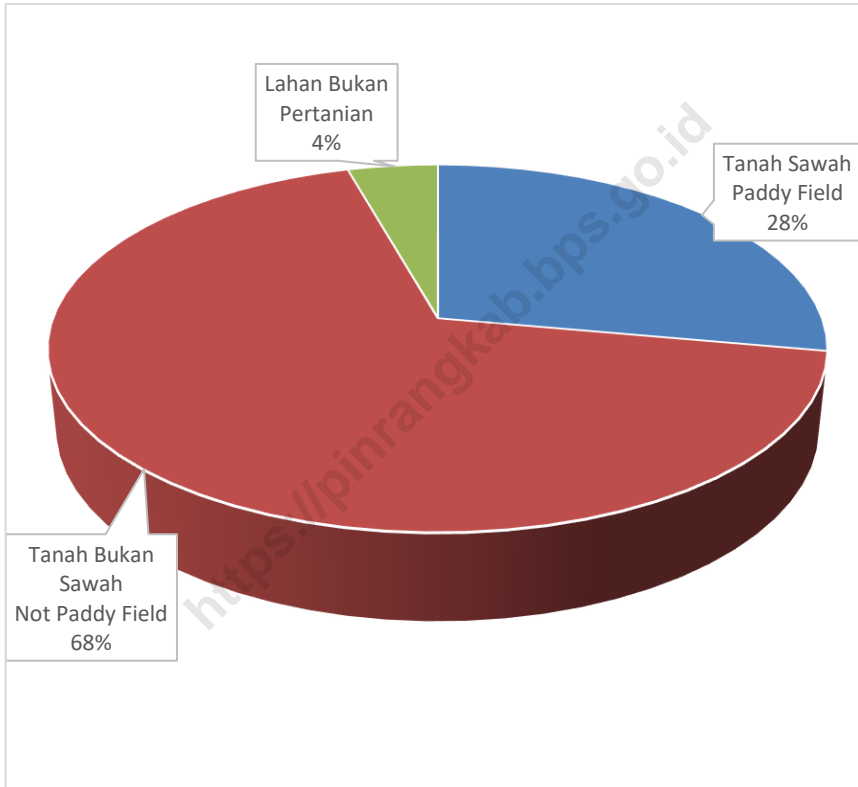
Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

19. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

Gambar 5.1 **Persentase Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Pinrang 2018/ Percentage of Land Use in Pinrang Regency 2018**
Figure



ULASAN**DESCRIPTION****5.1. Tanaman Pangan**

Sektor Pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Pinrang. Pada tahun 2018, kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB sebesar 47,02 persen. Beberapa komoditas tanaman pangan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Pinrang antara lain: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang-kacangan.

Produksi tanaman padi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 mencapai 629.909 ton yang dipanen dari areal seluas 105.726 Ha atau dengan produktivitas sebesar 59,58 Kw/Ha. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2017, produksi tahun 2018 mengalami penurunan. dimana produksi tahun 2017 sebesar 653.979 ton dengan areal panen seluas 105.839 Ha atau dengan produktivitas sebesar 61,79 Kw/Ha.

Produksi tanaman jagung pada tahun 2018 mencapai 141.042 ton dengan luas areal panen sebesar 19.995 Ha atau dengan produktivitas

5.1. Food Crops

Agricultural sector has important role to Pinrang economy. In 2018, contribution of agricultural Sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) about 47,02 percent. Some food crops most produced in Pinrang Regency include: paddy, maize, cassava, sweet potato, and beans.

In 2018, The production of paddy in Pinrang Regency reached 629.909 tons, harvested from an area of 105.726 hectares or with productivity of 59,58 quintals/hectares. Compared to the previous year, which production in 2017 amounted to 653.979 tons and harvested from an area of 105.839 hectares, with productivity of 61,79 quintals/hectares

In 2018, The Production of maize reached 141.042 tons, harvested from an area of 19.995 hectares or with productivity of 70,54 quintals/hectares. The production of maize increase

AGRICULTURE

sebesar 70,54 Kw/Ha. Produksi tanaman jagung tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding tahun 2018, dimana produksi jagung tahun 2017 sebesar 158.232 ton dengan luas areal panen sebesar 19.422 Ha atau dengan produktivitas sekitar 81,47 Kw/H.

5.2 Hortikultura

Sub bab 5.2 menggambarkan tentang produksi tanaman sayur-sayuran, terlihat bahwa cabai besar, cabai rawit, dan tomat adalah sayuran dengan produksi terbanyak daripada beberapa jenis lainnya. Produksi cabai Besar mencapai 1.353 ton dengan luas panen 295 Ha, kemudian produksi Cabai Rawit mencapai 624 ton dengan luas panen 108 Ha dan produksi tomat 876 ton dengan luas panen 61 Ha.

Tabel 5.2.12 menggambarkan tentang produksi buah-buahan, terlihat bahwa pisang, pepaya, dan mangga adalah buah-buahan dengan produksi terbanyak dibandingkan beberapa jenis buah lainnya di Pinrang. Produksi pisang mencapai

significantly compared to the previous year, which production in 2017 amounted to 158.232 tons and harvested from an area of 19.422 hectares with productivity of 81,47 quintals/hectares.

5.2 Hortikultura

Sub bab 5.2 describe about productions of vegetables, the table show that big red chili, chili sauce, and tomato are the most high production of vegetable than others. Production of big red chili reached 1.353 tons with harvest area about 295 hectars, then production of chili sauce reached 624 tons with harvest area about 108 hectars. And production of tomato reached 876 tons with harvest area about 61 hectars.

Table 5.2.12 describe about production of fruits, the table show that banana, papaya, and mango are the most high production than others fruits. Production of banana reached 452.842 quintals Then production of mango reached 138.206 quintals and

452.842 kuintal, kemudian produksi mangga mencapai 138.206 kuintal, dan produksi pepaya sebanyak 132.542 kuintal.

5.3. Tanaman Perkebunan

Berdasarkan sub bab 5.3 terlihat 3 jenis komoditas dengan produksi terbesar, antara lain: kakao, kelapa dalam, dan kopi robusta. Produksi kakao pada tahun 2018 mencapai 11.607 ton yang dipanen dari areal seluas 19.585 Ha. Selanjutnya, tanaman kelapa dalam dengan produksi sebesar 3.270,46 ton yang dipanen dari areal seluas 8.682 Ha. Tanaman dengan produksi terbanyak ketiga adalah kopi robusta dengan produksi sebesar 2.562 ton yang dipanen dari areal seluas 3.774 Ha.

5.4. Peternakan

Beberapa ternak yang banyak ditemukan di kabupaten pinrang antara lain: sapi potong, kerbau, kuda, kambing/domba, ayam dan itik. Tabel 5.4.1 menyajikan populasi ternak pada

production of papaya reached 132.542 quintals.

5.3 Plantation Crops

According to sub chapter 5.3 show that 3 kinds of estate crops which have high production: cocoa, coconut, and robusta coffe. In 2018, production of cacao about 11.607 tons which harvested from 19.585 hectars. Then, production of coconut about 3.270,46 ton which harvested from 8.682 hectars. The third high production is robusta coffee, with production about 2.562 tons in harvest area 3.774 hectars.

5.4. Livestock

Several animals such as: beef cattle, buffalo, horse, goat/sheep, chicken and duck are mostly found in Pinrang Regency. TableV.4.1. presented data of livestock population in 2015.

AGRICULTURE

tahun 2018.

Pada tahun 2018, jumlah ayam sebanyak 4.193.700 ekor, terdiri dari 1.245.009 ekor ayam kampung, 1.858.682 ekor ayam petelur dan 1.090.009 ekor ayam pedaging.

5.5 Perikanan

Tabel 5.5.4 menggambarkan produksi perikanan tangkap di kabupaten Pinrang, terlihat bahwa, produksi perikanan tangkap tahun 2018 di perairan umum mencapai 4.408,65 ton, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 0,01 persen, dimana pada tahun 2017 jumlah produksi mencapai 3.571,12 ton.

In 2018, the population of chicken reached to 4.193.700 heads, consists of 1.245.009 heads of native chicken 1.858.682 heads of layer chicken and 1.090.009 heads of broiler.

5.5 Fishery

Table 5.5.4 describe about production of farmed fishery in Pinrang Regency, the table show that production of farmed fishery in 2018 about 4.408,65 tons. However, over previous year production reached 3.571,12 tons, it is mean that the production increase about 0,01 percent.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2018/
Table Harvest Area, Production and Productivity of Paddy by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	1 720	10 248	59,58
2 Mattiro Sompe	10 174	60 617	59,58
3 Lanrisang	8 197	48 838	59,58
4 Mattiro Bulu	11 389	67 856	59,58
5 Watang Sawitto	9 297	55 392	59,58
6 Paleteang	5 064	30 169	59,58
7 Tiroang	11 366	67 719	59,58
8 Patampanua	13 447	80 117	59,58
9 Cempa	11 206	66 762	59,58
10 Duampanua	15 328	91 324	59,58
11 Batulappa	3 078	18 336	59,58
12 Lembang	5 460	32 531	59,58
2018	105 726	629 909	59,58
2017	105 839	653 979	61,79
Pinrang 2016	106 201	625 312	58,88
2015	104 105	662 420	63,63
2014	96 588	605 317	62,67

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2018/**
Rice Equivalent Production by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production	Produksi Padi Setara Beras (Ton) Rice Equivalent Production
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	*	*
2	Mattiro Sompe	*	*
3	Lanrisang	*	*
4	Mattiro Bulu	*	*
5	Watang Sawitto	*	*
6	Paleteang	*	*
7	Tiroang	*	*
8	Patampanua	*	*
9	Cempa	*	*
10	Duampanua	*	*
11	Batulappa	*	*
12	Lembang	*	*
	Pinrang	*	*

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
 Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2018/ *Production of Maize and Soybeans by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2018***

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton GKG) Maize Production	Produksi Kedelai (Ton) Soybeans Production
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	4 536	-
2	Mattiro Sompe	712	-
3	Lanrisang	2 751	-
4	Mattiro Bulu	19 589	-
5	Watang Sawitto	113	-
6	Paleteang	360	-
7	Tiroang	1 090	-
8	Patampanua	6 010	-
9	Cempa	9 749	-
10	Duampanua	16 986	-
11	Batulappa	56 185	-
12	Lembang	22 961	137
	Pinrang	141 042	137

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : *Agriculture and Holticulture Pinrang Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.4 Luas Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2018 /
Table Land Area by Subdistrict and Type of Irrigation in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Tanah Sawah Paddy Field			Jumlah
	Irigasi Irrigation	Tadah Hujan Rainfed	Sementara Tidak Diusahakan Not Cultivated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	1 007	481	-	1 488
2 Mattiro Sompe	5 132	-	-	5 132
3 Lanrisang	4 390	16	-	4 406
4 Mattiro Bulu	4 798	1 121	-	5 919
5 Watang Sawitto	4 641	-	-	4 641
6 Paleteang	2 629	-	-	2 629
7 Tiroang	5 683	-	-	5 683
8 Patampanua	4 381	2 389	-	6 770
9 Cempa	5 659	-	-	5 659
10 Duampanua	6 606	1 058	-	7 664
11 Batulappa	788	1 038	-	1 826
12 Lembang	1 840	1 870	-	3 710
2018	47 554	7 973	-	55 527
2017	47 139	7 972	-	55 111
2016	46 643	7 972	-	54 615
2015	46 129	7 455	-	53 584

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Bukan Sawah <i>Not Paddy Field</i>					
	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput	Hutan Rakyat	Perkebunan	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Suppa	2 153	-	1 000	650	49	
2 Mattiro Sompe	251	-	-	-	-	
3 Lanrisang	1 190	-	25	-	251	
4 Mattiro Bulu	2 965	1 250	780	554	-	
5 Watang Sawitto	310	-	-	-	-	
6 Paleteang	123	-	-	-	-	
7 Tiroang	1 486	-	-	-	153	
8 Patampanua	687	75	381	2 542	-	
9 Cempa	1 263	-	-	-	-	
10 Duampanua	2 674	545	452	7 490	3 890	
11 Batulappa	1 071	1 512	2 960	1 142	2 542	
12 Lembang	1 733	1 438	1 093	842	5 571	
	2018	15 906	4 820	6 691	13 220	12 456
	2017	16 905	5 070	6 911	12 666	12 456
Pinrang	2016	17 028	5 070	6 911	12 666	12 456
	2015	17 564	5 070	6 911	12 907	12 456

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Kecamatan Subdistrict	Tanah Bukan Sawah Not Paddy Field				Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
	Hutan Negara	Tambak/ Kolam/Empang	Sementara Tidak Diusahakan Shifting Cultivation	Jumlah		
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Suppa	60	1 605	-	5 517	415	7 420
2 Mattiro Sompe	-	3 337	-	3 588	979	9 699
3 Lanrisang	-	1 175	-	2 641	254	7 301
4 Mattiro Bulu	989	13	-	6 551	779	13 249
5 Watang Sawitto	-	328	-	638	618	5 897
6 Paleteang	-	18	-	141	959	3 729
7 Tiroang	-	144	-	1 783	307	7 773
8 Patampanua	1 500	609	371	6 165	750	13 685
9 Cempa	-	1 892	-	3 155	216	9 030
10 Duampanua	-	4 551	-	19 602	1 920	29 186
11 Batulappa	3 290	26	18	12 561	1 512	15 899
12 Lembang	53 671	4 704	-	69 052	547	73 309
2018	59 510	18 402	389	131 394	9 256	196 177
2017	58 521	19 558	389	132 476	8 590	196 177
2016	58 521	19 933	389	132 974	8 588	196 177
2015	58 521	20 187	389	134 005	8 588	196 177

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Holticulture Pinrang Regency

**Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	643	4 536	70,54
2	Mattiro Sompe	101	712	70,54
3	Lanrisang	390	2 751	70,54
4	Mattiro Bulu	2 777	19 589	70,54
5	Watang Sawitto	16	113	70,54
6	Paletiang	51	360	70,54
7	Tiroang	155	1 090	70,54
8	Patampanua	852	6 010	70,54
9	Cempa	1 382	9 749	70,54
10	Duampanua	2 408	16 986	70,54
11	Batulappa	7 965	56 185	70,54
12	Lembang	3 255	22 961	70,54
2018		19 995	141 042	70,54
2017		19 422	158 232	81,47
Pinrang	2016	20 794	138 010	66,37
	2015	12 479	93 031	74,55
	2014	14 069	94 966	67,50

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	25	1 170	468,13
2	Mattiro Sompe	2	94	468,13
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	175	8 192	468,13
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	3	140	468,13
8	Patampanua	34	1 568	468,13
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	15	702	468,13
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	8	375	468,13
2018		262	12 241	468,13
2017		236	5671	240,30
Pinrang	2016	260	5737	220,65
	2015	363	8311	228,95
	2014	311	5287	170,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.1.7 Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Harvested Area and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	16	192	120,2
2	Mattiro Sompe	1	12	120,2
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	2	24	120,2
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paletang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	-	-	-
	2018	19	228	120,2
	2017	70	1139	162,71
Pinrang	2016	93	1498	161,08
	2015	90	727	80,78
	2014	76	614	80,79

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table Harvested Area and Production of Peanuts by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	39	43	11,00
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	1	1	1
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	25	28	11,00
2018		65	72	11,00
2017		26	292,5	112,50
Pinrang	2016	40	790	197,50
	2015	64	1380	215,63
	2014	94	2020	214,89

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
 Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Harvested Area and Production of Soyabeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	50	137	27,39
2018		50	137	27,39
2017		50	56	11,20
Pinrang	2016	95	140	14,74
	2015	398	947	23,79
	2014	59	118	20,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.10 Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Harvested Area and Production of Green Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	9	11	12,59
2018		9	11	12,59
2017		9	11	12,22
Pinrang	2016	29	38	13,10
	2015	43	51	11,86
	2014	44	51,92	11,80

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulcure Pinrang Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2017 dan 2018/
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	10	11	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	3	3	-	-
3 Lanrisang	1	3	84	20	-	-
4 Mattiro Bulu	5	-	70	23	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	8	5	-	-
6 Paleteang	-	-	2	4	-	-
7 Tiroang	1	1	93	41	-	-
8 Patampanua	53	12	188	58	-	-
9 Cempa	2	4	13	6	-	-
10 Duampanua	5	3	27	26	-	-
11 Batulappa	-	3	6	5	-	-
12 Lembang	58	24	103	29	-	-
Pinrang	125	50	607	231	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	-	-	1	-	3	1	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	1	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	4	3	6	2	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	1	-	7	1	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	1	-	2	-	-	-
7 Tiroang	-	-	15	10	8	7	-	-
8 Patampanua	-	-	3	-	21	27	-	-
9 Cempa	-	-	1	-	6	1	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	16	9	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	2	-	-	-
12 Lembang	-	-	13	8	17	13	-	-
Pinrang	-	-	39	21	89	61	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kuintal), 2017 dan 2018/
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	771	1,002	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	199	140	-	-
3 Lanrisang	70	240	7,702	1,788	-	-
4 Mattiro Bulu	255	-	7,221	1,501	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	703	282	-	-
6 Paleteang	-	-	93	182	-	-
7 Tiroang	60	61	9,287	4,008	-	-
8 Patampanua	4,186	928	19,829	4,567	-	-
9 Cempa	140	366	1,189	516	-	-
10 Duampanua	148	251	2,628	2,675	-	-
11 Batulappa	-	168	484	324	-	-
12 Lembang	4,681	1,973	10,907	2,782	-	-
Pinrang	9,540	3,987	61,013	19,767	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Suppa	-	-	98	-	379	75	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	157	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	413	333	932	322	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	97	-	1 032	165	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	100	-	156	-	-	-
7 Tiroang	-	-	1 563	1 076	1 121	905	-	-
8 Patampanua	-	-	297	-	3 171	4 018	-	-
9 Cempa	-	-	109	-	965	90	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	1 915	1 149	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	303	-	-	-
12 Lembang	-	-	1 446	934	2 328	2 038	-	-
Pinrang	-	-	4 123	2 343	12 459	8 762	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018/
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Wlech Onion	18	14
Bawang Merah/Shallot	125	50
Bawang Putih/Garlic	-	-
Bayam/Spinach	59	58
Buncis/Green Bean	18	15
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	295	123
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	312	108
Cabai/Chili	607	231
Jamur/Mushroom	-	-
Kacang Merah/Red Bean	20	27
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	61	52
Kangkung/Kangkong	111	88
Kembang Kol/Cauliflower	-	-
Kentang/Potato	-	-
Ketimun/Cucumber	35	35
Kubis/Cabbage	-	-
Labu Siam/Chayote	16	12
Lobak/Radish	-	-
Paprika/Bell Pepper	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	39	21
Terung/Eggplant	45	33
Tomat/Tomato	89	61
Wortel/Carrot	-	-
Buah–buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe	-	-
Melon/Melon	20	18
Semangka/Watermelon	32	39
Stroberi/Strawberry	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015 - 2018 /**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015 - 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Wlech Onion	744	937
Bawang Merah/Shallot	9 540	3 987
Bawang Putih/Garlic	-	-
Bayam/Spinach	2 397	2 286
Buncis/Green Bean	1 823	1 578
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	34 053	13 526
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	26 960	6 241
Cabai/Chili	61 013	19 767
Jamur/Mushroom	-	-
Kacang Merah/Red Bean	346	477
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	6 903	5 958
Kangkung/Kangkong	12 075	9 522
Kembang Kol/Cauliflower	-	-
Kentang/Potato	-	-
Ketimun/Cucumber	5 009	5 152
Kubis/Cabbage	-	-
Labu Siam/Chayote	983	381
Lobak/Radish	-	-
Paprika/Bell Pepper	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	4 123	2 343
Terung/Eggplant	3 997	2 031
Tomat/Tomato	12 459	8 762
Wortel/Carrot	-	-
Buah–buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe	-	-
Melon/Melon	3 125	2 882
Semangka/Watermelon	4 488	5 198
Stroberi/Strawberry	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m²), 2017 dan 2018/
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Suppa	2	-	85	75	-	-	50	33
2 Mattiro Sompe	150	115	180	150	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	60	45	5 940	2 300	-	-	120	100
5 Watang Sawitto	60	35	195	177	-	-	110	75
6 Paleteang	18	14	26	14	9	5	4	5
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	35	24	28	14	-	-	8	20
9 Cempa	80	107	170	95	-	-	72	51
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	405	340	6 624	2 825	9	5	364	284

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kg), 2017 dan 2018 /**
Table **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (kg), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Suppa	2	-	85	75	-	-	50	33
2 Mattiro Sompe	150	115	180	150	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	60	45	5 940	2 300	-	-	120	100
5 Watang Sawitto	60	35	195	177	-	-	110	75
6 Paleteang	18	14	26	14	9	5	4	5
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	35	24	28	14	-	-	8	20
9 Cempa	80	107	170	95	-	-	72	51
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	405	340	6 624	2 825	9	5	364	284

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015 - 2018/
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015 – 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Biofarmaka
Dlingo / Sweet Root Calamus	-	5
Jahe/Ginger	405	340
Kapulaga/Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispa	-	38
Kencur/East Indian Galangal	9	5
Kunyit/Turmeric	364	284
Laos/Lengkuas/Galanga	6 624	2 825
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	104	76
Lidah Buaya/Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	30	45
Sambiloto/King of Bitter	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-
Temukunci/Chinese Keys	6	5
Temulawak/Java Turmeric	148	132

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018/**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 – 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Biofarmaka
Dlingo / Sweet Root Calamus	-	24
Jahe/Ginger	1 381	1 051
Kapulaga/Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crisa	-	30
Kencur/East Indian Galangal	7	41
Kunyit/Turmeric	1 357	921
Laos/Lengkuas/Galanga	27 953	13 735
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	318	127
Lidah Buaya/Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	30	60
Sambiloto/King of Bitter	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-
Temukunci/Chinese Keys	12	13
Temulawak/Java Turmeric	346	820

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m²), 2017 dan 2018/
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	4	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	4	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (tangkai), 2017 dan 2018 / *Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	13	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	13	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2017 dan 2018/
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2017 and 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-
Anggrek/ Orchid	4	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	1	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-
Pakis/ Fern	-	-
Palem/ Palm	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 - 2018/ Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-
Anggrek/ Orchid	13	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	5	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-
Pakis/ Fern	-	-
Palem/ Palm	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (kuintal), 2017 dan 2018/
Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Pinrang Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	15 909	15 690	-	-	4	5
2 Mattiro Sompe	6 393	14 943	-	-	-	-
3 Lanrisang	3 055	3 433	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	44 861	46 458	30	135	108	157
5 Watang Sawitto	23 897	17 092	7	12	-	-
6 Paleteang	193	165	-	10	17	15
7 Tiroang	8 364	21 869	100	267	39	83
8 Patampanua	14 424	14 019	39	-	106	79
9 Cempa	1 381	1 719	-	-	27	20
10 Duampanua	20 254	19 625	437	1 043	2 452	2 915
11 Batulappa	7 807	6 709	15 974	15 963	1 191	1 395
12 Lembang	8 065	9 062	5 500	16 800	1 282	1 021
Pinrang	154 603	170 784	22 087	34 230	5 226	5 690

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	42 611	26 782	281	627	-	-
2 Mattiro Sompe	2 878	1 873	50	58	3	3
3 Lanrisang	1 115	1 112	777	1 281	-	-
4 Mattiro Bulu	317 168	246 003	119 928	87 076	7	14
5 Watang Sawitto	8 480	9 411	2 066	1 331	4	4
6 Paleteang	62	54	36	768	1	5
7 Tiroang	4 396	2 268	478	2 178	494	401
8 Patampanua	15 086	8 600	1 332	720	113	27
9 Cempa	23 705	19 491	4 396	5 795	74	26
10 Duampanua	12 073	7 862	879	653	11 159	16 414
11 Batulappa	2 800	1 956	586	826	2	3
12 Lembang	40 858	31 625	1 733	1 577	10	4
Pinrang	471 232	357 037	132 542	102 890	11 867	16 901

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018/
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	1 189	893
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	-	-
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	-	14 177
Durian/ Durian	22 087	34 230
Jambu Air/ Rose Apple	221	226
Jambu Biji/ Guava	8 201	2 851
Jeruk Besar/ Pomelo	415	409
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	5 226	5 690
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	5 641	6 099
Mangga/ Mango	154 603	170 784
Manggis/ Mangosteen	781	660
Markisa/ Marquisa	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	10 893	8 607
Nenas/ Pineapple	2 991	5 271
Pepaya/ Papaya	132 542	102 890
Pisang/ Banana	471 232	357 037
Rambutan/ Rambutan	24 993	42 812
Salak/ Salacca	11 867	16 901
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	343	355
Sirsak/ Soursop	1 878	1 158
Sukun/ Bread Fruit	316	538
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	-	-
Melinjo/ Melinjo	-	-
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-
Stroberi/Strawberry	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Sumber : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ribu ha), 2017 dan 2018 / Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (thousand ha), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)
1 Suppa	3	3	886	886	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	411	411	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	607	607	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	20	20	1 405	1 405	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	123	123	-	-	-	-
6 Paleteang	14	14	982	982	-	-	-	-
7 Tiroang	49	49	618	618	-	-	-	-
8 Patampanua	618	616	1 733	1 733	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	399	399	-	-	-	-
10 Duampanua	41	41	802	802	-	-	34	34
11 Batulappa	5	5	376	376	-	-	51	51
12 Lembang	17	17	1 697	1 697	-	-	4 182	4 182
Pinrang	766	764	10 038	10 038	-	-	4 267	4 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(4)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	106	106	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	190	190	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	540	540	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	715	713	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	89	89	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	1 056	1 056	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	1 117	1 117	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	2 057	2 057	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	371	371	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	1 734	1 734	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	3 822	3 823	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	7 788	7 789	-	-	-	-	-	-
Pinrang	19 585	19 585	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : Livestock and Crop Pinrang Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ribu ton), 2017 dan 2018 /**
Table **Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (thousand tons), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	322	322	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	131	133	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	242	242	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	2	2	179	178	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	4	4	-	-	-	-
6 Paleteang	85	45	280	280	-	-	-	-
7 Tiroang	13	9	127	127	-	-	-	-
8 Patampanua	3 081	704	465	455	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	178	176	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	313	318	-	-	13	13
11 Batulappa	-	-	353	353	-	-	15	15
12 Lembang	25	25	976	983	-	-	2 768	2 781
Pinrang	3 206	785	3 569	3 570	-	-	2 795	2 809

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(4)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	15	106	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	21	190	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	80	540	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	32	713	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	6	89	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	161	1 056	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	340	1 117	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	480	2 057	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	72	371	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	131	1 734	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	2 469	3 823	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	7 260	7 789	-	-	-	-	-	-
Pinrang	11 067	19 585	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : Livestock and Crop Pinrang Regency

Tabel 5.3.3 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Dalam di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	118,0	436,0	268,0	822,0	310,2	945,0	711,40
2 Mattiro Sompe	44,0	180,0	89,0	313,0	92,2	359,0	512,39
3 Lanrisang	21,9	378,0	125,1	525,0	210,0	1 001,0	555,56
4 Mattiro Bulu	-	138,5	986,0	1 124,5	109,6	1 380,0	791,41
5 Watang Sawitto	-	67,0	55,5	122,5	4,3	143,0	64,18
6 Paleteang	-	291,0	602,3	893,3	260,0	990,0	893,47
7 Tiroang	2,0	333,0	269,0	604,0	119,0	389,0	357,36
8 Patampanua	70,7	528,0	601,0	1 199,7	410,0	870,0	776,52
9 Cempa	77,0	175,0	138,0	390,0	168,4	597,0	962,29
10 Duampanua	1,0	350,0	349,0	700,0	293,9	840,0	839,80
11 Batulappa	3,0	348,0	22,0	373,0	353,0	683,0	1 014,37
12 Lembang	19,0	1 010,0	586,0	1 615,0	940,3	930,0	931,01
Pinrang	356,6	4 234,5	4 090,9	8 682,0	3 271,0	9 127,0	772,45

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.4 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Hibrida di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Hybrid Coconut by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	12,0	52,0	64,0	11,5	55,0	954,17
2 Mattiro Sompe	-	53,0	45,0	98,0	40,8	77,0	769,81
3 Lanrisang	-	48,0	34,0	82,0	31,9	175,0	664,58
4 Mattiro Bulu	-	73,0	207,0	280,0	68,0	354,0	931,51
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	25,0	63,5	88,5	20,0	80,0	800,00
7 Tiroang	-	7,0	7,0	14,0	8,0	20,0	1 142,9
8 Patampanua	-	83,0	450,0	533,0	45,0	1 392,0	542,17
9 Cempa	-	6,0	3,0	9,0	7,2	46,0	1 195,0
10 Duampanua	-	45,0	57,0	102,0	23,9	148,0	531,78
11 Batulappa	-	-	3,0	3,0	-	7,0	-
12 Lembang	-	43,0	39,0	82,0	42,5	100,0	988,37
Pinrang	-	395,0	960,5	1 355,5	298,8	2 454,0	710,02

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : Livestock and Crop Pinrang Regency

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.5 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kakao di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Produktivity and Farmer Cocoa by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	17,50	29,00	52,00	106,00	15,00	138	517,24
2 Mattiro Sompe	7,00	108,50	74,50	190,00	20,99	252	193,46
3 Lanrisang	2,00	218,25	319,75	540,00	80,00	625	366,55
4 Mattiro Bulu	51,90	99,30	562,20	713,40	31,97	810	321,95
5 Watang Sawitto	-	53,00	35,85	88,85	5,97	130	112,64
6 Paleteang	38,50	337,20	680,42	1 056,12	160,87	1200	477,08
7 Tiroang	101,00	925,00	91,00	1 117,00	340,00	1110	367,57
8 Patampanua	342,48	868,35	846,37	2 057,20	490,20	2160	564,52
9 Cempa	114,00	142,00	115,00	371,00	71,96	585	506,76
10 Duampanua	226,02	264,70	1 243,28	1 734,00	137,20	2700	518,32
11 Batulappa	362,00	2 451,50	1 009,30	3 822,80	2 603,80	4200	1 062,13
12 Lembang	386,00	6 717,00	685,80	7 788,80	6 598,00	7290	982,28
Pinrang	1 648,40	12 213,80	5 715,47	19 585,17	10 555,96	21200	499,21

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.6 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Produktivity and Farmer Robusta coffee by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	19,00	15,00	34,00	12,90	96	678,95
11 Batulappa	20,00	29,00	2,00	51,00	15,00	191	517,24
12 Lembang	100,00	2 883,00	706,00	3 689,00	2 537,00	5 048	879,99
Pinrang	120,00	2 931,00	723,00	3 774,00	2 564,90	5 335,00	173,02

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : Livestock and Crop Pinrang Regency

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.7 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Arabika di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	100,00	336,00	57,00	493,00	243,90	500	725,89
Pinrang	100,00	336,00	57,00	493,00	243,90	500	60,49

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.8 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Jambu Mete di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	12,00	66,00	136,00	214,00	16,83	348	255,00
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	13,00	110,00	123,00	7,00	207	538,46
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	1,50	-	1,50	0,50	3	333,33
7 Tiroang	-	11,00	14,00	25,00	4,30	48	390,91
8 Patampanua	-	19,00	18,00	37,00	11,50	57	605,26
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	5,00	28,00	33,00	1,28	45	256,00
11 Batulappa	-	72,00	22,00	94,00	30,00	135	416,67
12 Lembang	-	254,00	511,00	765,00	180,50	1 010	710,63
Pinrang	12,00	441,50	839,00	1 292,50	251,91	1 853,00	292,19

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.9 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kemiri di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	2,00	4,00	4,00	10,00	3,40	21	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	28,00	21,00	49,00	21,00	65	750,00
11 Batulappa	-	308,00	162,00	470,00	220,00	413	714,29
12 Lembang	18,00	269,00	60,00	347,00	232,30	983	863,57
Pinrang	20,00	609,00	247,00	876,00	476,70	1 482,00	264,82

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : Livestock and Crop Pinrang Regency

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.10 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Cengkeh di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Clove by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	37,00	10,00	32,00	79,00	3,30	146	330,00
11 Batulappa	8,00	-	41,00	49,00	-	73	-
12 Lembang	383,00	67,00	52,00	502,00	29,10	650	434,33
Pinrang	428,00	77,00	125,00	630,00	32,40	869	63,69

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

AGRICULTURE

Tabel 5.3.11 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kapuk di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer kapok by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	3,00	-	3,00	1,50	18	500,00
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	1,50	1,50	-	8	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	1,00	13,00	14,00	28,00	4,20	55	323,08
12 Lembang	-	16,00	162,00	178,00	7,50	115	468,75
Pinrang	1,00	32,00	177,50	210,50	13,20	196,00	107,65

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.12 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Lada di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Pepper by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	6,60	-	-	6,60	-	20	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	9,00	-	3,00	12,00	-	31	-
11 Batulappa	3,00	29,00	28,00	60,00	5,60	89	193,10
12 Lembang	13,50	7,00	1,00	21,50	0,70	58	100,00
Pinrang	32,10	36,00	32,00	100,10	6,30	198	175,00

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

AGRICULTURE

Tabel 5.3.13 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Vanili di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Vanilla by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	6,0	-	16,0	22,0	-	26,0	-
12 Lembang	10,0	-	25,0	35,0	-	63,0	-
Pinrang	16,0	-	41,0	57,0	-	89,0	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.14 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Aren di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Sugar Palm by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	6,00	30,00	2,00	38,00	15,00	45	500,00
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	3,00	63,00	16,00	82,00	35,88	95	569,52
11 Batulappa	8,00	49,00	26,00	83,00	25,00	82	510,00
12 Lembang	-	171,00	23,00	194,00	75,98	142	444,33
Pinrang	17,00	313,00	67,00	397,00	151,86	364	168,65

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.15 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pinang di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Produktivity and Farmer Areca Nut by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	1,00	1,00	-	4	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	2,57	-	-	2,57	-	8	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	2,00	-	2,00	0,58	9	290,00
11 Batulappa	-	23,00	24,00	47,00	6,12	50	266,09
12 Lembang	-	10,00	-	10,00	5,00	9	500,00
Pinrang	2,57	35,00	25,00	62,57	11,70	80	88,01

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.16 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pala di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Nutmeg by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	13,00	-	-	13,00	-	52	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	10,00	-	-	10,00	-	24	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	28,43	-	-	28,43	-	81	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	18,40	-	-	18,40	-	90	-
11 Batulappa	5,00	-	-	5,00	-	60	-
12 Lembang	76,00	-	-	76,00	-	65	-
Pinrang	150,83	-	-	150,83	-	372	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.17 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Productivity and Farmer Palm Oil by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	3,00	-	-	3,00	-	1	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	18,20	1,50	-	19,70	2,00	27	1.333,33
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	14,00	-	14,00	45,00	9	3.214,29
7 Tiroang	42,50	6,50	-	49,00	9,00	112	1.384,62
8 Patampanua	208,00	407,80	-	615,80	704,00	424	1.726,34
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	41,00	-	-	41,00	-	46	-
11 Batulappa	5,00	-	-	5,00	-	17	-
12 Lembang	-	16,50	-	16,50	25,00	39	1.515,15
Pinrang	317,70	446,30	-	764,00	785,00	675	764,48

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.18 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Nilam di Kabupaten Pinrang , 2018 / Area, Production, Produktivity and Farmer Patchouli by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	2	-	2	-	5	-
Pinrang	-	2	-	2	-	5	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	4 741	-	28	6 230	-	-
2 Mattiro Sompe	-	898	15	3	6 342	-	-
3 Lanrisang	-	936	10	26	5 049	-	-
4 Mattiro Bulu	-	4 697	1 364	-	2 932	-	-
5 Watang Sawitto	-	152	5	87	1 001	-	-
6 Paleteang	-	246	15	6	379	-	-
7 Tiroang	-	359	20	39	1 230	-	-
8 Patampanua	27	2 296	240	16	613	-	640
9 Cempa	-	239	-	-	1 687	-	-
10 Duampanua	-	3 267	160	19	3 290	-	-
11 Batulappa	-	2 620	135	8	2 041	-	-
12 Lembang	-	6 665	1 476	601	7 364	-	6 358
Pinrang	27	27 116	3 440	833	38 158	-	6 998

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : Livestock and Crop Pinrang Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	103 702	134 311	175 066	66 048
2 Mattiro Sompe	199 854	151 671	2 459	7 523
3 Lanrisang	102 994	223 751	40 046	17 887
4 Mattiro Bulu	243 643	233 068	187 447	29 669
5 Watang Sawitto	88 221	17 046	27 343	6 937
6 Paleteang	61 531	166 736	42 856	13 107
7 Tiroang	93 863	195 211	130 686	19 234
8 Patampanua	46 683	93 053	421 112	158 652
9 Cempa	58 054	50 481	21 610	17 488
10 Duampanua	157 971	248 069	37 473	9 730
11 Batulappa	30 667	64 375	1 043	-
12 Lembang	57 826	280 910	2 868	2 520
Jumlah Total	1 245 009	1 858 682	1 090 009	348 795

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : Livestock and Crop Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table **Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1 Suppa	-	155	-	-	148	-	-
2 Mattiro Sompe	-	154	-	-	101	-	-
3 Lanrisang	-	133	-	-	101	-	-
4 Mattiro Bulu	-	402	9	-	224	-	-
5 Watang Sawitto	-	426	-	-	227	-	-
6 Paleteang	-	307	-	-	216	-	-
7 Tiroang	-	277	-	-	158	-	-
8 Patampanua	-	354	-	-	154	-	42
9 Cempa	-	145	-	-	89	-	-
10 Duampanua	-	483	-	-	184	-	-
11 Batulappa	-	212	-	-	77	-	-
12 Lembang	-	267	-	-	192	-	52
Pinrang	-	3 315	9	-	1 871	-	94

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Ha) / Area of Fish Effort by District in Pinrang regency year 2018 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment	Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	1 595,22	30,40	5,00	1 630,62
2 Mattiro Sompe	3 804,34	54,60	23,50	3 882,44
3 Lanrisang	1 670,63	68,95	20,20	1 759,78
4 Mattiro Bulu		43,86	11,60	55,46
5 Watang Sawitto		41,50	10,00	51,50
6 Paleteang		4,20	8,50	12,70
7 Tiroang		128,60	1,60	130,20
8 Patampanua		403,35	26,40	429,75
9 Cempa	2 215,27	949,80	15,00	3 180,07
10 Duampanua	5 401,74	193,07	17,20	5 612,01
11 Batulappa		40,00	5,20	45,20
12 Lembang	339,00	14,50	-	353,50
2018	15 026,20	1 972,83	144,20	17 143,23
2017	28457,18	3915,26	283,4	32655,84
Jumlah Total	53110,02	7775,92	543,3	61429,24
2016	104549,41	15482,89	1066,4	121098,7
2015	209098,82	30921,92	2121,2	242141,94

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.2 Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya Udang Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Area and Production with Value Production of Prawn Effort by District in Pinrang Regency Year 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas (Ha) Area (Ha)	Produksi (Ton) Production		Nilai Produksi (000 Rp) Value of Production		
		Vaname	Windu	Vaname	Windu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Suppa	1 595,22	3 358,60	583,10	201 516 000	62 974 800	
2 Mattiro Sompe	3 804,34	72,20	747,70	4 332 000	80 751 600	
3 Lanrisang	1 670,63	3,20	372,30	192 000	40 208 400	
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	
6 Paleteang	-	-	-	-	-	
7 Tiroang	-	-	-	-	-	
8 Patampanua	-	-	-	-	-	
9 Cempa	2 215,27	63,40	231,60	3 804 000	25 012 800	
10 Duampanua	5 401,74	2 072,00	933,90	124 320 000	100 861 200	
11 Batulappa	-	-	-	-	-	
12 Lembang	339,00	227,50	5,65	13 650 000	610 200	
	2018	15 026,20	5 796,90	2 874,25	347 814 000	310 419 000
	2017	28457,2	4976,1	2906,8	298 566 000	232 544 000
Jumlah Total	2016	53110	2645,5	3028,2	156 864 000	242 256 000
	2015	104549	2000,9	3162,7	120 054 000	253 016 000
	2014	209099	635,3	3125,9	41 294 500	250 024 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

**Tabel 5.5.3 Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ha) /
Table Area of Fish Conservation by District in Pinrang Regency Year 2017 (Ha)**

Kecamatan Subdistrict	Kolam	Sawah	Tambak	Rawa	Sungai	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	30,40	5,00	1 595,22	19,83	7,00	1 657,45	
2 Mattiro Sompe	54,60	23,50	3 804,34	-	11,00	3 893,44	
3 Lanrisang	68,95	20,20	1 670,63	-	3,00	1 762,78	
4 Mattiro Bulu	43,86	11,60	-	1,00	12,00	68,46	
5 Watang Sawitto	41,50	10,00	-	9,00	5,00	65,50	
6 Paleteang	4,20	8,50	-	20,55	5,00	38,25	
7 Tiroang	128,60	1,60	-	70,25	8,00	208,45	
8 Patampanua	403,35	26,40	-	12,00	23,50	465,25	
9 Cempa	949,80	15,00	2 215,27	-	5,00	3 185,07	
10 Duampanua	193,07	17,20	5 401,74	31,15	21,50	5 664,66	
11 Batulappa	40,00	5,20	-	-	15,00	60,20	
12 Lembang	14,50	-	339,00	12,00	9,00	374,50	
2018	1 972,83	144,20	15 026,20	175,78	125,00	17 444,01	
2017	3915,26	283,4	28457,18	331,73	243	33230,57	
Jumlah Total	2016	7775,92	543,3	53110,02	663,46	475	62567,7
	2015	15482,89	1066,4	104549,41	1326,92	947	123372,62
	2014	30921,92	2121,2	209098,82	2652,84	1882	246676,78

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Di Kabupaten Pinrang Menurut Bulan Tahun, 2018 /**
Table **Production of Fishery by Month in Pinrang Regency Year 2018**

Bulan Monthly	Tambak Embakment				Jumlah	
	Ikan Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Udang Api-Api		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Januari/ January	2 002,84	306,57	432,27	71,08	2 812,76	
2 Februari/ February	2 125,20	278,78	742,20	301,43	3 447,61	
3 Maret/ March	2 311,96	311,05	864,54	352,08	3 839,63	
4 April/ April	2 476,02	476,19	1 297,01	273,23	4 522,45	
5 Mei/ May	2 349,40	405,46	524,57	253,32	3 532,75	
6 Juni/ June	2 493,58	381,46	99,92	270,05	3 245,01	
7 Juli/ July	2 438,70	271,26	306,47	188,47	3 204,90	
8 Agustus/ August	2 017,98	232,32	570,70	121,28	2 942,28	
9 September/ September	1 703,21	145,36	631,03	91,85	2 571,45	
10 Oktober/ October	55,53	10,28	161,47	109,86	337,14	
11 November/ November	103,35	18,42	82,05	143,44	347,26	
12 Desember/ December	149,62	37,09	84,68	195,10	466,49	
2018	20 227,39	2 874,24	5 796,91	2 371,19	31 269,73	
2017	18 383,90	2 906,80	4 976,10	2 016,85	28 283,65	
Jumlah Total	2016	18 183,50	3 028,20	2 645,50	1 981,63	25 838,83
	2015	17 453,70	3 162,70	2 000,90	1 941,88	24 559,18
	2014	17 346,00	3 125,90	635,30	1 880,71	22 987,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Bulan Monthly	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>			Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>					
	Ikan	Udang	Jumlah	Kolam	Sawah	Sungai	Rawa	Jumlah	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Januari/ January	770,80	-	770,80	421,86	10,47	4,70	21,40	458,43	
2 Februari/ February	835,30	-	835,30	409,81	10,47	5,90	22,60	448,78	
3 Maret/ March	966,00	-	966,00	373,65	9,86	5,80	29,90	419,21	
4 April/ April	1 216,50	28,60	1 245,10	402,78	12,24	2,60	13,60	431,22	
5 Mei/ May	1 234,70	29,10	1 263,80	390,93	12,24	3,50	15,10	421,77	
6 Juni/ June	1 262,00	29,60	1 291,60	390,93	12,61	3,00	14,70	421,24	
7 Juli/ July	2 047,00	47,60	2 094,60	368,76	10,62	3,30	16,90	399,58	
8 Agustus/ August	1 979,30	46,00	2 025,30	322,67	10,62	3,30	19,20	355,79	
9 September/ September	1 783,10	41,30	1 824,40	230,48	11,95	3,30	17,90	263,63	
10 Oktober/ October	573,20	-	573,20	181,85	9,80	2,40	7,20	201,25	
11 November/ November	422,30	-	422,30	254,59	10,10	1,90	9,30	275,89	
12 Desember/ December	244,60	-	244,60	290,96	9,80	1,70	9,40	311,86	
2018	13 334,80	222,20	13 557,00	4 039,27	130,78	41,40	197,20	4 408,65	
2017	13 096,30	307,70	13 404,00	3 187,12	131,30	45,10	207,60	3 571,12	
Jumlah Total	2016	12 962,16	209,55	13 171,71	3 187,12	131,30	45,10	207,60	3 571,12
	2015	12 728,00	215,90	12 943,90	2 473,89	295,30	69,80	18,20	3 020,19
	2014	12 361,53	461,50	12 823,03	2 400,00	112,20	38,11	214,86	2 765,17

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.5 **Produksi Total Ikan Asin/Olahan Menurut Jenis Perikanan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2018 / Total Production of Briny Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	422,72	15,22	437,94
2	Mattiro Sompe	408,39	7,86	416,25
3	Lanrisang	290,19	7,27	297,46
4	Mattiro Bulu	210,7	1 169,75	1 380,45
5	Watang Sawitto	263,56	4,04	267,60
6	Paleteang	24,84	1,30	26,14
7	Tiroang	147,88	0,68	148,56
8	Patampanua	167,03	7,93	174,96
9	Cempa	246,46	3,20	249,66
10	Duampanua	239,59	10,22	249,81
11	Batulappa	2,90	0,15	3,05
12	Lembang	261,35	3,81	265,16
2018		2685,61	1231,43	3 917,04
2017		2682,63	1229,59	3912,22
2016		3623,79	119,21	3743,00
2015		3613,13	115,22	3728,35
2014		3506,24	96,64	3602,88
Jumlah Total				

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang
 Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.6 Produksi Total Ikan Segar Dari Sumber Budidaya Per Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2018 /
Table *Total Production of Fresh Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment			Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah	
	Ikan Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Ikan Mas dan Nila	Ikan Mas dan Nila		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	3 010,60	583,10	3 358,60	55,40	0,80	7 008,50	
2 Mattiro Sompe	5 297,00	747,70	72,20	224,70	21,50	6 363,10	
3 Lanrisang	2 075,30	372,30	3,20	97,75	15,70	2 564,25	
4 Mattiro Bulu	-	-	-	69,90	8,90	78,80	
5 Watang Sawitto	-	-	-	80,60	7,70	88,30	
6 Paleteang	-	-	-	43,20	5,20	48,40	
7 Tiroang	-	-	-	208,10	7,60	215,70	
8 Patampanua	-	-	-	1 231,20	19,50	1 250,70	
9 Cempa	2 999,10	231,60	63,40	1 373,50	29,90	4 697,50	
10 Duampanua	6 456,30	933,90	2 072,00	432,30	12,30	9 906,80	
11 Batulappa	-	-	-	177,02	1,70	178,72	
12 Lembang	389,10	5,65	227,50	45,60	0,00	667,85	
2018	20 227,40	2 874,25	5 796,90	4 039,27	130,80	33 068,62	
2017	19 714,70	2 874,25	8 235,20	3 744,00	134,84	32 264,69	
Jumlah Total	2016	19 601,60	3 028,20	2 645,50	3 138,40	131,50	28 545,20
	2015	19 383,90	3 162,70	2 000,90	2 412,40	126,50	26 086,40
	2014	18 183,50	3 125,30	635,30	2 400,00	111,00	24 455,10

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Ton)/**
Table **Production of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2018 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict		Laut Marine	Rawa Lake	Sungai River	Waduk Reservoir	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Suppa	6 642,93	9,86	0,41	-	6 653,20
2	Mattiro Sompe	2 846,97	-	0,83	-	2 847,80
3	Lanrisang	1 355,70	-	0,83	-	1 356,53
4	Mattiro Bulu	-	28,59	4,14	-	32,73
5	Watang Sawitto	-	4,93	0,83	-	5,76
6	Paleteang	-	6,51	2,90	-	9,41
7	Tiroang	-	36,48	4,14	-	40,62
8	Patampanua	-	52,46	7,45	9,89	69,80
9	Cempa	271,14	-	0,41	-	271,55
10	Duampanua	1 355,70	49,69	6,62	-	1 412,01
11	Batulappa	-	-	7,87	7,10	14,97
12	Lembang	1 084,56	8,68	4,97	8,11	1 106,32
2018		13 557,00	197,20	41,40	25,10	13 820,70
2017		13 404,01	210,61	46,00	29,11	13 689,73
2016		13 171,71	220,06	38,82	26,77	13 457,36
2015		12 943,90	180,20	69,80	30,60	13 224,50
2014		12 823,03	214,86	38,11	24,62	13 100,62
Jumlah Total						

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

**Tabel 5.5.8 Banyaknya Nelayan / Petani Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Orang) /
Table Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2018 (Person)**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nelayan Laut	Nelayan Darat	Petani Sawah	Petani Kolam	Petani Tambak	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	4 503	10	3	25	3 255	7 796
2	Mattiro Sompe	1 829	78	22	85	7 470	9 484
3	Lanrisang	856	10	20	45	4 161	5 092
4	Mattiro Bulu	-	55	12	75	-	142
5	Watang Sawitto	-	21	14	69	-	104
6	Paleteang	-	19	9	10	-	38
7	Tiroang	-	38	2	133	-	173
8	Patampanua	-	139	27	594	-	760
9	Cempa	352	12	17	599	5 475	6 455
10	Duampanua	1 027	76	18	255	7 785	9 161
11	Batulappa	-	45	7	55	-	107
12	Lembang	922	28	-	22	360	1 332
	2018	9 489	531	151	1 967	28 506	40 644
	2017	9 489	551	151	1 967	28 506	40 664
	2016	9 469	551	151	1 967	28 506	40 644
	2015	9 103	551	151	1 967	9 502	21 274
	2014	9 103	534	151	1 962	9 502	21 252
	Jumlah Total						

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.9 Banyaknya Rumah tangga / Perusahaan Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2018 (Person)

Kecamatan Subdistrict	Penggaraman/Pengeringan	Pengasapan	Pengolahan	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Suppa	14	51	201	266	
2 Mattiro Sompe	5	-	118	123	
3 Lanrisang	-	-	64	64	
4 Mattiro Bulu	-	-	35	35	
5 Watang Sawitto	12	-	40	52	
6 Paleteang	12	-	37	49	
7 Tiroang	100	-	0	100	
8 Patampanua	12	-	72	84	
9 Cempa	-	-	79	79	
10 Duampanua	-	-	45	45	
11 Batulappa	-	-	-	-	
12 Lembang	-	-	-	-	
2018	155	51	691	897	
2017	155	31	644	830	
Jumlah Total	2016	509	70	53	632
	2015	499	70	38	607
	2014	466	82	57	605

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang
 Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.10 Jumlah Dan Jenis Armada Penangkapan Ikan Yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2018 / The Number and Type of Fishing Fleet Which is Used in every District in Pinrang 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Armada Type of Fishing Fleet			Jumlah Total	
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Ship	Perahu Tanpa Motor Boats Without Motor		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Suppa	248	666	294	1 208	
2 Mattiro Sompe	19	338	53	410	
3 Lanrisang	8	121	43	172	
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	
6 Paleteang	-	-	-	-	
7 Tiroang	-	-	-	-	
8 Patampanua	-	-	-	-	
9 Cempa	2	59	22	83	
10 Duampanua	62	232	50	344	
11 Batulappa	-	-	-	-	
12 Lembang	12	168	45	225	
	2018	351	1 584	507	2 442
	2017	344	1 554	494	2 392
Jumlah Total	2016	344	1 517	494	2 355
	2015	344	1 502	474	2 320
	2014	339	1 494	480	2 313

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang
 Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.11 Luas Areal Dan Produksi Rumput Laut Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2018 / Area and Production of Seaweed in Every District in Pinrang 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Area (Ha)		RTP Rumput Laut	Produksi Production (Ton)			
	Laut	Tambak		Laut	Tambak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	1520,00	165,00	1722,00	12727,10	-	12 727,1	
2 Mattiro Sompe	270,00	165,00	30,00	-	-	-	
3 Lanrisang	200,00	60,00	-	-	-	-	
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	
9 Cempa	30,00	40,00	-	-	56,20	56,2	
10 Duampanua	360,00	145,00	120,00	17,70	467,60	485,3	
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	
12 Lembang	640,00	25,00	441,00	23,50	-	23,5	
	2018	3020,00	600,00	2313,00	12768,30	523,80	13 292,1
	2017	3020,00	600,00	2313,00	10417,40	638,50	11 055,9
Jumlah Total	2016	3020,00	600,00	2313,00	9027,40	369,50	9 396,9
	2015	3020,00	600,00	2313,00	7003,60	448,71	7 452,3
	2014	625,00	190,00	0,00	3582,27	166,83	3 749,1

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2018 /
Table *Forest Area by Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest			
	Rimba	Belukar	Gundul/Alang- alang	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-
8 Patampanua	453.40	124.40	178.25	756.05
9 Cempa	-	-	-	-
10 Duampanua	1 446.20	809.29	219.69	2 475.18
11 Batulappa	6 333.40	2 710.71	725.36	9 769.47
12 Lembang	18 122.43	12 133.34	5 440.85	35 696.62
Pinrang	26 355.43	15 777.74	6 564.15	48 697.32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Hutan Produksi Terbatas (Ha)</i>				<i>Jumlah Total</i>
	Rimba	Belukar	Gundul/Alang-alang	<i>Jumlah Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Suppa	-	914.00	292.29	1 206.29	1 206.29
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	1 024.36	-	1 024.36	1 024.36
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	756.05
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	2 955.61	3 609.50	-	6 565.11	9 040.29
11 Batulappa	1 829.00	-	-	1 829.00	11 598.47
12 Lembang	9 357.18	6 215.62	92.08	15 664.88	51 361.50
Pinrang	14 141.79	11 763.48	384.37	26 289.64	74 986.96

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar
 Sumber : *Forest Area Conservation Center Area VII Makassar*

Tabel 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2018/Forest Area by function and Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Luas	Hutan Lindung	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Terbiasa Dikonveksi	Hutan Suaka Alam/ Wisata/ Hutan PPA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	1 206	-	1 206	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	1 024	-	1 024	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-	-	-
8	Patampanua	756	756	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-
10	Duampanua	9 040	2 475	6 565	-	-
11	Batulappa	11 598	9 769	1 829	-	-
12	Lembang	35 697	35 697	15664,88	-	-
	Pinrang	59 322	48 697	10 625	-	-

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar

Sumber : Forest Area Conservation Center Area VII Makassar

5.7 KETERSEDIAAN PANGAN

Tabel 5.7.1 Data Ketersediaan Surplus Minus Kelompok Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018 / Data on Availability of Food Group by Subdistrict in Pinrang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Padi-padian		Umbi-umbian		Pangan Hewani	
	Beras	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Daging Ruminansia	Daging Unggas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	2 662	498 872	1 143 064	237 680	(2 463 903)	23 847 407
2 Mattiro Sompe	27 314	78 220	90 544	(360 770)	(1 762 699)	19 668 467
3 Lanrisang	23 021	302 516	(802)	(208 290)	(951 556)	15 986 204
4 Mattiro Bulu	30 206	2 154 728	8 016 494	-	(1 174 055)	25 770 796
5 Watang Sawitto	24 748	97 354	(1 158)	-	(1 349 026)	30 726 054
6 Paleteang	8 956	39 500	(639)	-	(717 430)	31 812 680
7 Tiroang	31 553	119 800	135 991	-	(1 211 225)	19 865 095
8 Patampanua	37 944	661 013	1 533 409	-	(1 375 270)	21 672 871
9 Cempa	33 176	1 072 309	(1 432)	-	(1 740 081)	7 709 285
10 Duampanua	44 910	1 868 383	686 396	(152 170)	(702 695)	31 492 527
11 Batulappa	4 076	6 180 379	(1 647)	-	(1 996 139)	7 386 581
12 Lembang	12 064	2 525 643	366 649	29 520	(341 827)	32 503 498
Pinrang	280 630	15 598 717	11 966 869	(454 030)	(15 785 906)	268 441 465

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7.1*

Kecamatan Subdistrict	Ikan		Buah/Biji Berminyak		Kacang- kacangan
	Telur	Ikan	kelapa	kemiri	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	2 220 449	6 405 912	54 612	-	72 467
2 Mattiro Sompe	1 793 542	5 957 832	229 390	-	21 435
3 Lanrisang	1 002 981	2 236 396	150 615	-	23 206
4 Mattiro Bulu	4 113 477	(1 417 370)	47 336	-	80 973
5 Watang Sawitto	978 558	(1 645 348)	(67 004)	-	53 912
6 Paleteang	1 183 924	(903 774)	142 570	-	(231)
7 Tiroang	2 231 504	(1 292 530)	268 151	-	74 834
8 Patampanua	1 997 098	(507 919)	105 241	3 398	33 799
9 Cempa	804 937	2 250 318	11 860	20 990	21 878
10 Duampanua	2 363 636	7 086 479	223 407	-	143 690
11 Batulappa	574 741	(2 272 933)	159 784	214 183	(595)
12 Lembang	749 453	948 915	728 573	231 884	176 734
Pinrang	20 014 300	16 845 978	2 054 535	470 455	702 102

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gula merah	<i>Buah dan Sayur</i>	
		buah	Sayur
(1)	(13)	(14)	(15)
1 Suppa	-	2 148 499	191 178
2 Mattiro Sompe	-	701 348	53 138
3 Lanrisang	-	183 733	476 974
4 Mattiro Bulu	-	37 223 658	291 183
5 Watang Sawitto	-	472 675	274 535
6 Paleteang	-	632 342	9 225
7 Tiroang	-	603 946	948 829
8 Patampanua	0	1 427 185	1 085 756
9 Cempa	-	1 268 049	107 578
10 Duampanua	2	3 853 143	694 520
11 Batulappa	0	3 405 503	11 676
12 Lembang	8	7 636 820	1 293 746
Pinrang	10	56 522 056	5 414 985

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pinrang
Sumber : Food Security Agency Pinrang Regency

BAB 06
CHAPTER

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN KONSTRUKSI**
Industry, Mining, Energy, Construction



**JUMLAH
PERUSAHAAN**

3.794 Usaha

**JUMLAH
TENAGA KERJA**

18.339 Orang

**NILAI
PRODUKSI**

2.605 Milyar Rp.



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada
1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
 2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 3. **Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or

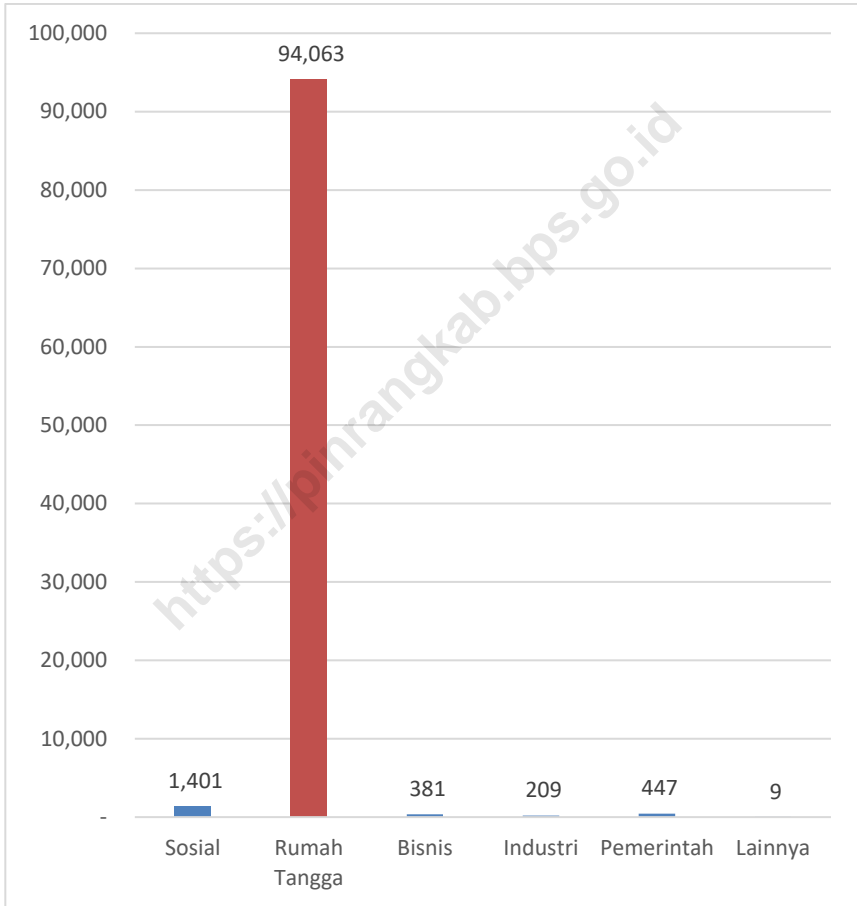
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

more that are responsible to those activities.

4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 6. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Pengguna Kabupaten Pinrang 2017/ *Number of PLN Customers by Pinrang District User 2017*
Figure



ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri pengolahan**

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokas tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Dari hasil Survei Industri menunjukkan bahwa jumlah perusahaan di Kabupaten Pinrang tahun 2018 adalah 3.794 perusahaan. Jumlah

6.1 Manufacturing industry

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

From the Industry Survey result show that the number industry enterprises in Pinrang Regency in the year 2018 was 3.794 companies.

tenaga kerja yang terserap pada sektor industri sebanyak 18.339 orang dengan nilai produksi yang dihasilkan sekitar Rp 2,6 Trilyun.

6.2. Air

Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri atau pengguna komersial lainnya.

Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 sebanyak 5.027. Jenis pelanggan air didominasi oleh rumah tangga (95 %). Pelanggan rumah tangga memberikan kontribusi terhadap penggunaan air di kabupaten Pinrang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Volume air yang disalurkan selama tahun 2018 sebanyak 254.283 m³ dengan nilai penjualan sebesar 920 juta rupiah.

6.3. Listrik

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas

Number of labor absorbed in industry sector 18.339 people, with the value of production Rp. 2,6 trillion.

6.2. Water

The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

Number of Regional Water Supply Company (PDAM) customer in Pinrang in 2018 Regency were 5.027 subscribers. Type or water customers are dominated by households (95%). Household costumers contributed to water utilization in Pinrang Regency is bigger than the previous year.

The volume of water delivered during the year 2018 as many as 254.283 m³ with sales reached 920 million rupiahs.

6.3 Electricity

State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for Electricity production,

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Dalam proses distribusi listrik, PLN menjual listrik kepada rumah tangga maupun unit usaha. Jumlah listrik terjual adalah banyaknya listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Pinrang tahun 2017 tercatat sebanyak 96.510 pelanggan. Sedangkan tenaga listrik yang terjual sebanyak 155.602.316 Kwh.

transmission and electricity distribution. In distribution processing, PLN sell Electricity to household customer and also establishment units. Sold Electricity is total Electricity distributed to customer`

Number of electricity costumers in Pinrang Regency in 2017 were 96.510 subscribers. While sold electricity value 155.602.316 Kwh.

6.1 INDUSTRY//INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pinrang Regency, 2018**

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
INDUSTRI SANDANG					
17114	Pertununan Sutra (Gedogan)	280	401	244 375	2 956 000
17299	Kerudung Haji	50	135	80 500	600 500
18101	Pakaian Jadi	93	288	50 850	2 500 568
INDUSTRI PANGAN					
15122	Ikan Kering	29	64	20 733	512 248
15123	Ikan Asap	20	26	89 780	1 078 925
15129	Abon-abon Ikan	56	90	1 500 000	4 055 187
15143	Minyak Kelapa	295	839	83 124	276 000
15213	Macam-Macam Es	12	27	509 056	400 000
15312	Penggilingan Padi	620	8 903	37 850 002	2516 826 700
15313	Kopi Biji	63	166	44 455	124 500
15410	Kue Kering	355	419	461 060	970 240
15422	Gula Merah	217	660	100 819	605 578
15440	Mie Kering	3	12	92 000	134 500
15494	Tahu Tempe	20	63	800 000	1 050 000
15495	Kacang Telur	7	28	103 025	285 833

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
15496	Kerupuk Ikan & Udang	6	21	21 350	75 500
15499	Kripik Pisang	15	28	6 200	10 000
15499	Cuka Makan	5	22	201 184	17 750
15540	Air Mineral dalam Kemasan	25	107	4 150 000	1 308 500
15540	Air Minum isi Ulang	149	605	19 801 020	2 290 590
24114	Garam Beryodium	3	8	10 735	110 150
INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA					
20101	Penggergajian Kayu	39	141	2 569 184	3 200 667
20220	Moldin & Komponen Bahan Bangunan	40	205	1 051 495	3 814 750
20299	Mebel Kayu	236	918	4 199 767	9 017 122
22210	Percetakan / Penerbitan	37	134	1 749 886	707 509
25112	Vulkanisir	2	7	20 500	78 000
26119	Kaca Lengkung	1	4	100 000	24 850
26322	Batu bata	330	1 732	2 058 367	13 660 000
26329	Gerabah	15	42	9 620	156 000
26412	Kapur Padam	15	52	122 453	253 500
26421	Barang Lainnya dari Semen	16	49	684 750	1 029 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
26423	Barang dari Semen untuk Konstruksi	21	110	78 147	77 000
36999	Foto Copy	31	70	85 500	370 500
20231	Industri sabun dan keperluan pembersih RT	2	9	160 000	35 000
36999	Photo Studio	15	46	1 912 404	788 800
17011	Rak Telur	3	90	1 000 000	1 750 000
20294	Penyulingan Minyak Atsiri	1	5	130 000	140 000
INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA					
28119	Ind.Brg Dari Logam siap Pasang untuk Kontruksi	122	278	2 379 990	6 472 420
28999	Ind. Alat Pertanian dari Logam (Alsintan)	30	158	1 128 573	2 028 000
28999	Ind. Pandai Besi	11	37	40 600	320 203
29114	Jasa penunjang Ind. Penggerak Mulia	3	15	16 370	180 900
32100	Ind. Jasa Perbaikan Radio/TV	25	36	487 336	215 600
32100	Ind. Jasa Perbaikan Kulkas	10	16	120 000	96 800
32300	Ind. Rekaman Suara	6	12	199 560	315 000
35111	Ind. Kapal/Perahu	17	111	80 465	448 200
35921	Ind. Sepeda dan Becak	28	39	31 700	64 800
35991	Ind.Jasa Perbaikan/Pemeliharaan Mesin lainnya dan Kelengkapan (Roda 4 dan Roda 2)	172	501	2 098 671	10 187 700

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
35921	Ind.Brg.Pehiasan berharga dari logam	27	79	171 896	4 116 050
36912	Ind.Brg.Pehiasan berharga bukan dari logam mulia	28	54	500 900	5 903 000
36993	Ind. Kerajinan Kaligrafi	9	12	8 250	375 184
93022	Ind. Salon	38	103	580 100	1 005 500
17203	Bordir/Sulaman	90	219	426 500	2 003 970
20291	Anyaman dari bamboo	45	131	7 284	207 500
17299	Tudung saji	6	12	64 550	65 500
	<i>Jumlah Total</i>	3 794	18 339	90 495 086	2605 298 294

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : *Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 /
Table Number of Establishment, Workers, Investment and Production of Chemical Industry Group, Agro, and Result of Forest in Pinrang Regency Year 2018

Golongan Usaha	Sampai Dengan Akhir Desember 2016	Perubahan Selama Januari 2016 S/D Desember 2017		Posisi Akhir Desember	
		Penerbitan	Penutupan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Perusahaan Besar	2	2	-	2	
2 Perusahaan Menengah	33	23	-	23	
3 Perusahaan Kecil	677	657	-	657	
4 Perusahaan Mikro	1	11	-	11	
	2018	713	693	-	693
	2017	701	713	-	713
Jumlah Total	2016	689	701	-	701
	2015		689	-	689

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.3 Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018 /
Table Development Of The Publishing Business Registration By Form Of The Company In Pinrang 2018

	Bentuk Perusahaan Type Of Industry	Penerbitan	
		(2)	Pembaharuan (3)
	(1)	(2)	(3)
1	Perseroan Terbatas (PT)	28	-
2	Koperasi	6	-
3	Persekutuan Komaditur (CV)	125	-
4	Perseroan Firma (Fa)	-	-
5	Perusahaan Perorangan	540	-
6	Bentuk Usaha Lainnya	-	-
	2018	699	-
Jumlah Total	2017	702	-
	2016	665	-
	2015	690	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Pada PT (Persero) PLN Wilayah VII Cabang Pinrang Dirinci Menurut Jenis Tarif Tahun 2017 /
Table Number Of Consumers In Electricity Branch Region VII Pinrang By Kinds Of Tariff Year 2017

Tarif Tariff	Watang Sawitto	Kariango	Pekkabata	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 S-1	-	-	-	-
2 S-2	424	381	596	1 401
3 S-3	-	-	-	-
4 R-1	30 465	26 942	32 098	89 505
5 R-2	320	61	98	479
6 R-3	18	3	5	26
7 R-4	2 383	876	794	4 053
8 B-1	210	89	82	381
9 B-2	-	-	-	-
10 I-1	3	14	12	29
11 I-2	48	95	33	176
12 I-3	1	2	1	4
13 I-4	-	-	-	-
14 P-1	172	100	110	382
15 P-2	-	-	-	-
16 P-3	40	9	16	65
17 L	8	-	1	9
Jumlah	34 092	28 572	33 846	96 510

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Sumber : State Electricity Company Pinrang Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang Dan Energi Terjual Tiap Unit Tahun 2017 /
Table **Number Of Consumers, Energy Attached And Sold By Unit Year 2017**

	Nama Unit <i>Unit Name</i>	Pelanggan <i>Consumers</i>	Daya Terpasang Energy Attached (Kw/Va)	Energi Terjual Sold (Rupiah)	Energi Terjual Sold (Kwh)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Watang Sawitto	34 092	49 018 500	*	68 024 640
2	Kariango	28 572	41 186 990	*	46 188 595
3	Pekkabata	33 846	32 543 090	*	41 389 081
	2017	96 510	122 748 580	*	155 602 316
Jumlah Total	2016	91 736	106 906 050	130452 252 713	150 018 913
	2015				
	2014				

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Sumber : State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pinrang Regency, 2018

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	76	1 263	9 921 250
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	4 770	247 223	841 500 250
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	138	2 317	54 662 000
Niaga/ <i>Trade</i>	43	3 480	13 935 500
Industri/ <i>Industry</i>	0	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	0	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	5 027	254 283	920 019 000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Sawitto" Kabupaten Pinrang
 Sumber : Indonesian Regional Water Utility Company

**Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Consumers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	89	8 686	31 585 850
2	Mattiro Sompe	299	29 630	100 472 000
3	Lanrisang	0	0	0
4	Mattiro Bulu	548	69 884	241 582 250
5	Watang Sawitto	3 000	118 925	454 913 750
6	Paleteang	884	10 550	26 782 300
7	Tiroang	0	0	0
8	Patampanua	0	0	0
9	Cempa	0	0	0
10	Duampanua	108	9 664	44 467 850
11	Batulappa	0	0	0
12	Lembang	99	6 944	20 215 000
	2018	5 027	254 283	920 019 000
Jumlah Total	2017	5 324	542 652	1795 548 500
	2016	1 215	140 965	440 388 000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Sawitto" Kabupaten Pinrang

Sumber : Indonesian Regional Water Utility Company

BAB
CHAPTER

07

PERDAGANGAN

Trade



MIKRO
20.202

MENENGAH
98

KECIL
8.182

JUMLAH USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemilikinya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
3. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang- seorang demi kepentingan bersama.
5. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
6. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
7. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **Kommanditgesellschaft/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
4. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
5. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
6. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
7. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large

TRADE

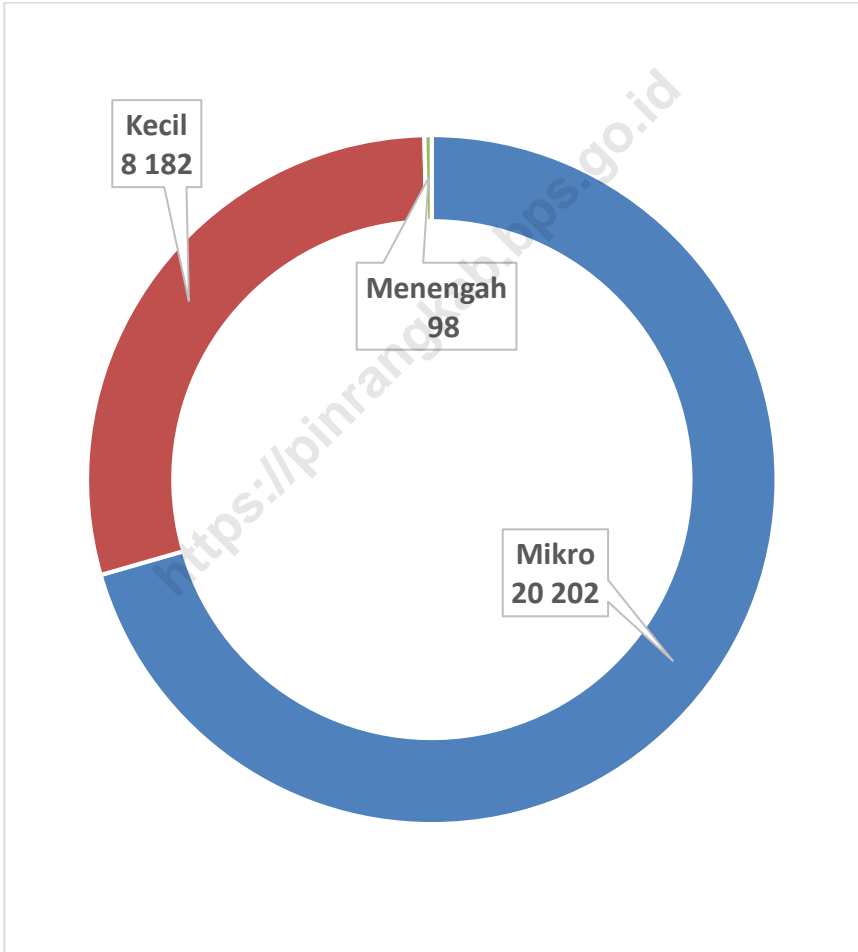
dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.

8. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
9. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Pinrang antara lain ;
 - a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan took, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana

quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.

8. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
9. **Trading Facilities** located in Pinrang ;
 - a. **Market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - b. **Shop** is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
 - c. **Newsstand** is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
 - d. **Warung** is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant

Gambar 7.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pinrang 2018/ *Number of Micro, Small and Medium Enterprises of Pinrang Regency 2018*



ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Perdagangan**

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di Kabupaten Pinrang. Kontribusi sektor ini dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menempati urutan kedua setelah sektor pertanian yaitu 13,89%. Oleh karena itu, perkembangan sektor ini tentunya akan berdampak pada perekonomian Pinrang.

7.2. Koperasi

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional dirasakan penting keberadaannya. Karena tujuan dari adanya koperasi tidak hanya semata-mata mencari keuntungan, melainkan mensejahterakan anggotanya.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 sebanyak 376 unit, dimana jumlah koperasi unit desa(KUD) sebanyak 31 unit dan koperasi non KUD sebanyak 345 unit. Untuk lebih jelas lagi, data mengenai koperasi disajikan pada Tabel 7.1.4.

7.1 Trade

The trade sector is one sector of the economy drive in Kabupaten Pinrang. Contribution of this sector in the Gross Domestic Product (GDP) ranks second after agriculture is 13,89%. Therefore, the development of this sector will certainly have an impact on the economic of pinrang.

7.2 Cooperatives

Cooperatives as one of the pillars of the national economy perceived importance. Because the purpose of the cooperative is not merely for profit, but the welfare of its members.

Number of cooperatives in Pinrang Regency in 2018 as much as 376 units, where the number of KUD as much as 31 units and the number of non-KUD cooperatives is 345 units . To more clearly, the data regarding the cooperative presented in Table 7.1.4.

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pinrang, 2014–2018/Number of Establishments by Type of Business Entity in Pinrang Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	27	27	24	38	28
CV/Firma	135	138	143	204	125
Koperasi	13	13	13	6	6
Perorangan	902	711	689	585	540
Lainnya	-	-	-	-	0
Jumlah/Total	1 077	889	869	833	699

Keterangan *) Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 /Number of Merchants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	1	-	38
2	Mattiro Sompe	-	-	30
3	Lanrisang	-	-	14
4	Mattiro Bulu	-	3	71
5	Watang Sawitto	-	9	234
6	Paleteang	1	5	94
7	Tiroang	-	-	20
8	Patampanua	-	-	51
9	Cempa	-	1	27
10	Duampanua	-	4	66
11	Batulappa	-	-	6
12	Lembang	-	1	17
	Pinrang	2	23	668

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pinrang, 2014–2018/
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pinrang Regency, 2014–2018

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SARANA PERDAGANGAN					
- Pasar Tradisional	10	13	14	14	14
- Pasar Lokal (unit)	-	-	-	-	-
- Pasar Regional (unit)	-	-	-	-	-
- Pasar Swalayan (unit)	1	1	1	1	1
- Hipermarket (unit)	-	-	-	-	-
- Pasar Grosir (unit)	-	-	-	-	-
- Mal/Plaza (unit)	-	-	-	-	-
- Toko Modern	20	21	23	25	26
USAHA DAGANG KECIL					
- Unit Usaha	895	969	686	711	691
- Tenaga Kerja (orang)	949	1 266	768	1 137	1 181
- Modal (000 Rp)	163 761	168 008	180 451	160 045	167 696
USAHA DAGANG BESAR					
- Unit Usaha	1	1	0	2	2
- Tenaga Kerja (orang)	5	4	0	5	6
- Modal (Juta Rp)	27 500	11 000	0	313 175	22 010

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	Simpan Pinjam	Perikanan	Industri Kerajinan	Fungsional
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	2	1	2	2	1
2	Mattiro Sompe	4	2	6	-	1
3	Lanrisang	2	3	5	-	-
4	Mattiro Bulu	4	2	-	-	2
5	Watang Sawitto	3	16	-	1	26
6	Paleteang	2	17	-	-	3
7	Tiroang	2	2	-	-	-
8	Patampanua	4	2	-	-	3
9	Cempa	2	1	-	-	-
10	Duampanua	5	-	3	-	2
11	Batulappa	-	-	-	-	-
12	Lembang	1	-	2	-	1
	Pinrang	31	46	18	3	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Angkatan Darat	Koperasi Karyawan	Perkebunan	Pusat Kop	Veteran	Pensiun
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Suppa	-	1	2	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	1	-	-	1
5	Watang Sawitto	2	4	-	2	1	-
6	Paleteang	-	2	1	-	-	2
7	Tiroang	-	-	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	2	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-	-
10	Duampanua	-	-	5	-	-	-
11	Batulappa	-	-	7	-	-	-
12	Lembang	-	-	5	-	-	-
	Pinrang	2	7	23	2	1	3

TRADE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.4*

Kecamatan Subdistrict		Pesantren	ABRI	KSU	Kopta Pangan	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Suppa	-	-	2	2	7	22
2	Mattiro Sompe	1	-	2	3	5	24
3	Lanrisang	1	-	1	1	2	15
4	Mattiro Bulu	1	-	-	10	4	25
5	Watang Sawitto	-	1	26	3	33	118
6	Paleteang	2	1	16	1	11	58
7	Tiroang	-	-	1	7	-	12
8	Patampanua	-	1	4	8	5	29
9	Cempa	-	-	1	4	4	12
10	Duampanua	1	-	6	4	6	32
11	Batulappa	-	-	1	2	2	12
12	Lembang	-	-	2	4	2	17
Pinrang		6	3	62	49	81	376

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel 7.1.5 Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kecamatan Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / *Number of Micro and Small Enterprises by Subdistrict in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sektor				Jumlah
	Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	9 590	43	111	444	10 188
2 Mattiro Sompe	7 473	39	61	110	7 683
3 Lanrisang	795	79	55	81	1 010
4 Mattiro Bulu	813	97	79	116	1 105
5 Watang Sawitto	991	39	53	77	1 160
6 Paleteang	581	45	53	77	756
7 Tiroang	949	47	89	102	1 187
8 Patampanua	803	57	77	82	1 019
9 Cempa	1 903	98	87	100	2 188
10 Duampanua	776	93	55	88	1 012
11 Batulappa	287	43	36	69	435
12 Lembang	563	57	38	81	739
Pinrang	25 524	737	794	1 427	28 482

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency*

Tabel 7.1.6 Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Jenis Usaha Pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Number of Micro and Small Enterprises by Enterprises in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2018

Usaha	Sektor				Jumlah
	Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mikro	18 118	449	643	992	20 202
2 Kecil	7 349	265	133	435	8 182
3 Menengah	57	23	18	0	98
Pinrang	25 524	737	794	1 427	28 482

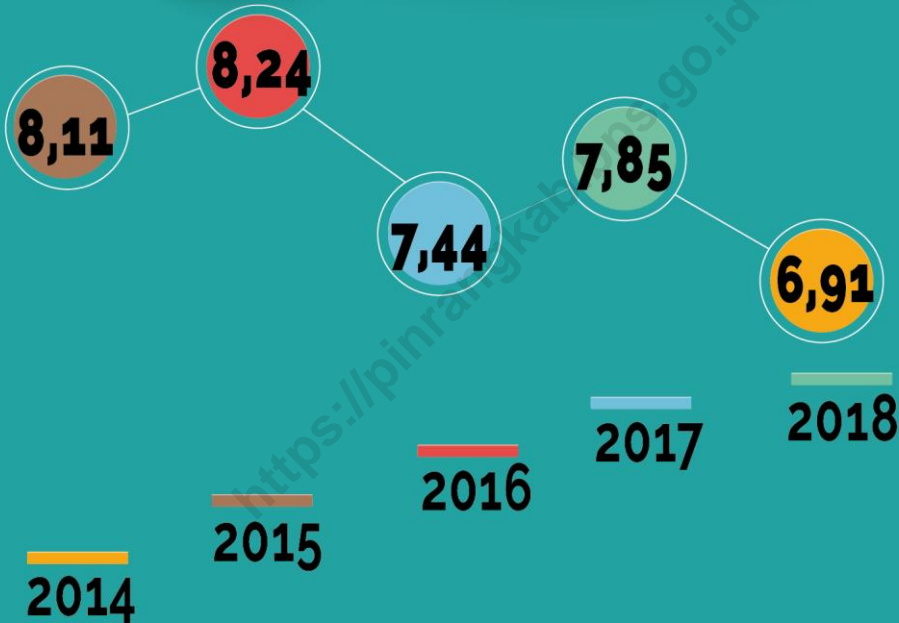
Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

08

PENDAPATAN REGIONAL *Regional Income*



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

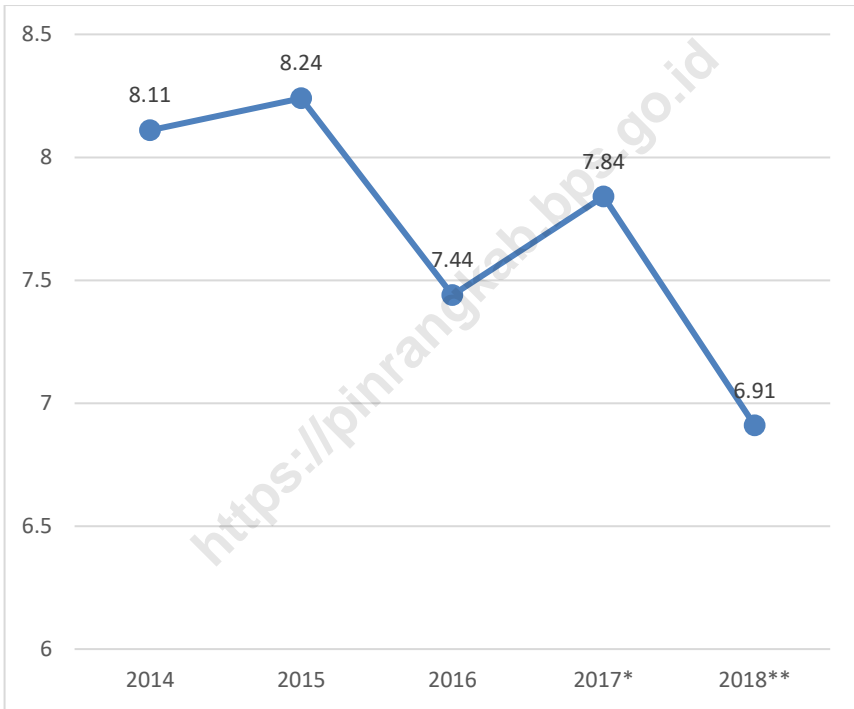
penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Gambar 8.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2014–2018 / *Growth Rate of GDP by Industry in Pinrang Regency (percentage), 2014–2018*



ULASAN

Perhitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 mencapai 18.085,27 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang hanya mampu tumbuh 6,91 persen dibanding perekonomian tahun 2017.

Secara umum data pada tabel 12.1.1 dan 12.1.3 menunjukkan bahwa pertanian berkontribusi dominan dalam peningkatan PDRB Kabupaten Pinrang yaitu sekitar 47,02 persen, diikuti dengan Perdagangan sebesar 13,89 persen.

DESCRIPTION

Calculation of GRDP presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. Pinrang Regency's GRDP in 2018 reached 18,085.27 billion rupiah. Pinrang Regency's economic growth rate is only able to grow 6.91 percent compared to the economy in 2017.

Generally, tables 12.1.1 and 12.1.3 show that agriculture is the most contributing sector for the increasing of Pinrang's GDP, about 47,02 percent, and then followed by Trade sector which contributed percentage, it is 13,89 percent.

REGIONAL INCOME

**Tabel 8.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014 - 2018/
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014 - 2018**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 497,48	6 410,39	7 138,38	7 935,91	8 504,57
Pertambangan dan Penggalian	272,34	333,41	382,99	430,86	490,70
Industri Pengolahan	718,35	819,51	922,93	1 041,41	1 103,17
Pengadaan Listrik dan Gas	9,83	9,33	10,06	12,77	14,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,60	0,62	0,67	0,72	0,81
Konstruksi	1 103,59	1 264,05	1 423,62	1 581,45	1 823,21
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 410,24	1 631,38	1 898,15	2 148,67	2 512,47
Transportasi dan Pergudangan	297,70	361,13	390,06	415,35	467,00
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101,38	113,48	128,76	145,05	167,89
Informasi dan Komunikasi	271,37	282,95	318,55	359,96	413,28
Jasa Keuangan dan Asuransi	242,70	274,21	322,95	346,56	382,34
Real Estate	383,70	439,91	492,90	536,28	580,87
Jasa Perusahaan	13,05	14,13	15,69	17,21	19,61
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	496,13	579,93	562,34	607,01	721,62
Jasa Pendidikan	326,49	352,68	404,56	457,15	515,67
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142,96	163,82	186,34	206,80	231,97
Jasa lainnya	78,97	91,50	104,82	117,40	135,93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	11 366,88	13 142,42	14 703,75	16 360,56	18 085,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014 - 2018/ Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 180,64	4 556,39	4 892,69	5 267,11	5 514,13
Pertambangan dan Penggalian	178,15	197,48	223,06	248,09	271,62
Industri Pengolahan	559,44	598,25	647,62	701,12	720,78
Pengadaan Listrik dan Gas	10,94	11,32	11,91	12,62	13,75
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,53	0,53	0,54	0,57	0,62
Konstruksi	856,30	911,36	967,71	1 031,81	1 104,63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 234,56	1 347,05	1 477,64	1 622,76	1 820,61
Transportasi dan Pergudangan	252,50	272,63	289,78	311,62	340,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	78,45	84,34	90,96	98,77	111,37
Informasi dan Komunikasi	249,34	269,68	295,68	324,62	361,65
Jasa Keuangan dan Asuransi	182,31	196,81	226,28	231,33	244,13
Real Estate	289,64	312,41	337,15	359,34	379,13
Jasa Perusahaan	10,92	11,53	12,42	13,29	14,60
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	398,83	421,65	396,72	416,09	456,74
Jasa Pendidikan	275,35	289,38	313,73	341,72	375,25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116,86	126,08	135,92	147,08	161,51
Jasa lainnya	65,73	70,42	77,28	84,67	95,75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8 940,48	9 677,33	10 397,11	11 212,62	11 987,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014 - 2018 / Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	48,36	48,78	48,55	48,51	47,02
Pertambangan dan Penggalian	2,40	2,54	2,60	2,63	2,71
Industri Pengolahan	6,32	6,24	6,28	6,37	6,10
Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,07	0,07	0,08	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	9,71	9,62	9,68	9,67	10,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,41	12,41	12,91	13,13	13,89
Transportasi dan Pergudangan	2,62	2,75	2,65	2,54	2,58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,89	0,86	0,88	0,89	0,93
Informasi dan Komunikasi	2,39	2,15	2,17	2,20	2,29
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,14	2,09	2,20	2,12	2,11
Real Estate	3,38	3,35	3,35	3,28	3,21
Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,36	4,41	3,82	3,71	3,99
Jasa Pendidikan	2,87	2,68	2,75	2,79	2,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,26	1,25	1,27	1,26	1,28
Jasa lainnya	0,69	0,70	0,71	0,72	0,75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014 - 2018/ Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,29	8,99	7,38	7,65	4,69
Pertambangan dan Penggalian	13,94	10,85	12,95	11,22	9,48
Industri Pengolahan	7,48	6,94	8,25	8,26	2,80
Pengadaan Listrik dan Gas	12,36	3,56	5,19	5,95	8,96
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 9,23	0,97	1,12	6,27	8,25
Konstruksi	3,58	6,43	6,18	6,62	7,06
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,17	9,11	9,69	9,82	12,19
Transportasi dan Pergudangan	8,96	7,97	6,29	7,54	9,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,80	7,51	7,84	8,59	12,75
Informasi dan Komunikasi	5,07	8,16	9,64	9,79	11,41
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,44	7,95	14,97	2,23	5,53
Real Estate	7,54	7,86	7,92	6,58	5,51
Jasa Perusahaan	0,51	5,60	7,72	7,02	9,83
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,29	5,72	- 5,91	4,88	9,77
Jasa Pendidikan	3,22	5,10	8,41	8,92	9,81
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,81	7,89	7,81	8,21	9,82
Jasa lainnya	5,47	7,13	9,75	9,56	13,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8,11	8,24	7,44	7,84	6,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics of Pinrang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014 - 2018/ Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6 560,75	7 484,10	8 247,68	9 134,50	10 101,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	80,13	88,18	97,83	108,66	132,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	931,99	1 066,39	1 090,94	1 184,30	1 371,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 075,88	4 703,80	5 293,17	5 853,93	6 354,06
Perubahan Inventori	124,89	138,99	157,88	157,77	183,14
Net Ekspor	- 406,76	- 339,04	- 183,74	- 78,59	- 56,65
Ekspor	3 653,13	4 318,11	4 977,20	5 656,35	6 353,68
Impor	4 059,89	4 657,15	5 160,94	5 734,94	6 410,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	11 366,88	13 142,42	14 703,75	16 360,56	18 085,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014 - 2018/ Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5 097,20	5 441,55	5 823,91	6 228,87	6 673,46
Pengeluaran Konsumsi LNPR	60,71	61,24	64,63	69,25	79,56
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	686,10	747,51	736,27	771,41	834,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 181,26	3 453,80	3 731,93	4 054,24	4 278,50
Perubahan Inventori	94,19	102,20	135,00	135,04	149,40
Net Ekspor	- 178,98	- 128,96	- 94,63	- 46,18	- 28,54
Ekspor	2 903,98	3 179,98	3 470,15	3 805,41	4 048,12
Impor	3 082,96	3 308,94	3 564,78	3 851,60	4 076,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8 940,48	9 677,33	10 397,11	11 212,62	11 987,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

09

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism



HOTEL



HOTEL
BERBINTANG

3

HOTEL
NON
BERBINTANG

15



HOTEL

JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN

Pantai Lowita

85.608

KUNJUNGAN

Air Panas Sulili

14.736

KUNJUNGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

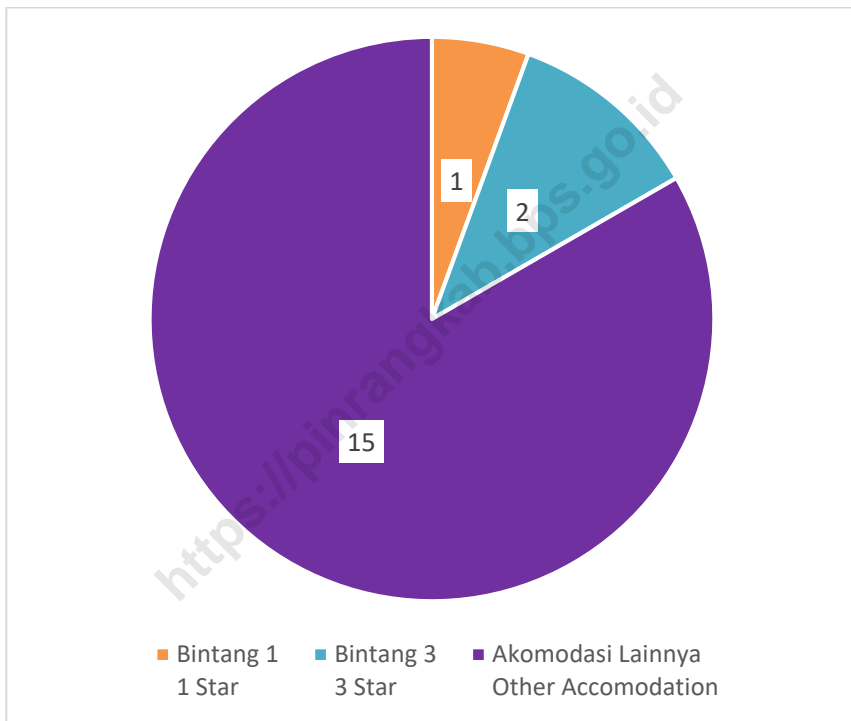
TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

Gambar 9.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Pinrang 2018/ *Number of Hotels Others Accomodations in Pinrang Regency, 2018*



ULASAN

DESCRIPTION

9.1 Hotel

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan serta berbagai sektor ekonomi yang lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Kabupaten Pinrang memiliki hotel berbintang 1 dan 3, namun memiliki 15 akomodasi lainnya.

9.2 Pariwisata

Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud

9.1 Hotel

The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors. Accomodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Pinrang Regency have classified hotel 1 and 3, and Pinrang Regency have 15 others accommodation.

9.2 Tourist

A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the

memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Wisatawan (turis) secara umum yaitu setiap pengunjung yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

Kabupaten Pinrang mempunyai 16 objek wisata, yang terdiri dari 11 objek wisata alam, 2 objek wisata buatan, dan 3 objek wisata sejarah. Pantai Lowita merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2018.

length of stay is no more than one year (12 months). Tourist is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any purpose: pleasure, recreation, sports, business, visitng friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

Pinrang Regency has 16 tourists attraction, which consist of 11 natural tourism, 2 artificial tourism, and 3 historical tourism. Lowita Beach is the place which has the most higest number of visitors in 2018.

9.1 HOTEL

Tabel 9.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2011–2018 /
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2011–2018

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	10
2012	-	-	-	-	-	09
2013	-	-	-	-	-	08
2014	-	-	-	-	-	10
2015	-	-	1	-	-	13
2016	1	-	1	-	-	13
2017	1	-	1	-	-	13
2018	1	-	2	-	-	15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 9.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang (hari), 2018/
Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Pinrang Regency (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1,32
Februari/February	-	1,42
Maret/March	-	1,26
April/April	-	1,36
Mei/May	-	1,38
Juni/June	-	1,20
Juli/July	-	1,31
Agustus/August	-	1,36
September/September	-	2,65
Oktober/October	-	1,29
November/November	-	1,98
Desember/December	-	1,24
Pinrang	-	1,44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 9.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Pinrang Regency, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel
(1)	(2)
Januari/January	29,38
Februari/February	31,45
Maret/March	27,36
April/April	24,61
Mei/May	22,72
Juni/June	26,13
Juli/July	24,01
Agustus/August	22,37
September/September	35,40
Oktober/October	26,82
November/November	31,65
Desember/December	25,97
Jumlah/Total	327,88

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Restoran/Rumah Makan
(1)		(2)
1	Suppa	10
2	Mattiro Sompe	56
3	Lanrisang	8
4	Mattiro Bulu	32
5	Watang Sawitto	180
6	Paleteang	36
7	Tiroang	19
8	Patampanua	40
9	Cempa	11
10	Duampanua	79
11	Batulappa	4
12	Lembang	5
Pinrang		480

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
 Sumber : Statistics of Pinrang Regency

9.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 9.2.1 Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang, 2018 / Number of Tourism Object / Tourism Potential of Pinrang Regency, 2018

Jenis Objek Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)	Status Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pantai	Wae Tuoe	Lanrisang	±20/ 30 menit	Pemerintah & Masyarakat
		Gusungnge/Dewata	Cempa	±23 / 30 menit	Pemerintah & Masyarakat
		Kanipang	Lembang	±40 / 1 jam	Pemerintah & Masyarakat
		Kampung Nelayan	Lembang	± 47 / 1,15 Jam	Masyarakat
		Ujung Lero	Suppa	±30 / 40 menit	Masyarakat
		Kappe	Duampanua	±30 / 40 menit	Masyarakat
		Ujung Tape	Mattiro Sompe	±30 / 40 menit	Masyarakat
		Harapan Ammani	Mattiro Sompe	±25 / 35 menit	Masyarakat
		Lowita	Suppa	±27 / 35 menit	Masyarakat
		Salopi	Lembang	±44 / 1 jam	Masyarakat
		Biru	Mattiro Sompe	±16 / 25 menit	Pemerintah & Masyarakat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Jenis Objek Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)	Status Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2	Pegunungan	Gunung Paleteang	Paleteang	±3 / 5 menit	Masyarakat
		Air Terjun Karawa	Lembang	±40 / 1 jam	Masyarakat
		Air Terjun Kalijodo	Lembang	±45 / 1,3 Jam	Pemerintah & Masyarakat
		Air Terjun Bidadari	Lembang	±43	Masyarakat
		Batu Pandan	Lembang	±50 / 3 Jam	Pemerintah & Masyarakat
		Batu Papan Salulue	Lembang	±45 / 2.40 jam	Pemerintah & Masyarakat
		Air Terjun Latta Pitu	Lembang	±50 / 3 jam	Masyarakat
		Pengunungan Karomba	Lembang	±65 / 3,3 Jam	Masyarakat
3	Air Panas	Sulili	Paleteang	±7 / 15 mnit	Pemerintah
		Lemo Susu	Lembang	±42 1,5 jam	Swasta
4	Pulau	Kamarrang	Suppa	±30	Swasta
5	Wisata Buatan	Pinrang Waterboom	Watang Sawitto	±200 m / 5 menit	Swasta
		Air Mancur taman Marannu	Watang Sawitto	± 100m / 3 menit	Swasta

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

Sumber : *Tourism, Youth sports service Pinrang Regency*

**Tabel 9.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pinrang 2018/
Table Number of Visitors in Pinrang Regency 2018**

	Objek Wisata Tourism Object	Alamat Address	Pengunjung Visitors
	(1)	(2)	(3)
1	Obyek Air Panas Sulili	Sulili Kec. Paleteang	14 736
2	Obyek Air Terjun L.Susu	Lemosusu Kec. Lembang	*
3	Obyek Air Terjun Kali Jodoh	Kawaliang Kec. Lembang	*
4	Obyek Pantai Kanipang	Kanipang Kec. Lembang	*
5	Obyek Air Terjun Karawa	Karawa Kec. Lembang	*
6	Obyek A.T. Balolong Permai	Pakeng Kec. Lembang	*
7	Obyek Pantai Dewata Wakka	Gusung Kec.Lembang	*
8	Obyek Pantai Wae Tuoe	Waetuoec Kec. Lasinrang	*
9	Obyek Pantai Ujung Tape	Pallameang Kec. Mt. Sompe	*
10	Obyek R.Makan Terapung	Malimpung Kec. Patampanua	*
11	Obyek Wisata Pasandorang	Kaballangang Kec. Duampanua	*
12	Obyek Wisata P.Salopi	Kecamatan Lembang	*
13	Obyek Wisata Pulau Kanipang	Kecamatan Duampanua	*
14	Obyek Wisata Water Boom	Kecamatan Watang Sawitto	2 895
15	Obyek Wisata Pantai Lowita	Kecamatan Suppa	85 608
16	Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani	Kecamatan Mt. Sompe	273

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

Sumber : Tourism, Youth sports service Pinrang Regency

Ket : * data tidak tersedia

BAB
CHAPTER

10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

PANJANG JALAN

KABUPATEN 861,70 KM



DIASPAL

647,93 KM

TIDAK

DIASPAL

213,77 KM

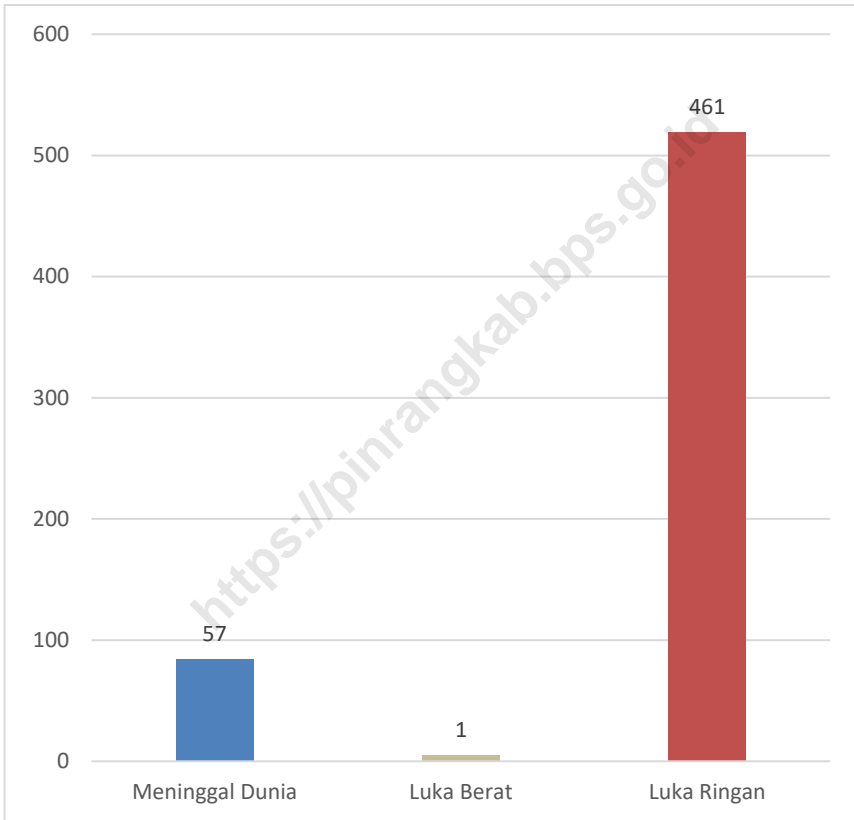
PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Gambar 10.1 Jumlah Kecelakaan Kabupaten Pinrang 2018/ *Number of Accidental in Pinrang Regency, 2018*
Figure



ULASAN**DESCRIPTION****10.1. Transportasi**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lain, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Pada tahun 2018, untuk panjang jalan Kabupaten Pinrang, terdapat 93 persen dalam kondisi baik, 4,8 persen dalam kondisi sedang, dan 2,2 persen dalam kondisi rusak

9.2 Transportation

Roads are Impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one city to another city, or between town and village and between villages with other villages.

In 2018, on the long road of Pinrang, there were 93 percent in good condition, 4,8 percent moderat conditions and 2,2 percent in damaged conditions

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pinrang (km), 2018 /
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan Length of roads (km)
	(1)	(2)
1	Suppa	52,34
2	Mattiro Sompe	36,61
3	Lanrisang	33,39
4	Mattiro Bulu	98,10
5	Watang Sawitto	87,14
6	Paletang	42,31
7	Tiroang	41,71
8	Patampanua	64,16
9	Cempa	67,59
10	Duampanua	112,30
11	Batulappa	40,21
12	Lembang	185,84
	Jumlah/Total	861,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

Ket:

* = Data Tidak Tersedia/Not Available

Tabel 10.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2018 /
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	41,04	11,30	-	52,34
2	Mattiro Sompe	23,60	13,01	-	36,61
3	Lanrisang	12,14	21,25	-	33,39
4	Mattiro Bulu	67,79	30,31	-	98,01
5	Watang Sawitto	71,30	15,84	-	87,14
6	Paletang	27,60	14,71	-	42,31
7	Tiroang	21,28	20,43	-	41,71
8	Patampanua	17,62	46,54	-	64,16
9	Cempa	27,29	40,30	-	67,59
10	Duampanua	38,42	73,88	-	112,30
11	Batulappa	14,30	25,91	-	40,21
12	Lembang	51,22	134,62	-	185,84
Jumlah/Total		413,60	448,10	-	861,61

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 10.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2018 /
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pinrang Regency (km), 2018**

Jalan Roads		Kondisi Jalan/Road Condition
(1)		(2)
Jenis Permukaan		
a	Diaspal	647,93
b	Beton	48,04
c	Kerikil	90,27
d	Tanah	75,46
e	Tidak Tembus	-
Jumlah		861.70
Kondisi Jalan		
a	Baik	801,54
b	Sedang	41,2
c	Rusak	18,96
d	Rusak Berat	-
e	Belum Tembus	-
Jumlah		861.70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

Tabel 10.1.4 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang Kabupaten Pinrang 2018 / Number and Length of Bridge by Type and Authoritative Governmental Storey Pinrang Regency 2018

	Kecamatan Subdistrict	Banyaknya	Panjang
	(1)	(2)	(3)
1	Jembatan Beton	152	2 464,05
2	Jembatan Gelagar	-	-
3	Jembatan Kout Baja	3	126,00
4	Jembatan Composit	-	-
5	Jembatan Gantung Bally	-	-
6	Jembatan Kayu	34	619,20
7	Jembatan Gantung Beton	-	-
8	Jembatan Kayu Rotan	-	-
9	Jembatan Gantung Kayu	-	-
10	Jembatan Asramco	-	-
	Jumlah/Total	567	2 464,05

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : *Irrigating Service of Pinrang Regency*

Ket:

* = Data Tidak Tersedia/Not Available

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.5 Jumlah Angkutan yang Layak Jalan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pinrang, 2014-2018 / Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pinrang Regency, 2014-2018

Kendaraan Vehicles	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mobil Penumpang					
A. Microlet	167	297	179	84	43
B. ST. Wagon	152	256	142	69	36
2 Bus	67	113	113	107	38
3 Mobil Barang					
A. Pick Up	1 637	3 782	3 411	2 506	2 148
B. Truck	1 306	3 197	2 906	2 093	1 786
4 Kendaraan Khusus	-	-	-	-	-
5 Kereta Gandengan	-	-	-	-	-
6 Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 329	7 645	6 751	4 859	4 051

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Transportation, Informatics, and Communication Agencies of Pinrang Regency*

Tabel 10.1.6 Jumlah Kecelakaan Menurut Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pinrang, 2014-2018/ Number of Accidents by Type of Accident in Pinrang District, 2014-2018

Kecelakaan	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kejadian Kecelakaan	315	271	382	421	364
2 Meninggal Dunia	43	37	84	83	57
3 Luka Berat	84	30	5	9	1
4 Luka Ringan	337	400	519	576	461
Jumlah/Total	464	467	608	668	519

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang

Sumber : Transportation, Informatics, and Communication Agencies of Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

11

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price



JUMLAH REALISASI INVESTASI



689

INVESTASI

1.910

ORANG

PENYERAPAN TENAGA KERJA



Sumber/Source :
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

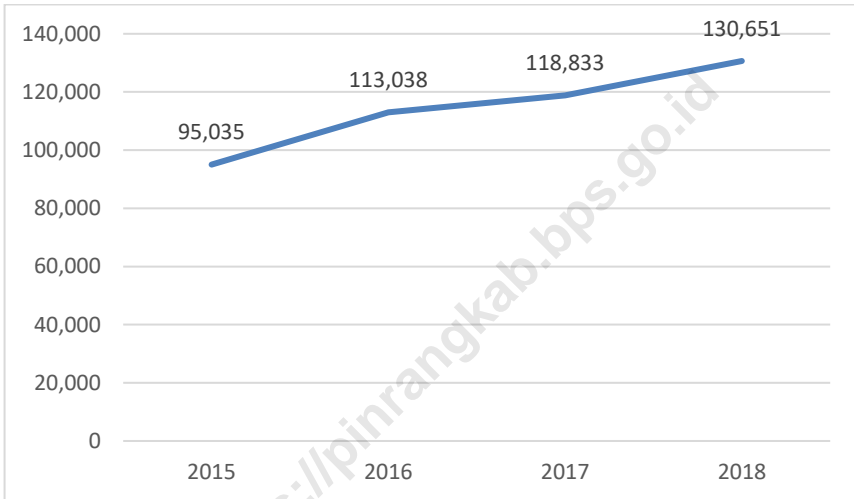
PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Gambar 11.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang 2015-2018/ *Original Local Government Revenue in Pinrang Regency, 2015-2018*



ULASAN**DESCRIPTION****11.1. Keuangan Daerah**

Pada tahun 2018 total penerimaan Pemerintah Kabupaten Pinrang mencapai Rp 130.651.477.245. Penerimaan tersebut berasal dari pajak daerah sebesar Rp 25.817.574.562. Retribusi sebesar Rp 3.391.589.553 dan Hasil Perusahaan Milik Daerah (Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan) sebesar Rp 8.997.938.825 dan Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp 92.444.374.305 (Lihat Tabel 11.1.1).

11.1. Regional Financial

In 2018, total government revenue reached IDR 130.651.477.245. The revenues derived from the Local Taxes IDR 25.817.574.562, Retributions IDR 3.391.589.553, Income of Regional Government Corporate and Management of Separated Register Government Wealth IDR 8.997.938.825 and Other Original Local Government Revenue IDR 92.444.374.305 (See Table 11.1.1).

11.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 11.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2015–2018 / Actual Revenues of Government of Pinrang Regency by Source of Revenues (milion rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	95 035	113 038	118 833	130 651
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	14 280	22 163	24 709	25 818
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	5 514	3 555	3 270	3 392
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	7 925	10 224	11 238	8 998
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	67 316	77 096	79 616	92 444
2. Dana Perimbangan Balanced Budget	853 258	1 025 000	918 761	960 436
2.1 Bagi Hasil Pajak, Bukan Pajak/Tax, Non Tax Sharing	18 767	23 732	18 051	15 679
2.2 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	654 528	702 399	690 060	693 794
2.3 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	179 963	298 869	210 650	9 208
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	233 181	212 065	183 565	191 584
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 982	87 773	5 166	50 992
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	34 881	60 318	58 615	51 745
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	-	49 301	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	16 352	14 673	5 287	6 026
3.6 Lainnya/Other Funds	179 966	-	114 497	82 820
Jumlah/Total	2 362 948	2 700 205	2 442 319	1 282 671

Sumber : Badan Keuangan Daerah

Sumber : Financial institution of pinrang Regency

Tabel 11.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018 / Actual Expenditures of Government of Pinrang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	513 954	644 021	593 186	799 115
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	487 520	569 692	496 393	550 892
1.2 Belanja Bunga/Retributions	48	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	3 864	7 669	15 774	110 207
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	293	213	141	139
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	369	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	21 317	65 503	80 689	137 578
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	544	944	189	299
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	433 509	683 104	630 913	552 025
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	33 482	43 627	37 999	23 394
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	209 911	301 561	335 417	303 557
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	190 116	337 916	257 497	225 074
Jumlah/Total	947 463	1 327 125	1 224 099	1 351 140

Sumber : Badan Keuangan Daerah

Sumber : Financial institution of pinrang Regency

Tabel 11.1.3 Jumlah Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2018 /Number of Investment Realization by Subdistrict Pinrang 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Investasi		Jumlah Investasi
	PMDN	PMA	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	43	-	43
2 Mattiro Sompe	35	-	35
3 Lanrisang	10	-	10
4 Mattiro Bulu	74	-	74
5 Watang Sawitto	257	-	257
6 Paleteang	102	-	102
7 Tiroang	24	-	24
8 Patampanua	41	-	41
9 Cempa	22	-	22
10 Duampanua	50	-	50
11 Batulappa	12	-	12
12 Lembang	19	-	19
Jumlah/Total	689	-	689

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

Sumber : Board of Investment and Integrated One Door Licensing Services Pinrang Regency

Tabel 11.1.4 Nilai Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2018 (Juta rupiah) / Value of Realization of Investment by Subdistrict Pinrang Year 2018 (million rupiahs)

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Investasi		Jumlah Investasi
		PMDN	PMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	17 555	-	17 555
2	Mattiro Sompe	6 487	-	6 487
3	Lanrisang	1 647	-	1 647
4	Mattiro Bulu	35 579	-	35 579
5	Watang Sawitto	86 539	-	86 539
6	Paleteang	23 279	-	23 279
7	Tiroang	4 617	-	4 617
8	Patampanua	12 473	-	12 473
9	Cempa	4 543	-	4 543
10	Duampanua	14 197	-	14 197
11	Batulappa	2 388	-	2 388
12	Lembang	829 628	-	829 628
Jumlah/Total		1 038 932	-	1 038 932

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

Sumber : Board of Investment and Integrated One Door Licensing Services Pinrang Regency

Tabel 11.1.5 Jumlah Penyerapan Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2018 / Number of Investment Absorption by Subdistrict of Pinrang Year 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah
	Indonesia	Asing	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	55	-	55
2 Mattiro Sompe	57	-	57
3 Lanrisang	40	-	40
4 Mattiro Bulu	232	-	232
5 Watang Sawitto	697	-	697
6 Paleteang	402	-	402
7 Tiroang	31	-	31
8 Patampanua	131	-	131
9 Cempa	39	-	39
10 Duampanua	125	-	125
11 Batulappa	23	-	23
12 Lembang	78	-	78
Jumlah/Total	1 910	-	1 910

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

Sumber : Board of Investment and Integrated One Door Licensing Services Pinrang Regency

11.2 HARGA/PRICE

Tabel 11.2.1 Harga Bahan-Bahan Bangunan di Kabupaten Pinrang 2018/The Price of Building Materials in Pinrang Regency 2018

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BAHAN DASAR			
1. Aspal Curah	kg		14 750
2. Batu Bata	bh		650
3. Batu Kali / Batu Gunung			
- Utuh	m ³		150 000
- Split 3 - 5 cm	m ³		210 000
- Split 2 - 3 cm	m ³		240 700
- Split 1 - 2 cm	m ³		281 000
- Split 0,5 - 1 cm	m ³		320 000
4. Batu Gunung	m ³		150 000
5. Abu Batu	m ³		105 000
6. Kerikil	m ³		-
7. Kerikil Sungai Royalti	m ³		162 500
8. Sirtu	m ³		130 000
9. Sirtu Royalti	m ³		78 750
10. Pasir			
- Timbunan/Urug	m ³		1 500
- Pasangan	m ³		97 200
- Beton	m ³		100 000
11. Tanah Timbunan	m ³		50 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Semen PC (50 Kg)			
- Tonasa 50 Kg	zak		1 188
- Bosowa 50 Kg	zak		1 144
13. Semen PC (40 Kg)			
- Tonasa 40 Kg	zak		1 075
- Bosowa 40 Kg	zak		1 275
Semen Warna	Kg		-
Kapur Pasangan	m ³		105 500
II BAHAN KAYU			
Kayu Klas I			
- Balok (Ulin)	m ³	Ulin	
- Papan (Ulin)	m ³	Ulin	12 500 000
- Balok (Bayan)	m ³	Bayan	12 500 000
- Papan (Bayan)	m ³	Bayan	12 500 000
- Balok (Kumia)	m ³	Kumia	15 000 000
- Papan (Kumia)	m ³	Kumia	6 500 000
Kayu Klas II			
- Balok	m ³		6 500 000
- Papan	m ³		3 500 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kayu Klas III			
- Balok	m ³		2 500 000
- Papan	m ³		2 500 000
Balok Gelagar 5/20	m ³	Kumia	80 000
Bambu	btg		40 000
List Profil Kayu			
2 x 3 cm	lbr		15 000
3 x 3 cm	lbr		20 000
4 x 4 cm	lbr		20 000
5 x 5 cm	lbr		25 000
III. BAHAN BESI, RANGKA LOGAM DAN ALUMINIUM			
1. Besi Beton			
6 mm (SNI) - Polos	btg		25 000
8 mm (SNI) - Polos	btg		37 500
10 mm (SNI) - Polos	btg		59 000
12 mm (SNI) - Polos	btg		87 500
14 mm (SNI) - Polos	btg		120 000
16 mm (SNI) - Polos	btg		160 000
19 mm (SNI) - Polos	btg		225 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
22 mm (SNI) - Polos	btg		263 500
8 mm (SNI) - Ulir	btg		47 250
10 mm (SNI) - Ulir	btg		65 000
13 mm (SNI) - Ulir	btg		-
16 mm (SNI) - Ulir	btg		165 000
19 mm (SNI) - Ulir	btg		225 000
22 mm (SNI) - Ulir	btg		320 000
2. Paku			
Paku Biasa	Kg		-
Paku Beton	Kg		31 500
Paku Asbes	Kg		70 000
Paku Seng (Payung) RRT	Kg		50 000
Paku Skrup 3 1/2 inchi	Kg		36 527
Paku Skrup 4 inchi	Kg		32 602
Paku Payung berulir 75 mm	Kg		31 395
Paku Sirap	Dos		30 527
3. Kawat			
Beton	Kg		25 000
Nyamuk	m ²		15 750
Ayakan Kecil	m ²		-

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Duri	m		16 800
Bronjong	Kg		19 425
Kawat Las	Kg		115 000
4. Pipa Black Steel			
Diameter 1/2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	192 255
Diameter 3/4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	247 590
Diameter 1" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	318 780
Diameter 2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	583 275
Diameter 3" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	-
Diameter 4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	1 670 025
Diameter 6" tebal 2 mm	btg		1 802 609
5. Pipa White Steel			
Diameter 1/2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	245 175
Diameter 3/4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	314 580
Diameter 1" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	404 565
Diameter 2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	742 035
Diameter 3" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	1 569 225
Diameter 4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	2 030 400
6. Besi Streep			
30.2 mm	btg		

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
30,3	btg		36 330
35,4	btg		46 725
40,4	btg		57 330
40,6	btg		66 675
50,6	btg		83 685
7. Besi Plat			
Besi Plat 2 mm =120 x 240 mm	Lbr		450 000
Besi Plat 3 mm =120 x 240 mm	Lbr		600 000
Besi Plat 4 mm =120 x 240 mm	Lbr		-
8. Besi Siku "L"			
30.30.3	btg		60 000
40.40.3	btg		97 000
40.40.4	btg		90 000
50.50.5	btg		165 000
60.60.6	btg		-
70.70.7	btg		275 000
9. Besi Hollow			
Galvanize uk. 2x2 cm	btg		252 200
Galvanize uk. 2x4 cm	btg		32 550
Galvanize uk. 4x4 cm	btg		57 750

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Galvanize uk. 4x6 cm	btg		63 000
Galvanize uk. 6x6 cm	btg		70 000
Baja Hitam uk. 2x2 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		47 250
Baja Hitam uk. 2x4 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		73 500
Baja Hitam uk. 4x4 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		89 250
Baja Hitam uk. 4x6 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		99 750
Baja Hitam uk. 6x6 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		141 750
10. Rangkap Atap Baja Ringan			
Truss Galvanis Profil C-75 x 3 m t=7,5	btg		-
Truss Galvanus Profil C-75 x 3 m t=7,5	btg		-
Truss Zinalume Profil C-75 x 3 m t=8	btg		-
Truss Taso Profil C-75-75 = 6	btg		65 000
Truss Taso Profil C-75-80 = 6	btg		70 000
Truss Apro Profil C = 6	btg		101 640
Truss Sipro Profil C = 6	btg		85 000
Truss Essar Profil C = 6	btg		92 400
IV BAHAN PENUTUP PARTISI DINDING DAN PLAFOND			
1. Tripleks dan Multipleks			
122 x 244 x 0,2 cm	lbr		

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
122 x 244 x 0,3 cm	lbr		55 000
122 x 244 x 0,6 cm	lbr		79 800
122 x 244 x 0,9 cm	lbr		110 250
122 x 244 x 1,2 cm (Melamin)	lbr		178 500
2. Teakwood			
80 x 244 x 0,3 cm	lbr		98 175
122 x 244 x 0,3 cm	lbr		79 275
3. Hardboard 122 x 244 cm			
4. HPL	lbr		210 000
5. Alluminium Composite Panel			
ACP 122 x 244 cm	lbr	ext. Seven	-
ACP 122 x 488 cm	lbr	ext. Seven	-
6. Gypsum Board			
Gypsum Board 120x240x12 mm	lbr		170 000
Gypsum Board 120x240x9 mm	lbr		78 750
7. Calsiboard			
GRC board 120x240x6	lbr		72 765
GRC board 120x240x4	lbr		58 170
8. List Profil Gypsum 12x240 cm			
9. List Profil Gypsum 9x240 cm	m		0
	m		0

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Asbes Plat hardpleks 200x100x0,3 mm	lbr		16 380
11. Eternit 100x100 cm	lbr		20 000
12. Cornice Compound	zak		78 750
13. Cotton Plaster	buah		10 000
14. Silicone Sealant	buah	tube	36 750
15. Lem untuk HPL (Fox)	kg	2,5 Kg	-
V. BAHAN PENUTUP ATAP			
1. Seng			
Seng Gelombang BWG 34" BJLS 0,20 mm	Kaki		7 560
Seng Gelombang BWG 33" BJLS 0,22 mm	Kaki		8 925
Seng Gelombang BWG 32" BJLS 0,22 mm	Kaki		49 875
Seng Gelombang BWG 28" BJLS 0,35 mm	Kaki		78 750
Seng Plat BJLS 0,30 mm	Kaki		50 000
Seng Plat BJLS 0,28 mm	Kaki		75 000
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,27 mm	Kaki		29 085
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,31 mm	Kaki		34 230
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,38 mm	Kaki		43 785
Seng Plastik (Serat Fiber)	lbr		73 500

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Atap Genteng Metal			
Genteng Metal Kualitas 1	lbr	ext. Multi Roof	87 150
Genteng Metal Kualitas 2	lbr	ext. Perkasa Roof	60 900
Genteng Metal Kualitas 3	lbr	ext. Surya Roof	50 820
Genteng Metal Kualitas 3	lbr	ext. Inti roof	
Nok Metal Kualitas 1	lbr		
Nok Metal Kualitas 2	lbr		
Nok Metal Kualitas 3	lbr		
3. Spandek			
Spandek Warna 0,35 mm	m'		45 000
Spandek Polos 0,30 mm	m'		35 000
4. Atap Bitumen			
Atap Bitumen (Merah, Coklat, Hitam & Hijau)	lbr		166 950
Atap Bitumen Transparan	lbr		355 000
Nok Bitumen (Terracotta & Florentino)	lbr		93 713
Nok Bitumen (Merah, Coklat, Hitam & Hijau)	lbr		85 995
5. Asbes Gelombang Besar tebal 5 mm (180x102 cm)			
	Kaki		46 570
6. Fiber Glass (Jabes) 180x92 cm			
	lbr		63 000
7. Fiber Glass (Jabes) 200x92 cm			
	lbr		91 875

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
8. List plank			
Listplank Tekstur kayu	lbr		99 750
Listplank Calsiboard Lebar 20 cm	lbr		68 250
9. Karet Pelapis Genteng Lebar 110 cm	rool	Panjang 40 m	472 500
VI BAHAN PENUTUP LANTAI DAN DINDING			
1. Keramik Dinding	bh	Polos	
Ukuran 20 x 20 cm	bh	Motif / Tekstur	2 400
Ukuran 20 x 20 cm	bh	Putih	2 200
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Warna	5 409
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Motif / Tekstur	5 909
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Putih	7 500
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Warna	9 167
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Motif / Tekstur	10 833
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Putih	19 688
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Warna	21 250
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Motif / Tekstur	24 938
Ukuran 60 x 60 cm	bh	SNI Polos	43 333
Ukuran 60 x 60 cm	bh	SNI Motif/Tekstur	46 667
Ukuran 60 x 60 cm	bh	ext. Esenza (Polos0	61 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ukuran 60 x 60 cm	bh	ext. Esenza (Motif)	70 000
2. Keramik Dinding			
Ukuran 20 x 25 cm		Polos	2 888
Ukuran 20 x 25 cm		Motif	5 455
Ukuran 25 x 40 cm		Polos	7 875
Ukuran 25 x 40 cm		Motif	13 333
Ukuran 30 x 60 cm		ext. Platinum	19 250
3. Lantai Granite			
Ukuran 60 x 60 cm	bh	Polos	
Ukuran 60 x 60 cm	bh	Motif	
4. Batu Alam			
Batu Alam Paras Yoga	m ²	15x15	220 000
Batu Alam Andesit Polos Bakar	m ²	15x30	220 000
Batu Alam Andesit Bintik Bakar	m ²	15x30	220 000
Batu Alam Candi Merah	m ²	10x20	189 000
Batu Alam Palimanan	m ²	10x20	200 000
Wall Cladding Kombinasi	m ²	18x40	280 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
VII. BAHAN PLUMBING DAN SANITARY			
1. Pipa PVC - Type AW			
pipa PVC tipe AW 1/2" panjang 4 m	Btg		18 000
pipa PVC tipe AW 3/4" panjang 4 m	Btg		22 000
pipa PVC tipe AW 1" panjang 4 m	Btg		25 000
pipa PVC tipe AW 1 1/2" panjang 4 m	Btg		45 000
pipa PVC tipe AW 2" panjang 4 m	Btg		60 000
pipa PVC tipe AW 2 1/2" panjang 4 m	Btg		80 000
pipa PVC tipe AW 3" panjang 4 m	Btg		115 000
pipa PVC tipe AW 4" panjang 4 m	Btg		185 000
2. Pipa PVC - Type D			
pipa PVC tipe D 1 1/2" panjang 4 m	Btg		35 000
pipa PVC tipe D 2" panjang 4 m	Btg		40 000
pipa PVC tipe D 2 1/2" panjang 4 m	Btg		50 000
pipa PVC tipe D 3" panjang 4 m	Btg		60 000
pipa PVC tipe D 4" panjang 4 m	Btg		90 000
pipa PVC tipe D 5" panjang 4 m	Btg		150 000
pipa PVC tipe D 6" panjang 4 m	Btg		200 000
pipa PVC tipe D 8" panjang 4 m	Btg		375 000
pipa PVC tipe D 10" panjang 4 m	Btg		700 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Pipa PVC - Type Wavin			
PVC 1/2" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		14 280
PVC 3/4" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		21 000
PVC 1" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		35 490
PVC 1 1/4" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		52 000
PVC 2" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		198 030
PVC 3" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		384 615
PVC 4" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		578 340
PVC 6" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		1 227 870
PVC 8" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		1 937 250
4. Pipa Galvanis			
Medium A 1/2" panjang 6 m	Btg		127 339
Medium A 3/4" panjang 6 m	Btg		175 628
Medium A 1" panjang 6 m	Btg		242 964
Medium A 1 1/2" panjang 6 m	Btg		338 605
Medium A 2" panjang 6 m	Btg		410 461
Medium A 3" panjang 6 m	Btg		721 586
Medium A 4" panjang 6 m	Btg		1 000 519
Medium A 5" panjang 6 m	Btg		1 648 238
Medium A 6" panjang 6 m	Btg		2 206 313

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Medium A 8" panjang 6 m	Btg		4 410 000
Medium B 1/2" pBnjBng 6 m	Btg		63 000
Medium B 3/4" panjang 6 m	Btg		78 750
Medium B 1" panjang 6 m	Btg		159 863
Medium B 1 1/2" panjang 6 m	Btg		226 013
Medium B 2" panjang 6 m	Btg		297 675
Medium B 3" panjang 6 m	Btg		452 025
Medium B 4" panjang 6 m	Btg		578 813
5. Closet Jongkok Porselen	Bh	Ext. Toto	346 500
6. Closet Duduk	Set	Ext. Toto	2 047 500
7. Urinoir	bh		997 500
8. Wastafel / Kitchen Zink			
Wastafel Standar	bh		385 875
Wastafel Tanam Persegi Empat	bh		700 875
Wastafel Tanam Bulat	bh		826 875
Wastafel Gantung	sset		1 433 250
Bak Cuci Piring 1 Lubang Prestile			606 375
Bak Cuci Piring Stainless Steel 2 Lubang			716 625
Bak Cuci Piring Stainless Steel 1 Lubang			198 450
9. Tempat Sabun Tanam			55 125

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Medium A 8" panjang 6 m	Btg		4 410 000
Medium B 1/2" pBnjBng 6 m	Btg		63 000
Medium B 3/4" panjang 6 m	Btg		95 000
Medium B 1" panjang 6 m	Btg		159 863
Medium B 1 1/2" panjang 6 m	Btg		210 000
Medium B 2" panjang 6 m	Btg		225 000
Medium B 3" panjang 6 m	Btg		400 000
Medium B 4" panjang 6 m	Btg		550 000
5. Closet Jongkok Porselen	Bh	Ext. Toto	360 000
6. Closet Duduk	Set	Ext. Toto	-
7. Urinoir	bh		300 000
8. Wastafel / Kitchen Zink			
Wastafel Standar	bh		385 875
Wastafel Tanam Persegi Empat	bh		200 000
Wastafel Tanam Bulat	bh		200 000
Wastafel Gantung	sset		148 250
Bak Cuci Piring 1 Lubang Prestile			
Bak Cuci Piring Stainless Steel 2 Lubang			
Bak Cuci Piring Stainless Steel 1 Lubang			
9. Tempat Sabun Tanam			52 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Tempat Sabun Gantung			189 000
11. Kran Air			
Kualitas Standar			250 000
Kualitas Sedang (Stainless)			50 000
Kualitas Baik (Stainless)			100 000
Kran untuk Closet			52 500
Kran Shower Tunggal			47 250
Kran Shower Ganda			84 000
Kran Leher Angsa			157 500
Shower Tanam Biasa			157 500
Shower Set			472 500
Stop Kran			19 110
12. Floor Drain			
Kualitas Standar			55 000
Kualitas Sedang (Stainless)			65 000
Kualitas Baik (Stainless)			120 000
13. Mesin Pompa Air Sumur Dangkal		Ext. Shimizu	546 000
14. Reservoir Fiber - 2000 Liter			2 625 000
15. Reservoir Fiber - 1200 Liter			-
16. Reservoir Fiber - 600 Liter			-

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Reservoir Stainless - 600 Liter			1 460 000
VIII BAHAN ELEKTRIKAL			
1. MCB Tunggal		ext. Wakamoto	
2. MCB Tunggal		ext. International	
3. MCB 60 A			682 500
4. MCB 30 A			367 000
5. MCB 2 Group 2 A			138 350
6. MCB 2 Group 10 A			68 825
7. Lokal 2 Group Biasa			95 025
8. Lokal 2 Group Automat			35 000
9. Box MCB			
10. Pipa Pengaman Kabel			
Pipa Maspion 5/8" - 4 m	Btg		84 000
Pipa Union 5/8" - 4 m	Btg		9 000
Pipa Union 1" - 4 m	Btg		18 585
Pipa Union 1 1/2" - 4 m	Btg		22 785
Pipa 2" - 4 m	Btg		29 190
11. Kabel			
Kabel NYY 3 x 2.5 mm	m ¹	ext. Eternal	13 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabel NYY 3 x 1.5 mm	m ¹	ext. Eternal	10 000
Kabel NYY 2 x 2.5 mm	m ¹	ext. Eternal	12 000
Kabel NYY 2 x 1.5 mm	m ¹	ext. Eternal	7 500
Kabel NYA 2.5 mm	Rol		295 000
Kabel NYA 1.5 mm	Rol		190 000
12. Lampu			
Lampu SL 32 watt	buah		68 250
Lampu SL 42 watt	buah		78 750
Lampu pijar 100 watt	buah	ext. Philips	13 650
Lampu pijar 60 watt	buah	ext. Philips	10 500
Lampu pijar 40 watt	buah	ext. Philips	10 500
Lampu pijar 25 watt	buah	ext. Philips	10 500
Lampu pijar 5 watt	buah	ext. Philips	5 500
Lampu Neon 1x40 watt (Kap Biasa)	Set	ext. Philips	120 000
Lampu Neon 1x20 watt (Kap Biasa)	Set	ext. Philips	85 000
Lampu Neon 2x40 watt (Kap Tanam)	Set	ext. Philips	240 000
Lampu Neon 2x20 watt (Kap Tanam)	Set	ext. Philips	99 750
Lampu hemat energi 28 watt	buah	ext. Philips	60 000
Lampu hemat energi 23 watt	buah	ext. Philips	50 000
Lampu hemat energi 18 watt	buah	ext. Philips	45 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampu hemat energi 14 watt	buah	ext. Philips	40 000
Lampu hemat energi 11 watt	buah	ext. Philips	35 000
13. Kap Down Light			
Diameter 5 inchi	buah		63 000
Diameter 4 inchi	buah		52 500
Diameter 3 inchi (Kualitas Baik)	buah		42 000
Diameter 3 inchi (Kualitas Sedang)	buah		39 375
14. Sakelar dan Stop Kontak			
Sakelar Phase Tunggal (Kualitas Baik)	buah	ext. Broco	17 850
Sakelar Phase Double (Kualitas Baik)	buah	ext. Broco	28 300
Sakelar Phase Tunggal (Kualitas Sedang)	buah	ext. Broco	17 850
Sakelar Phase Double (Kualitas Sedang)	buah	ext. Broco	18 000
Stop Kontak Tunggal	buah	ext. Broco	50 000
Stop Kontak Double	buah	ext. Broco	
15. Fitting Lampu			
	buah	ext. Broco	
IX BAHAN CAT DAN FHINISHING			
1. Cat Tembok			12 600
Cat Tembok (Kualitas Standar)	Kg	ext Aries	25 000
Cat Tembok (Kualitas Menengah)	Kg	ext. Metrolite	

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Cat Tembok Interior	Ltr	ext. Mowilex (2,5 ltr)	60 000
Cat Tembok Eksterior	Ltr	ext. Mowilex (2,5 ltr)	100 000
Cat Tembok Interior (Kualitas Tinggi)	Ltr	ext. Mowilex	88 000
Cat Tembok Eksterior (Kualitas Tinggi)	Ltr	ext. Mowilex	92 000
Plamur Tembok	Zak	Skim Coat 20 Kg	55 000
Cat Precoat Vanish Batu Alam (Solvent Based)	Ltr	2,5 Liter	120 750
Cat Precoat Varnish Batu Alam (Solvent Based)	Ltr	1 Liter	75 000
2. Cat Kayu dan Besi			
Cat Kayu dan Besi (Seiv)	Kg		60 000
Cat Kayu dan Besi (Nippe 2000)	Kg		85 000
Cat Kayu dan Besi (Mowilex)	Kg		75 000
Cat Kayu dan Besi (Lippo)	Kg		57 000
Cat Kayu dan Besi (Glotex)	Kg		55 000
Cat Kayu dan Besi (Garuda)	Kg		30 000
Cat Kayu dan Besi (Etalit)	Kg		50 500
Cat Kayu dan Besi (Dulux)	Kg		55 000
Cat Kayu dan Besi (Avian)	Kg		57 000
Cat Kayu dan Besi (Al-tex)	Kg		45 000
Cat Dasar (Kayu)	Kg		20 000
Cat Dasar (Besi)	Kg		20 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Cat Residu	Kg		20 000
Cat Melamin (Impra)	Ltr		250 000
Cat Melamin Biasa	Kg		45 000
Cat Politur	Ltr		65 000
Plamur Kayu	Kg		21 000
Dempul	Kg		35 000
Thinner Avian	Ltr		35 000
Pengencer Cat / Thinner Literan	Ltr		15 000
3. Cat Atap dan Waterproofing			
Roof Paint Mowilex	Ltr		180 000
Roof Paint Dulux	Ltr		177 345
Cat Genteng Matex	Ltr		44 000
Cat Genteng Jataroof	Ltr		156 450
Cat Genteng Djarum	Kg		107 310
Cat Genteng Belmas	Kg		74 445
Cat Genteng Avitex	Kg		129 465
Cat Genteng Avicryl 2800	Kg		264 180
Cat Atap Yoko	Kg		95 000
Cat Atap dan Waterproofing No-Drop	Ltr		180 000
Waterproofing Biasa	Ltr		19 031

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Kuas			
Kuas 1"	Buah		4 000
Kuas 2"	Buah		7 000
Kuas 3"	Buah		10 500
Kuas 4"	Buah		15 750
5. Ampelas	Lbr		8 500
X BAHAN KACA, KUNCI DAN PENGGANTUNG			
1. Kaca			
Kaca Bening 3 mm	m ²		100 000
Kaca Bening 5 mm	m ²		130 000
Kaca Rayban 3 mm	m ²		120 000
Kaca Rayban 5 mm	m ²		130 000
Kaca buram 3 mm	m ²		207 100
Kaca buram 5 mm	m ²		315 000
Sealent Kaca Kecil	Buah	tube	31 500
Sealent Kaca Besar	Buah	tube	36 750
2. Kunci			
Kunci Tanam Biasa (antik)	Buah		120 000
Kunci Tanam 2x Slag	Buah	ext. Union	
Kunci Tanam 2x Slag	Buah	ext. Bennotti	180 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kunci Tanam 3x Slag	Buah	ext SES	209 402
Kunci Silinder KM/WC			0
2. Handel Pintu			
Handel Pintu Biasa	ext. Bellgreen		80 000
Handel Pintu + Kunci	ext. Bossini		0
Handel Pintu Stainless	ext. SES		0
Handel Pintu Stainless + Kunci	ext. SES		0
Handel Pintu + Kunci	ext. Alessa		0
3. Hak Angin			
Hak Angin - Kecil (Pasangan)			10 500
Hak Angin - Besar (Pasangan)			15 750
4. Grendel			
Grendel Kecil - 3"			10 000
Grendel Sedang - 6"			15 000
Grendel Besar - 12"			0
Grendel Tanam (Kotak)			35 000
5. Engsel Pintu			
Engsel Pintu			15 000
6. Engsel Jendela			
Engsel Jendela			10 000
7. Engsel Kupu-kupu			
Engsel Kupu-kupu			15 000
8. Expaynolet			
Expaynolet	Buah		135 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Door Stop	Buah		20 000
10. Sekrup Fixer	Dos		3 000
11. Kusen Alluminium 4" (Putih)	m		275 000
12. Kusen Alluminium 4" (Coklat)	m		350 000
13. Pintu Alluminium	Buah		0
14. Pintu Alluminium + Kusen	m ²		900 000
15. Rolling Door Alluminium	m ²		945 000
16. Rolling Door Besi	m ²		0
17. Pintu Lipat Alluminium (Folding Door)	m ²		750 000
18. Pintu Lipat Besi (Folding Door)	m ²		75 000
XI BAHAN LAIN-LAIN			
1. Minyak Tanah			0
2. Pelumas	Ltr		32 000
3. Solar Industri	Ltr		8 900
4. Solar	Ltr	Pertamina	5 150
5. Premium	Ltr	Pertamina	6 450
6. Paving Blok			
Paving Blok Standar	m ²		52 500
Paving Blok K-250	m ²		75 600
Paving Blok K-300	m ²		86 000
Paving Blok 8 cm warna K-400	m ²		105 000

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

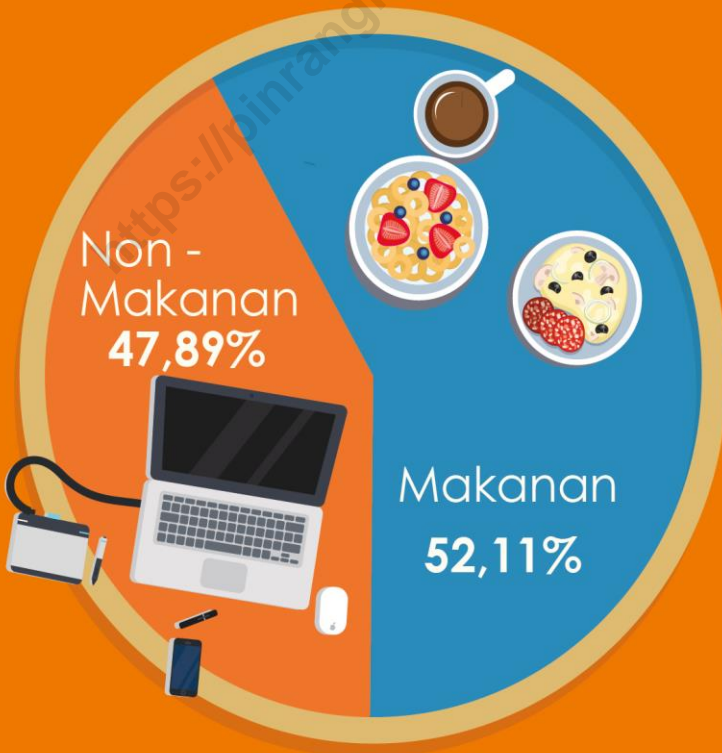
12

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Population Expenditure and
Food Consumption*



Persentase Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten Pinrang 2018



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

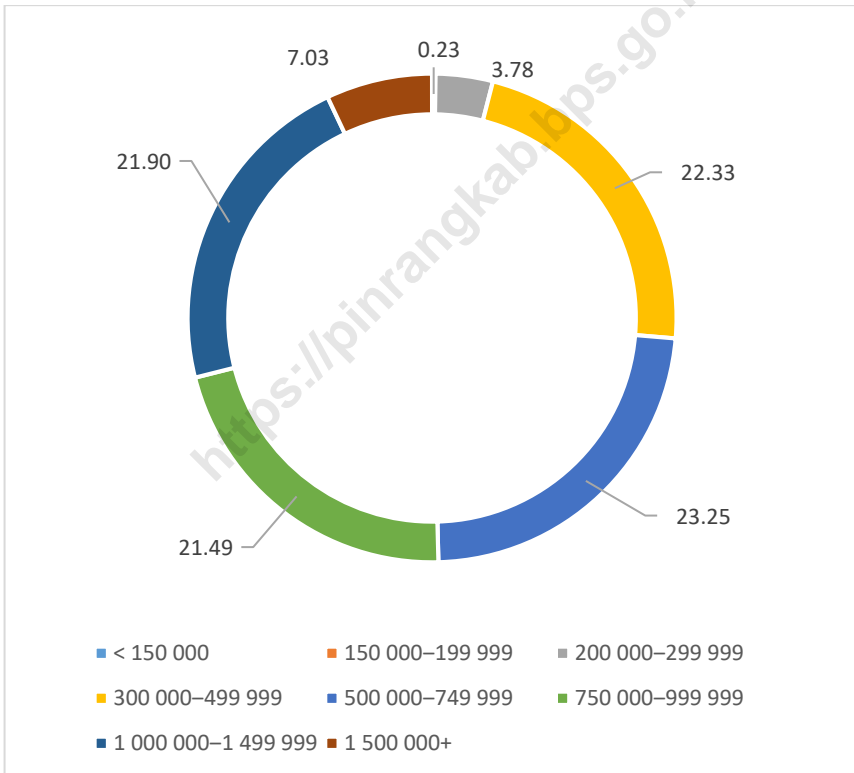
***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Gambar 12.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2018/ *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2018***



ULASAN

Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Perbedaan nilai pengeluaran rumah tangga tiap Kabupaten menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduknya. Dan antar Kabupaten bisa berbeda jenis barang konsumsi terbesarnya, yang sedikit banyak mempengaruhi karakteristik masyarakatnya.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Pinrang, proporsi pengeluaran makanan dan non makanan adalah 52,11 persen berbanding 47,89 persen. komoditi yang menyumbang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman yang sudah jadi sebesar 29,92%, diikuti oleh Ikan/Udang/Cumi/Kerang 14,97%. Sedangkan untuk

DESCRIPTION

On general, the income of household can indicates the public welfare. On the other hand, getting accurate and up date data of household income is difficult. The Regional Socio Economic Survey of BPS Statistics Indonesia try to approach the household expenditure.

The household expenditure for each province shows the different level of public welfare. In addition, the kind of goods consumption could indicate the characteristics of the population or the local culture.

In Pinrang Regency 2018, the proportion of food and non-food expenditure was 52,11 percent versus 47,89 percent. The share of food consumptions expenditure was mostly from Prepared food and beverages commodity for 29,92% followed by Fish/Prawn/Squid/Clam 14,97%. The share of non food consumption expenditure was mainly from Housing

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

subgolongan bukan makanan pengeluaran terbesar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar 44,69%; Aneka Barang & jasa 18,18%, dan Barang tahan lama sebesar 14,23%.

Secara keseluruhan, terlihat bahwa pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Kabupaten Pinrang, sebagian besar masuk pada golongan Rp.750.000-Rp.999.999.

and household facility expenditure for 44,69 %, other good and service for 18,18 %, and durable goods for 14,23 %.

On general, the average per capita expenditure for a month of Pinrang, entered into group of IDR 750.000-IDR 999.999.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 12.1.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pinrang, 2018 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pinrang Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (rupiah)			Rata-rata
	40% Terbawah	40% Tengah	20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	49 494	77 295	87 979	68 316,78
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 416	2 622	5 443	2 704,18
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	35 463	77 457	127 099	70 600,01
Daging/ <i>Meat</i>	1 377	11 196	21 183	9 268,15
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	10 758	27 061	42 527	23 637,13
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	13 066	24 164	35 168	21 928,75
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 120	6 696	9 907	5 908,78
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 763	33 530	59 987	30 920,73
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	5 827	12 130	15 775	10 339,46
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	8 019	14 928	20 300	13 240,30
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4 289	8 113	11 162	7 193,93
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 718	10 378	15 817	9 603,59
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	71 949	154 132	253 075	141 071,86
Rokok/ <i>Cigarette</i>	26 754	62 529	105 233	56 770,20
Jumlah/Total	251 012	522 231	810 653	471 504

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

Tabel 12.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pinrang, 2018 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pinrang Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (rupiah)			Rata-rata
	40% Terbawah	40% Tengah	20% Teratas	
(1)	(2)			(3)
Perumahan dan fasilitas rumah <i>tangga/Housing and household facility</i>	74 216	202 322	415 015	193 663,03
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	36 171	86 131	149 172	78 769,98
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	10 182	32 807	73 984	32 000,38
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6 844	30 606	233 352	61 677,78
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 406	26 371	58 226	27 961,49
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	6 464	9 474	164 316	39 256,87
Jumlah/Total	148 282	387 711	1 094 065	433 330

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics of Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

13

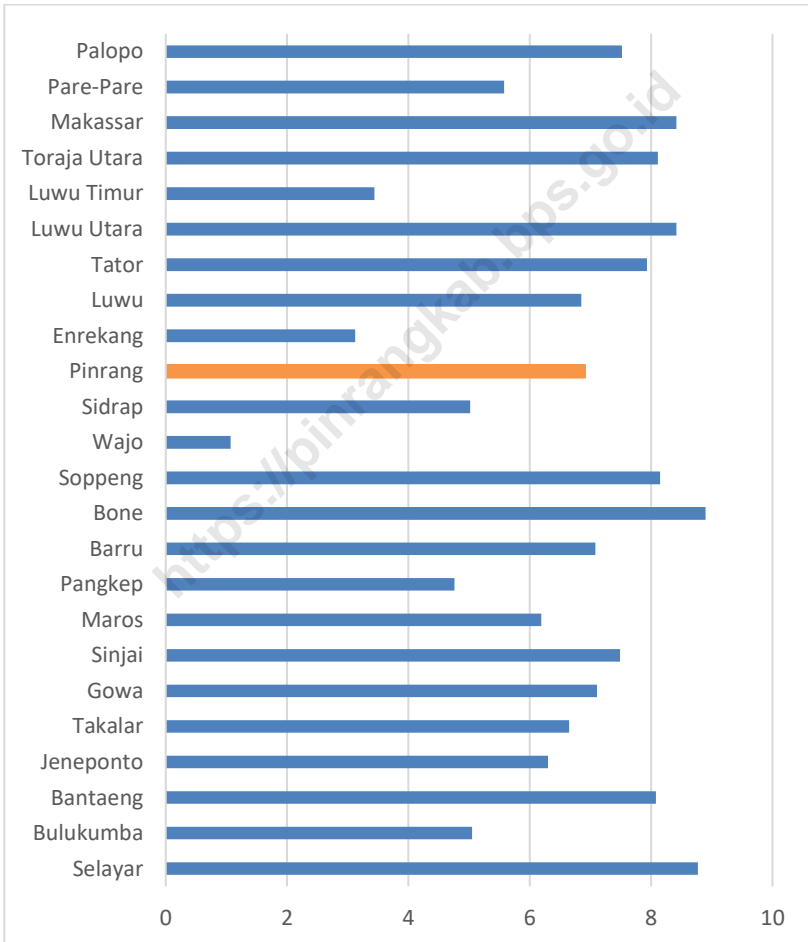
PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
Municipal Comparison



Penduduk Terbesar
di Provinsi Sulawesi Selatan

Kota **Makassar**
1 503 664
Jiwa

Gambar 13.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2018/ *Growth Rate of GDP Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2018*



MUNICIPAL COMPARISON

ULASAN

Pada tahun 2018, Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang hanya sekitar 4,28 persen dari total penduduk Provinsi Sulawesi Selatan.

Laju pertumbuhan PDRB dapat digunakan untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu daerah sebagai hasil pembangunan nasional. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2018 sebesar 6,91 persen.

DESCRIPTION

in 2018 The population of Pinrang Regency was only about 4.28 percent of the total population of South Sulawesi Province.

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product can be use as measurment for economic growth as a result for national development. Growth Rate of Pinrang Gross Regional Domestic in 2018 about 6,91 percent.

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018/
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
01. Selayar	128 744	130 199	131 605	133 003	133 315
02. Bulukumba	407 775	410 485	413 229	415 713	416 773
03. Bantaeng	182 283	183 386	184 517	185 581	186 525
04. Jeneponto	353 287	355 599	357 807	359 787	361 892
05. Takalar	283 762	286 906	289 978	292 983	293 136
06. Gowa	709 386	722 702	735 493	748 200	751 981
07. Sinjai	236 497	238 099	239 689	241 208	242 127
08. Maros	335 596	339 300	342 890	346 383	348 682
09. Pangkep	320 293	323 597	326 700	329 791	331 979
10. Barru	170 316	171 217	171 906	172 767	173 357
11. Bone	738 515	742 912	746 973	751 026	751 323
12. Soppeng	225 709	226 116	226 305	226 466	228 153
13. Wajo	391 980	393 218	394 495	395 583	400 262
14. Sidrap	286 610	289 787	292 985	296 125	296 684
15. Pinrang	364 087	366 789	369 595	372 230	374 460
16. Enrekang	198 194	199 998	201 614	203 320	205 254
17. Luwu	347 096	350 218	353 277	356 305	360 537
18. Tator	227 588	228 984	230 195	231 519	234 529
19. Luwu Utara	299 989	302 687	305 372	308 001	310 744
20. Luwu Timur	269 405	275 595	281 822	287 874	289 661
21. Toraja Utara	224 003	225 516	226 988	228 414	231 686
Kota/City					
1. Makassar	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 503 664
2. Pare-Pare	136 903	138 699	140 423	142 097	143 075
3. Palopo	164 903	168 894	172 916	176 907	178 253
Sulawesi Selatan	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 748 052

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018 / Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Selayar	9,18	8,83	7,35	7,61	8,77
02. Bulukumba	8,21	5,62	6,79	6,92	5,05
03. Bantaeng	7,92	6,64	7,39	7,32	8,08
04. Jeneponto	7,71	6,54	8,37	8,26	6,30
05. Takalar	9,00	8,42	9,61	7,39	6,65
06. Gowa	6,94	6,79	7,61	7,23	7,11
07. Sinjai	6,98	7,55	7,09	7,23	7,49
08. Maros	5,23	8,44	9,50	6,81	6,19
09. Pangkep	10,16	7,63	8,31	6,60	4,76
10. Barru	6,64	6,32	6,01	6,48	7,08
11. Bone	8,92	8,30	9,01	8,43	8,90
12. Soppeng	6,76	5,11	8,14	8,34	8,15
13. Wajo	9,15	7,06	4,98	5,22	1,07
14. Sidrap	7,76	8,03	8,81	7,11	5,02
15. Pinrang	8,11	8,24	7,44	7,85	6,91
16. Enrekang	5,88	6,91	7,64	6,89	3,12
17. Luwu	8,73	7,26	7,88	6,79	6,85
18. Tator	6,56	6,85	7,32	7,50	7,93
19. Luwu Utara	8,47	6,67	7,49	7,60	8,42
20. Luwu Timur	8,47	6,42	1,58	3,07	3,44
21. Toraja Utara	7,54	7,76	8,04	8,22	8,11
Kota/City					
1. Makassar	7,39	7,55	8,03	8,23	8,42
2. Pare-Pare	6,09	6,30	6,87	6,99	5,58
3. Palopo	6,66	6,47	6,95	7,19	7,52
Sulawesi Selatan	7,57	7,19	7,42	7,23	7,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018 / Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Selayar	16,95	16,90	17,21	17,62	17,12
02. Bulukumba	34,19	33,36	33,25	33,10	31,25
03. Bantaeng	17,66	17,55	17,53	17,91	17,20
04. Jeneponto	54,15	53,87	55,32	55,35	55,94
05. Takalar	27,37	27,12	27,05	26,99	26,57
06. Gowa	57,03	59,47	61,52	62,77	59,34
07. Sinjai	22,63	21,99	22,51	22,25	22,48
08. Maros	40,13	40,08	39,02	38,50	36,66
09. Pangkep	52,60	53,85	52,86	53,38	50,12
10. Barru	16,60	16,10	16,24	16,76	15,68
11. Bone	80,46	75,01	75,09	77,13	79,56
12. Soppeng	19,78	18,88	19,12	18,76	17,00
13. Wajo	30,34	30,08	29,46	29,19	29,73
14. Sidrap	16,72	16,03	15,92	15,72	14,90
15. Pinrang	29,92	30,51	31,28	31,43	32,94
16. Enrekang	27,60	27,60	26,98	26,71	25,53
17. Luwu	48,53	48,64	50,58	49,80	47,91
18. Tator	29,09	28,59	28,42	29,18	29,65
19. Luwu Utara	43,02	41,89	43,75	44,04	42,43
20. Luwu Timur	20,78	19,67	21,08	21,94	21,14
21. Toraja Utara	33,88	34,37	33,02	32,85	30,70
Kota/City					
1. Makassar	64,23	63,24	66,78	68,19	66,22
2. Pare-Pare	8,07	8,41	8,02	8,07	8,21
3. Palopo	14,59	14,51	15,02	15,44	14,26
Sulawesi Selatan	806,35	797,72	807,03	813,07	792,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018 /
Table **Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018 /**
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Selayar	63,66	64,32	64,95	65,39	66,04
02.	Bulukumba	65,24	65,58	66,46	67,08	67,70
03.	Bantaeng	65,77	66,20	66,59	67,27	67,76
04.	Jeneponto	61,45	61,61	61,81	62,67	63,33
05.	Takalar	63,53	64,07	64,96	65,48	66,07
06.	Gowa	66,12	66,87	67,70	68,33	68,87
07.	Sinjai	63,83	64,48	65,36	65,80	66,24
08.	Maros	66,65	67,13	67,76	68,42	68,94
09.	Pangkep	66,16	66,65	66,86	67,25	67,71
10.	Barru	67,94	68,64	69,07	69,56	70,05
11.	Bone	62,09	63,11	63,86	64,16	65,04
12.	Soppeng	64,74	65,33	65,95	66,67	67,60
13.	Wajo	66,49	66,90	67,52	68,18	68,57
14.	Sidrap	68,14	69,00	69,39	69,84	70,60
15.	Pinrang	68,92	69,24	69,42	69,90	70,62
16.	Enrekang	69,37	70,03	70,79	71,44	72,15
17.	Luwu	67,34	68,11	68,71	69,02	69,60
18.	Tator	65,08	65,75	66,25	66,82	67,66
19.	Luwu Utara	66,90	67,44	67,81	68,35	68,79
20.	Luwu Timur	69,75	70,43	70,95	71,46	72,16
21.	Toraja Utara	66,15	66,76	67,49	67,90	68,49
Kota/City						
1.	Makassar	79,35	79,94	80,53	81,13	81,73
2.	Pare-Pare	75,66	76,31	76,48	76,68	77,19
3.	Palopo	75,65	76,27	76,45	76,71	77,30
Sulawesi Selatan		68,49	69,15	69,76	70,34	70,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics of Pinrang Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://pinangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**
Statistics of Pinrang Regency

Jl. Andi Isa No.18 Pinrang 91211. Telp. (0421) 921021, Fax (0421) 921021
Homepage: <http://pinangkab.bps.go.id> E-mail: bps7315@bps.go.id